SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL STATEMENT* DAN *POLITICAL CONNECTION* TERHADAP *FRAUD TRIANGLE* PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

OLEH

FIRDAYANA SUKARDI
NIM: 2020203862202038

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH *FINANCIAL STATEMENT* DAN *POLITICAL CONNECTION* TERHADAP *FRAUD TRIANGLE* PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

OLEH

FIRDAYANA SUKARDI
NIM: 2020203862202038

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH *FINANCIAL STATEMENT* DAN *POLITICAL CONNECTION* TERHADAP *FRAUD TRIANGLE* PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah

Program Studi
Akuntansi Syariah

Disusun dan diajukan oleh

FIRDAYANA SUKARDI
NIM: 2020203862202038

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Financial Statement Dan Political Connection Terhadap Fraud Triangle Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama Mahasiswa	:	Firdayana Sukardi
Nomor Induk Mahasiswa	:	2020203862202038
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.5619/In.39/FEBI.0PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing	:	Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.HUM.
NIP	:	19641231 199102 2 002
Pembimbing	:	Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.AK., CTA., ACPA
NIP	:	2003029203

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710203 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh *Financial Statement* Dan *Political Connection* Terhadap *Fraud Triangle* Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama Mahasiswa	:	Firdayana Sukardi
Nomor Induk Mahasiswa	:	2020203862202038
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.561/In.39/FEBI.0PP.00.9/10/2023
Tanggal Kelulusan	:	22 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum.	(Ketua)	(.....)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.	(Anggota)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M	(Anggota)	(.....)
Nur Hishaly GH., M.M	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE
Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ اللهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ المُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarga dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan judul "Pengaruh *Financial Statement* dan *Political Connection* Terhadap *Fraud Triangle* Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.". untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Sukardi dan Ibunda Hj. Wahyuni serta kepada keluarga tercinta yang senantiasa selalu memberikan semangat, nasihat dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran terutama dari pembimbing yaitu ibu Ibu Dr. Hj. St Nurhayati Ali, M.Hum. selaku pembimbing I dan Dr. Andi Ayu. Frihatni, S.E., M.A., CTA, ACPA selaku pembimbing II segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan terutama kepada:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Prof, Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purmasari, M.Ak. selaku penanggung jawab Program Studi Akutansi Syariah atas pengabdiannya yang telah menciptakan Susana yang positif bagi mahasiswa.
4. Ibu Sahrani, S.Si., M.E PWP. selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Kepada H. Muh. Yusuf dan Almarhumah Hj. Mariani yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis untuk melanjutkan pendidikan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
9. Kepada kedua saudara penulis Ns. Ferdiansyah Surni, S.Kep dan Muh. Ilham Sukardi yang senantiasa memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan yaitu Anisyah Tsamara, Nurul Hidayah, Novi Dwi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ramadhani Rauf, dan Muhammad Iqbal Hans yang senantiasa membantu penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.

11. Kepada Basmala, S.Pd. dan Hanifah Bahtiar yang senantiasa membantu penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
12. Semua teman-teman penulis angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama menempuh studi di IAIN Parepare.
13. Kepada jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan semoga selalu dalam lindungan Allah Swt. Dan seperti kata Bapak Bj Habibie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat"

Terakhir terimakasih kepada diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa telah dimulai. Terimaksih sudah berjuang dan berusaha keras. Serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Parepare, 05 Oktober 2024 M
05 Rabiul Akhir 1446 H

Penulis,



Firdayana Sukardi
NIM:2020203862202038

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Firdayana Sukardi
NIM	: 2020203862202038
Tempat/Tanggal Lahir	: Wanio Timoreng, 24 September 2002
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh *Financial Statement* dan *Political Connection* Terhadap *Fraud Triangle* Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Iindonesia (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Oktober 2024 M
05 Rabiul Akhir 1446 H

Penulis,

Firdayana Sukardi
NIM:2020203862202038

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Firdayana Sukardi, Pengaruh *Financial Statement* dan *Political Connection* Terhadap *Fraud Triangle* Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. (Dibimbing oleh St. Nurhayati Ali dan Andi Ayu Frihatni)

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Financial Statement* dan *Political Connection* secara simultan terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Metode Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan instrument laporan keuangan tahun 2022 di 9 Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Variabel dalam penelitian ini yaitu *Financial Statement* sebagai X1, *Political Connection* sebagai X2 dan *Fraud Triangle* sebagai Y dengan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Financial Statement terhadap Fraud Triangle menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,003. Pengaruh Political Connection terhadap Fraud Triangle menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,002 bahwa perusahaan yang memiliki hubungan politik yang kuat lebih rentan terhadap praktik kecurangan. Pengaruh Financial Statement dan Political Connection secara simultan terhadap Fraud Triangle secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle, dengan nilai F_{hitung} sebesar 21,342 > 3,18 (F_{Tabel}) yang menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan dalam perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Nilai R^2 sebesar 0,371 menunjukkan bahwa 37,1% variasi dalam Fraud Triangle dapat dijelaskan oleh pengaruh Financial Statement dan Political Connection, sementara sisanya 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Financial Statement, Political Connection, Fraud Triangle*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI v
KATA PENGANTAR vi
PERNYATAAN KEASLIAN ix
ABSTRAK x
DAFTAR IS xi
DAFTAR TABEL …..... xiii
DAFTAR GAMBAR…..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN…..... xv
PEDOMAN LITERASI ARAB - LATIN …..... xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Penelitian Relevan 9
B. Tinjauan Teoritis 13
C. Kerangka pikir 44
D. Hipotesis 46
BAB III METODE PENELITIAN 50
A. Jenis Penelitian 50
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 51
C. Populasi Dan Sampel 51
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data 53

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel 54
F. Teknik Analisis Data 67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 71
A. Hasil Data Deskriptif 71
B. Pembahasan..... 96
BAB V PENUTUP….....111
A. Kesimpulan….....111
B. Saran ….....112
DAFTAR PUSTAKA….....114

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Karakteristik Data	71
4.2	Rasio Solvabilitas	73
4.3	Rasio Profitabilitas	74
4.4	Rasio Aktiva	77
4.5	Tekanan (Pressure)	78
4.6	Peluang (Opportunity)	80
4.7	Rasionalisasi (Rationalization)	81
4.8	Polusi Data	82
4.9	Pola Pengeluaran	84
4.10	Ketidaksesuaian Transaksi	86
4.11	Uji Multikolineritas	88
4.12	Uji Normalitas	89
4.13	Uji Regresi Linear Berganda	91
4.14	Uji Parsial (T)	93
4.15	Uji F (Pengujian Secara Simultan)	94
4.16	Uji Koefisien Determinasi	94

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.2	Kerangka Pikir	34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Izin Penelitian
2	Surat Melaksanakan Penelitian
3	Surat Keterangan Selasai Meneliti
4	Dokumentasi
5	Biografi Penulis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- اَلْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- اَلْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	*subḥānahu wataʿālā*
saw.	=	*Shallallahu 'Alaihi wa Sallam'*
a.s.	=	*alaihis salam*
H	=	*Hijriah*
M	=	*Masehi*
SM	=	*Sebelum Masehi*
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS…/…:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/…., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlaj jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa inggris. Untuk buku-buku berbahasa arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan entitas ekonomi yang dimiliki oleh negara atau pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Sebagai lembaga yang beroperasi dengan aset dan dana publik, BUMN memiliki kewajiban untuk menjalankan tata kelola yang baik, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.[1] BUMN memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional dengan aset yang signifikan. Kepatuhan BUMN diperlukan sebagai bagian dari standar akuntansi yang berlaku serta untuk mendeteksi potensi ketidaksesuaian atau kecurangan yang bisa merugikan negara dan masyarakat secara luas.

Sistem audit internal dan external diperlukan untuk mengawasi proses pelaksanaan usaha dari BUMN sebagai entitas usaha milik Negara. Audit internal dilakukan secara teratur untuk memeriksa kepatuhan terhadap kebijakan internal dan prosedur operasional, serta untuk mengidentifikasi potensi risiko dan kelemahan dalam pengelolaan aset dan dana. Audit eksternal, yang dilakukan oleh pihak independen, bertujuan untuk memvalidasi laporan keuangan BUMN dan menjamin bahwa informasi yang disampaikan memenuhi standar audit yang ketat.[2]

Pengawasan terhadap praktik korupsi atau yang dikenal dengan *Corruption Watch* menjadi aspek kritis dalam pemantauan BUMN. Potensi korupsi dalam BUMN

[1]Rahayu, Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian Dengan Fraud Diamond. *(Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 21(1). 2018)*

[2]Pramuka, *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. (Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 2017)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bisa berdampak serius terhadap efisiensi dan keberlanjutan operasional serta mempengaruhi kepercayaan publik terhadap integritas lembaga Negara.[3] Praktik korupsi dapat mengarah pada penggunaan sumber daya yang tidak efisien, penyalahgunaan kekuasaan, dan penyimpangan dalam proses pengadaan atau kontrak, yang semuanya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan kerugian finansial yang besar bagi negara dan masyarakat.

Keterkaitan antara pelanggaran keuangan dalam BUMN sering kali dapat dijelaskan melalui konsep *Fraud Triangle*. Teori *Fraud Triangle* mengidentifikasi tiga faktor utama yang sering kali bersama-sama mempengaruhi terjadinya kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*).[4] Tekanan bisa berasal dari situasi ekonomi yang sulit atau dari target kinerja yang tidak realistis. Kesempatan timbul ketika ada celah atau kelemahan dalam sistem pengendalian internal, yang memungkinkan individu untuk melakukan tindakan curang tanpa segera terdeteksi. Rasionalisasi adalah proses mental di mana pelaku kecurangan meyakinkan diri sendiri bahwa tindakan yang mereka lakukan adalah wajar atau diperlukan dalam keadaan tertentu.[5] Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andika bahwa penyalahgunaan keuangan atau kecurangan dapat melibatkan berbagai bentuk seperti pemalsuan dokumen, manipulasi data keuangan, atau kolusi antara internal dan eksternal untuk keuntungan pribadi. Sistem pengawasan yang efektif terhadap korupsi dan kecurangan, termasuk mekanisme pencegahan dan deteksi yang

[3]Kusumosari, Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *(Under Graduates thesis, Unnes, 2020)*

[4]Faradiza, Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *(EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(1), 1–22. 2018)*

[5]Beasley, *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach, 14th Edition*. (England: Pearson Education Limited. 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kuat sangat diperlukan untuk mengurangi risiko.[6] Menurut ACFE bahwa kecurangan pelaporan keuangan juga dapat berupa manipulasi pada beberapa akun di laporan keuangan, misalnya dengan melebihkan aset, pendapatan dan laba, atau bisa juga dengan mengecilkan kewajiban, biaya dan kerugian. Sehingga dijabarkan data sebagai berikut:



Gambar 1.1 Presentase dan kerugian yang ditimbulkan oleh fraud

Sumber: ACFE 2020

Gambar diatas mendeskripsikan bahwa jumlah fraud sebesar 10% atau senilai $800.000 yang merupakan data dari salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP). Adapun data menunjukkan bahwa Aksi kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan Enron ditujukan untuk menarik minat investor, di mana Enron terbukti

[6]Andika, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 14(2), 105–124. https://doi.org/http://dx.doi.org/*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melebih-lebihkan keuntungan perusahaan di laporan keuangan dan memanipulasi laporan keuangannya sedemikian rupa hingga utang-utangnya tidak ketahuan.[7]

Berdasarkan data diatas, salah satu praktik kecurangan pelaporan keuangan juga terjadi di Indonesia. Pada tahun 2019, PT. Garuda Indonesia terjerat kasus kecurangan pelaporan keuangan yang akhirnya menuai sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam laporan keuangan tahun 2018, Garuda Indonesia berhasil membukukan laba bersih senilai US $809 ribu. Nilai ini menuai polemik karena pada tahun 2017 Garuda Indonesia mencatat kerugian senilai US $216,58 juta. Kinerja tersebut juga cukup mengejutkan karena pada kuartal III tahun 2018 Garuda Indonesia masih merugi sebesar US $114,08 juta (CNN Indonesia, 2019). Duduk perkara permasalahan ini bermula dari perjanjian kerjasama oleh Garuda Indonesia dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang bernilai sebesar US $239,94 juta, di mana dana tersebut masih bersifat piutang tetapi sudah diakui oleh pihak manajemen Garuda Indonesia sebagai pendapatan. Pengakuan itu dianggap tidak sesuai dengan kaidah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 (Detik Finance, 2019). Kisruh laporan keuangan Garuda Indonesia ini direspon oleh pasar sehingga mengakibatkan saham perusahaan merosot 4,4 persen. Saham Garuda Indonesia anjlok ke level Rp478 per lembar saham dari sebelumnya Rp500 per lembar saham.[8]

Tindakan kecurangan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah adanya *political connection*. *Political connection* merupakan hubungan atau koneksi politik antara perusahaan dengan pemerintah atau pejabat pemerintah yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan terkait dengan keuangan perusahaan.

[7]Bursa Efek Indonesia. 2020. Laporan Keuangan. http/www.idx.co.id.

[8]Anisa Putri, *Kajian: Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan*, (Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(01), 2018, 77-88)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Adiwarman bahwa *political connection* bisa dimanfaatkan untuk memengaruhi keputusan atau kebijakan yang menguntungkan perusahaan secara finansial. Misalnya, perusahaan dapat memanfaatkan hubungan politiknya untuk memperoleh perlakuan khusus dalam pembentukan atau interpretasi regulasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk menghindari atau mengurangi kewajiban pelaporan yang sebenarnya.[9]

Political connection dapat memanfaatkan akses atau pengaruhnya terhadap pejabat pemerintah untuk mendapatkan keuntungan yang tidak adil atau untuk menyembunyikan informasi yang merugikan dari publik, investor, atau otoritas pengawas. Hal ini dapat merugikan integritas dan transparansi laporan keuangan serta memperburuk kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Political connection merupakan salah satu bentuk tindakan kecurangan pelaporan keuangan yang melibatkan penggunaan hubungan politik untuk keuntungan perusahaan secara tidak sah yang pada akhirnya dapat merugikan berbagai pihak yang terlibat.

Keterkaitan antara laporan keuangan dengan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) karena menjadi salah satu instrumen utama untuk mengukur kinerja keuangan, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan atau *financial statement* adalah rangkuman tertulis dari aktivitas keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode waktu tertentu. Financial statement mencakup informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan, yang penting bagi pemegang saham, investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Menurut Munawar bahwa

[9]Kusumawardhani, P. *Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI"* (2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laporan keuangan BUMN menjadi sarana utama untuk memberikan informasi kepada publik, pemerintah, investor, dan pemangku kepentingan lainnya tentang kinerja keuangan perusahaan. Transparansi dalam laporan keuangan BUMN sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan integritas perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada negara dan masyarakat.[10] Pengaruh Financial Statement dan Political Connection terhadap Fraud Triangle pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hal yang penting untuk dipahami dalam konteks tata kelola dan integritas perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) umumnya menunjukkan kualitas yang cukup baik, mengingat adanya regulasi ketat dari pemerintah dan otoritas pasar modal. Perusahaan BUMN wajib mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan diawasi secara ketat oleh lembaga pengawas keuangan. Transparansi dan akuntabilitas merupakan pilar utama dalam penyusunan laporan keuangan ini, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada para pemangku kepentingan. Peran strategis mereka dalam perekonomian nasional dan hubungan dekat dengan pemerintah. Perusahaan-perusahaan ini sering kali mendapatkan dukungan politik dalam bentuk kebijakan yang menguntungkan.

Financial Statement sebagai salah satu instrumen utama untuk mengukur kinerja keuangan dan transparansi, memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan dan operasional perusahaan. Keakuratan dan kejujuran dalam penyusunan

[10] Munawar, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

laporan keuangan sangat penting untuk menjaga integritas perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk investor dan publik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diketengahkan penulis adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Financial Statement terhadap Fraud Triangle pada perusahaan BUMN yg terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh political connection terhadap Fraud Triangle pada perusahaan BUMN yg terdaftar di BEI?
3. Apakah Financial Statement dan Political Connection berpengaruh secara simultan terhadap Fraud Triangle pada perusahaan BUMN yg terdaftar di BEI?
4. Bagaimana Financial Statement, Political Connection dan Fraud Triangle dianalisis menggunakan prinsip akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan analisis akuntansi syariah dengan tujuan khusu yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh Financial Statement terhadap Fraud Triangle pada perusahaan BUMN yg terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh political connection terhadap Fraud Triangle pada perusahaan BUMN yg terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah Financial Statement dan Political Connection berpengaruh secara simultan terhadap Fraud Triangle pada perusahaan BUMN yg

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terdaftar di BEI Untuk mengetahui pengaruh *Political Connection* terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mendeskripsikan Financial Statement, Political Connection dan Fraud Triangle dianalisis menggunakan prinsip akuntansi syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penlelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca khususnya tentang Pengaruh *Financial Statement* Dan *Political Connection* terhadap *Fraud Triangle*.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

      Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan ekonomi.

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian yang lebih luas lagi guna menyempurnakan penelitian, khususnya tentang pengaruh Financial Statement Dan Political Connection terhadap Fraud Triangle.

   c. Bagi Perbankan Syariah

      Hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dalam mengukur aspek *Financial Statement, Political Connection* dan *Fraud Triangle*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung bagi peneliti-peneliti berikutnya, baik itu yang memiliki satu variabel ataupun dua variabel yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian yang peneliti akan lakukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rudi dengan judul *"Pengaruh Political Connections dan Foreign Ownership terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan di Indonesia".* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa political connection dan foreign ownership berpengaruh negative terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan ukuran prusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa semakin tinggi political connection dan foreign ownership maka semakin rendah perusahaan akan melakukan kecurangan laporan keuangan.[11]

   Perbedaan penelitian ini yaitu dari aspek variabel Foreign Ownership yang diteliti sedangkan penelitian ini meneliti terkait dengan fraud triangle pada BUMN di BEI dan persamaan penelitian ini yaitu terkait dengan political connection dan penelitian ini juga mengkaji hal yangs ama pada laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *political connection* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *fraud triangle*, berbeda dengan Rudi yang menemukan bahwa *political*

[11] Rudi. "Pengaruh Political Connections dan Foreign Ownership terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan di Indonesia*"*(Jurnal Akuntasi Dan Keuangan, 9(1), 29– 38, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

connection berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa konteks sektor perusahaan (perbankan vs BUMN) dapat memengaruhi hasil temuan.

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Humairah dengan judul *"Pengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory".* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stabilitas keuangan dan pergantian auditor memiliki efek positif yang signifikan terhadap penipuan laporan keuangan. Sementara itu, frekuensi gambar CEO memiliki efek negatif yang signifikan terhadap penipuan laporan keuangan. Variabel pengawasan yang tidak efektif, perubahan direktur, dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penipuan laporan keuangan.[12]

Persamaan penelitian ini yaitu dari aspek variabel pengaruh dan financial statement yang diteliti dan perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu merujuk pada *financial statement fraud*: perspektif *fraud hexagon theory* sedangkan penelitian ini mengkaji terkait dengan pengaruh *financial statement* dan *political connection* terhadap *fraud triangle*. Penelitian Humairah menemukan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang tidak akurat atau tidak transparan meningkatkan potensi kecurangan.

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nadiya dengan judul *"Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Hexagon"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stabilitas keuangan dan frekuensi perubahan CEO memiliki efek positif terhadap penipuan laporan keuangan, sementara perubahan

[12] Humairah.*"Pengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory"* (Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Volume 11, Nomor 3, Tahun 2022, Halaman 1-13, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

auditor memiliki efek negatif terhadap penipuan laporan keuangan. Sementara itu, pengawasan yang tidak efektif, perubahan direktur, dan koneksi politik tidak memiliki efek terhadap penipuan laporan keuangan.[13]

Penelitian ini sama meneliti tentang Kecurangan Laporan Keuangan dan Perbedaan penelitian ini dari aspek Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Hexagon dimana peneliti terdahulu menggunakan fraud hexagon. Nadiya menemukan bahwa *political connection* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, berbeda dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *political connection* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *fraud triangle.*

4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ikadek dengan judul "*Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022".* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pressure dan rationalization berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress, sedangkan opportunity tidak berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress.[14]

Persamaan yaitu dari variabel Pengaruh *Fraud Triangle* dimana penelitian ini juga meneliti terkait dengan Pengaruh *Fraud Triangle dan* Perbedaan penelitian ini dari aspek *Financial Distress* yang diteliti sedangkan penelitian ini yaitu *financial statement.* Hasil penelitian Ikadek mengindikasikan bahwa elemen dalam *fraud triangle* (tekanan dan rasionalisasi) dapat meningkatkan risiko *financial distress*,

[13] Nadiya dengan judul "Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Hexagon". (JURNAL AKUNTANSI DEWANTARA (JAD) VOL. 07 NO. 01 April 2023)

[14] Ikadek."Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022"*Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendukung temuan penelitian ini bahwa faktor-faktor tersebut relevan dalam mengidentifikasi potensi kecurangan.

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Al-Rizky dengan judul "*Analisis Financial Statement Fraud dengan Pendekatan Vousinas Hexagon Fraud Theory".* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial stability dan nature of industry memiliki pengaruh negatif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan serta financial target memiliki pengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, namun external pressure, auditor switch, direction change, ceo's arrogance, dan political connection tidak memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.[15]

   Persamaan penelitian ini yaitu dari aspek variabel Analisis Financial Statement dimana sama meneliti terkait dengan financial statement dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek Pendekatan Vousinas *Hexagon Fraud Theory* dimana penelitian melakukan pendekatan dari *fraud triangle.* Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Al-Rizky menemukan bahwa stabilitas keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, sementara penelitian ini menekankan pentingnya transparansi dan akurasi laporan keuangan untuk mencegah kecurangan.

[15] Al-Rizky, N. ., Indrijawati, A. ., & Juwita Purisamya, A. (2024). Analisis Financial Statement Fraud dengan Pendekatan Vousinas Hexagon Fraud Theory. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, *17*(01), 62-81. https://doi.org/10.26487/akrual.v17i01.30778

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan *(Financial Statement)*

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu bentuk kewajiban bagi perusahaan untuk membuat, menyajikan serta melaporkan kondisi financial dan performa perusahaan pada tahun tertentu. Dari hasil yang dilaporkan selanjutnya dianalisis, untuk dapat mengetahui situasi dan kondisi dari perusahaan tersebut. situasi perusahaan terbaru adalah keadaan dimana keuangan perusahaan pada tanggal dan periode tertentu. Inti dari laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada perusahaan diperoleh dalam periode tahun tertentu mapun dari segi manajemen yang telah dijalankan oleh perusahaan.[16] Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat bertanggungjawab dan menjunjung tinggi transparansi terhadap wewenang yang diberikan dalam pelaksanaan untuk mengelola perusahaan dan memberikan kinerja yang baik serta memuaskan. Suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya ketika informasi yang dilaporkan memiliki kualitas dan memiliki daya guna dalam pengambilan keputusan ekonomik.[17]

Laporan Keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan sebuah entitas ekonomi pada suatu periode tertentu. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang kinerja keuangan serta posisi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, manajemen, dan pihak berwenang.

---

[16] Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. (Salemba Empat. Jakarta. 2021)

[17] Djarwanto. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. (Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta, 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Komponen dalam laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses dari akuntansi adalah terdiri atas:

1) Neraca (laporan posisi keuangan)

   Neraca adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Ini mencakup aset perusahaan (seperti kas, piutang, dan inventaris), kewajiban (seperti hutang dan utang), dan ekuitas pemilik (modal saham dan laba ditahan). Neraca membantu para pemangku kepentingan untuk memahami seberapa besar kekayaan perusahaan dan seberapa banyak kewajiban yang dimilikinya pada suatu waktu.

2) Laporan laba rugi

   Laporan laba rugi, atau sering disebut juga sebagai laporan rugi laba, adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini mencakup pendapatan (atau penjualan), biaya, dan laba bersih (atau rugi) perusahaan selama periode tersebut. Laporan laba rugi membantu para pemangku kepentingan untuk memahami seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

3) Laporan perubahan ekuitas

   Laporan Perubahan Ekuitas adalah salah satu bagian dari laporan keuangan yang menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana modal pemilik berubah dari awal periode keuangan hingga akhir periode keuangan yang dilaporkan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan aliran kas masuk dan keluar dari perusahaan selama periode tertentu. Ini mencakup kas yang diperoleh dari operasi bisnis, investasi, dan pembiayaan. Laporan arus kas membantu para pemangku kepentingan untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan mengelola aliran kasnya

Berikut ini adalah berbagai pihak yang membutuhkan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, antara lain :

1) Para pemegang saham yang ingin melihat dan menilai seberapa berkembangnya manajemen dalam memimpin perusahaannya.
2) Manajer perusahaan untuk menyusun rencana perbaikan selanjutnya yang perlu dilakukan pada periode yang akan datang.
3) Para kerditur, bankir, para investor dan pemerintah berkaitan dengan informasi perkembangan perusahaan dan kondisi keuangan yang termasuk didalamnya adalah likuidas, kredibilitas, stabilitas perusahaan.

b. Indiaktor Laporan Keuangan

Indikator laporan keuangan adalah alat atau metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangannya. Indikator ini membantu pemangku kepentingan, seperti investor, analis keuangan, dan manajemen, untuk memahami dan menilai kondisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam. Berikut beberapa contoh indikator laporan keuangan yang umum digunakan:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Rasio Likuiditas

   Rasio likuiditas, seperti rasio lancar dan rasio cepat, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dalam jangka waktu yang singkat.

2. Rasio Solvabilitas

   Rasio solvabilitas, seperti rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio cakupan bunga, menilai tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dan kemampuannya untuk membayar bunga serta pokok hutangnya. Ini mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

   Rasio profitabilitas, seperti margin laba kotor, margin laba bersih, dan ROE (Return on Equity), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Ini memberikan gambaran tentang efisiensi dan profitabilitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya dan modalnya.

4. Rasio Aktivitas

   Rasio aktivitas, seperti putaran piutang, putaran persediaan, dan putaran aset total, mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Ini memberikan informasi tentang seberapa cepat perusahaan mengonversi asetnya menjadi pendapatan atau kas.[18]

Indikator laporan keuangan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan strategis. Dengan memahami

[18] Anis Chariri.. *Teori Akuntansi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

indikator-indikator ini, pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau peningkatan diperlukan.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari pelaporan keuangan adalah digunakan dalam rangka pembuatan keputusan ekonomik. Selanjutnya adalah untuk membuktikan pertanggungjawaban dari para manajemen atas penggunaan segala aktiva dan modal yang dipercayakan kepadanya.[19] Berikut ini adalah tujuan dari setiap komponen dalam laporan keuangan perusahaan:

1) Laporan Posisi Keuangan digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat menilai kemampuan perusahaan dalam likuiditas memenuhi kewajiban dan pendanaan eksternal, fleksibilitas keuangan.
2) Laporan aktivitas digunakan untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode menilai upaya dan kemampuan serta kesinambungan dalam hal tanggung jawab dan kinerja managemen.
3) Laporan arus kas yang digunakan untuk melihat jumlah dan sifat aset, pengaruh transaksi, peristiwa yang mengubah nilai aset dan jenis serta jumlah arus kas masuk dan keluar dalam satu periode dan hubungan antar keduanya.

Laporan keuangan dapat diterima ketika berlaku umum yaitu prinsip reabilitas (*obyektivitas*).[20] dan penyajian secara wajar serta kepatuhan terhadap

[19] Ikatan Akuntan Indonesia.. *Standar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat. 2021)
[20] Kasmir. *Analisis laporan keuangan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Standar Akuntansi Keuangan (SAK).[21] Berikut ini adalah sifat yang harus dipenuhi dalam laporan keuangan hingga dapat dikatakan sebagai berlaku umum adalah:

1) Relevan Laporan yang disajikan harus sesuai dengan infomasi atau data yang berkaitan dengan transaksi yang benar adanya.
2) Jelas dan dapat dimengerti Laporan keuangan yang disajikan harus jelas dan dapah dipahami oleh semua atau sebagian besar dari pemakai laporan keuangan.
3) Dapat diuji kebenarannya Laporan keuangan harus dapat diuji kebenarannya karena harus bisa dipertanggungjawabkan nantinya.
4) Netral Maksud dari netral disini adalah bahwa Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu golongan saja, namun harus sebagai besar pihak dapat menggunakan laporan keuangan ini. Sehingga laporan keuangan harus bersifat netral dan dapat dipergunakan oleh semua pihak.
5) Tepat waktu Penyajian laporan keuangan harus memiliki waktu yang jelas.
6) Dapat diperbandingkan Laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan laporan-laporan sebelumnya.
7) Lengkap Laporan keuangan yang disajikan harus lengkap sesuai dengan aturan yang berlaku umum.[22]

Tujuan utama dari semua komponen dalam laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan terpercaya kepada pemangku kepentingan agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat terkait

[21] Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2020)

[22] Reksoprayitno, *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Rasio*. (Yogyakarta: Liberty, 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan investasi, kredit, dan strategi bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga membantu dalam memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku serta memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan kepada pihak eksternal dan internal.

d. Macam-macam Laporan Keuangan

Macam-macam laporan keuangan yang umum disajikan oleh perusahaan meliputi:

1) Neraca (*Balance Sheet*):

Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Ini mencakup aset (seperti kas, piutang, dan inventaris), kewajiban (seperti hutang dan utang), dan ekuitas pemilik (modal saham dan laba ditahan).

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*):

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini mencakup pendapatan (atau penjualan), biaya, laba bersih, dan rugi bersih perusahaan selama periode tersebut.

3) Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*):

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Ini mencakup aktivitas operasi (seperti penerimaan dan pembayaran kas dari operasi bisnis), investasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(seperti investasi dalam aset tetap), dan pembiayaan (seperti penerimaan pinjaman atau pembayaran dividen).

4) Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*):

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik perusahaan selama periode tertentu. Ini mencakup kontribusi pemilik baru, laba yang ditahan, dividen yang dibayarkan, dan transaksi ekuitas lainnya yang mempengaruhi modal pemilik.

5) Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statements*):

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang menyertai laporan keuangan dan memberikan informasi tambahan dan penjelasan terperinci tentang item-item tertentu dalam laporan keuangan, seperti kebijakan akuntansi, risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan transaksi penting lainnya.[23]

Setiap laporan keuangan memiliki tujuan dan informasi yang berbeda, tetapi secara keseluruhan, mereka memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Laporan-laporan tersebut juga merupakan alat yang penting dalam mengambil keputusan ekonomi, mengevaluasi kinerja perusahaan, dan memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku.

e. Prinsip Laporan Keuangan

Prinsip-prinsip laporan keuangan, yang sering disebut sebagai prinsip akuntansi atau prinsip pelaporan keuangan, adalah pedoman dan standar yang digunakan oleh

[23] Teguh Pudjo. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan. Edisi revisi 1999*. (Cetakan 6. Jakarta Djambatan. 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akuntan dan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, konsisten, dan relevan.[24] Beberapa prinsip utama dalam penyusunan laporan keuangan meliputi:

1. Prinsip Keterbukaan (*Transparency*)

   Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang jelas, jujur, dan lengkap tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Ini membantu pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

2. Prinsip Konservatisme (*Conservatism*)

   Prinsip ini mengharuskan akuntan untuk lebih cenderung memperhitungkan kerugian atau risiko daripada keuntungan yang belum pasti. Ini berarti bahwa estimasi harus konservatif, sehingga tidak ada aset atau pendapatan yang diakui hingga kepastian diperoleh.

3. Prinsip Kesesuaian (*Relevance*)

   Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan dan bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut harus dapat memengaruhi keputusan pengguna atau membantu mereka memprediksi hasil masa depan.

4. Prinsip Konsistensi (*Consistency*)

   Laporan keuangan harus disajikan secara konsisten dari periode ke periode, sehingga memungkinkan pengguna untuk membandingkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

5. Prinsip Materialitas (*Materiality*)

[24] Reksoprayitno, S. *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Rasio*. (Yogyakarta: Liberty. 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Prinsip ini menyatakan bahwa hanya informasi yang materi atau signifikan yang harus disajikan dalam laporan keuangan. Informasi yang tidak material dapat diabaikan atau disajikan secara ringkas.

6. Prinsip Pertimbangan Pemakai (*Users' Needs*)

   Laporan keuangan harus disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna yang beragam, seperti investor, kreditur, manajemen, pemerintah, dan lainnya.

7. Prinsip Ketelitian (*Accuracy*)

   Informasi dalam laporan keuangan harus akurat dan tepat waktu. Ini melibatkan penggunaan metode pengukuran yang tepat dan verifikasi data secara cermat.

8. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure*)

   Laporan keuangan harus menyajikan semua informasi yang relevan dan material, bahkan jika informasi tersebut bersifat kompleks atau sulit dipahami. Ini memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang terinformasi.[25]

2. *Political Connection*

a. Pengertian *Political Connection*

Political connection adalah hubungan atau keterkaitan antara individu, perusahaan, atau kelompok dengan tokoh politik, partai politik, atau pemerintah dalam suatu negara atau wilayah. Keterkaitan ini dapat bersifat formal atau informal, dan biasanya digunakan untuk memperoleh akses, pengaruh, atau keuntungan tertentu dalam lingkup politik, regulasi, atau bisnis.[26]

[25] Reksoprayitno, S. *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Rasio*. (Yogyakarta: Liberty. 2019)

[26] Zhang, H. "Political Connections and Effective Tax Rates: Longitudinal Evidence from Malaysia". Journal of Accounting and Public Policy, *(Vol. 25, pp. 574-595.2016)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Political connection merujuk pada hubungan atau jaringan yang terjalin antara individu, kelompok, atau organisasi dengan pihak-pihak yang memiliki kekuasaan politik, seperti pejabat pemerintah, anggota legislatif, atau partai politik. Hubungan ini dapat berupa hubungan langsung maupun tidak langsung yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam kebijakan publik, alokasi sumber daya, dan kesempatan ekonomi. Bagi perusahaan, memiliki koneksi politik sering kali dianggap menguntungkan karena dapat memberikan akses ke kontrak pemerintah, kebijakan yang menguntungkan, atau perlindungan terhadap pesaing. Namun, politikal connection juga dapat menimbulkan potensi penyalahgunaan kekuasaan, korupsi, atau ketidakadilan jika dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Dalam konteks negara berkembang, fenomena ini lebih sering terlihat di sektor-sektor yang berkaitan dengan regulasi pemerintah dan kontrol terhadap sumber daya alam. *Political connection* ini juga dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang memengaruhi transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pemerintahan. Meski begitu, penting untuk dicatat bahwa keberadaan hubungan politik yang kuat bisa berdampak baik atau buruk, tergantung bagaimana hubungan tersebut dikelola dan diatur dalam kerangka hukum yang jelas. Menurut Andi Bahri bahwa tantangan investasi emas digital dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi investasi emas digital adalah keberadaan *political connection*, yang berperan dalam menentukan regulasi dan kebijakan terkait industri keuangan dan investasi.[27]Dalam konteks ini, hubungan politik dapat berpengaruh

[27] Andi Bahri, Yusuf, Hardyansyah, & Damirah, Damirah. (2023). E-Gold and Investment Challenges: How Digital Gold Works for Economic Recovery after Covid-19 Pandemic. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, *8*(2), 227-236

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap stabilitas kebijakan investasi dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis digital. Jika *political connection* digunakan untuk mendorong kebijakan yang berpihak pada transparansi dan inovasi dalam sektor investasi emas digital, maka hal ini dapat meningkatkan inklusi keuangan dan mempercepat pemulihan ekonomi. Sebaliknya, jika koneksi politik disalahgunakan untuk kepentingan kelompok tertentu, misalnya dengan memberikan perlakuan istimewa kepada perusahaan tertentu dalam regulasi e-gold, maka akan muncul potensi distorsi pasar dan ketidakadilan ekonomi. Tantangan regulasi dalam investasi emas digital, yang sering kali dipengaruhi oleh pemangku kepentingan dengan hubungan politik yang kuat. Di negara berkembang, kebijakan yang mengatur investasi sering kali melibatkan berbagai kepentingan, termasuk dari pihak yang memiliki *political connection*. Jika koneksi politik dimanfaatkan untuk memberikan insentif atau mempermudah akses terhadap investasi emas digital bagi pelaku usaha tertentu, maka hal ini dapat menciptakan ketidakseimbangan pasar.

Political connection atau koneksi politik adalah hubungan atau keterkaitan antara individu, kelompok, atau perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kekuasaan politik, seperti pejabat pemerintah, anggota legislatif, atau partai politik. Hubungan ini bisa terbentuk melalui berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya, seseorang yang memiliki koneksi politik bisa saja menjadi bagian dari pemerintahan, memiliki hubungan dekat dengan pejabat tinggi, atau mendukung partai politik tertentu.

Koneksi politik sering kali digunakan untuk mendapatkan keuntungan dalam berbagai bidang, seperti akses ke proyek-proyek pemerintah, peraturan yang lebih

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menguntungkan, atau bahkan keringanan dalam hal pajak dan regulasi. Misalnya, sebuah perusahaan yang memiliki koneksi politik dengan pejabat pemerintah mungkin mendapatkan kemudahan dalam memperoleh izin usaha atau memenangkan kontrak pemerintah, yang mungkin tidak akan didapatkan oleh pesaing yang tidak memiliki koneksi serupa.

Pengertian *political connection* mencakup berbagai bentuk interaksi antara pemerintah atau politisi dengan entitas bisnis, baik itu perusahaan besar, industri tertentu, atau individu kaya. Hubungan politik sering kali memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap keputusan politik, regulasi, atau kontrak pemerintah, yang dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi, peraturan bisnis, atau alokasi sumber daya.[28] Secara umum salah satu aspek yang juga dapat mempengaruhi aspek *political connection* ialah kepercayaan, dimana dijelaskan bahwa Kepercayaan adalah keyakinan atau penerimaan bahwa sesuatu itu benar atau ada, sering kali tanpa memerlukan bukti fisik atau logis. Kepercayaan dapat mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk agama, budaya, sosial, dan pribadi.[29]

Political connection dapat memberikan keuntungan tertentu bagi entitas yang terlibat, seperti kemudahan dalam memperoleh izin usaha, akses terhadap proyek-proyek pembangunan, perlindungan terhadap persaingan usaha, atau dukungan keuangan dari pemerintah. Namun, *political connection* juga dapat menimbulkan risiko korupsi, favoritisme, atau ketidakadilan dalam penerapan kebijakan publik.

---

[28] Rika. "Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Tax Aggressiveness". *(Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, pp. 1-15. 2018)*

[29] Nurhayati, "Recontextualization of Wihdatul Wujud Ibnu Arabi's Sufism with the Local Wisdom of the Indonesia's Buginese". *(International Journal of Religion, 5(5), 620-631. https://doi.org/10.61707/e6997p13)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Political connection sering kali menjadi perhatian dalam konteks bisnis dan ekonomi, karena dapat memengaruhi iklim investasi, keadilan persaingan, dan stabilitas ekonomi suatu negara.[30] Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk memantau dan mengatur hubungan politik dengan bijaksana, serta memastikan bahwa kebijakan publik dan regulasi bisnis berpihak kepada kepentingan umum dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

b. Prinsip *Political Connection*

Prinsip political connection mengacu pada seperangkat norma atau pedoman yang mengatur hubungan antara individu, perusahaan, atau kelompok dengan tokoh politik, partai politik, atau pemerintah. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam interaksi antara dunia politik dan bisnis, serta untuk menjaga kepentingan umum dan integritas sistem politik. Beberapa prinsip yang mendasari hubungan politik ini termasuk:

1. Transparansi

   Prinsip ini menekankan pentingnya keterbukaan dan pengungkapan informasi terkait dengan hubungan politik, termasuk sumbangan politik, lobi, dan akses ke pengambil keputusan politik. Transparansi membantu mencegah praktik-praktik korup atau kolusi yang merugikan kepentingan publik.

2. Integritas

   Prinsip integritas mengacu pada konsistensi dan kejujuran dalam interaksi politik. Individu atau perusahaan diharapkan untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan moral yang tinggi, serta menghindari tindakan yang merugikan kepentingan umum atau menimbulkan konflik kepentingan.

[30] Husnan, S. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Kepentingan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4*. (Yogyakarta: Penerbit Cetakan Pertama BPFE. 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Akuntabilitas

   Prinsip akuntabilitas menuntut pertanggungjawaban dari semua pihak yang terlibat dalam hubungan politik. Ini termasuk politisi, pejabat pemerintah, perusahaan, dan organisasi politik. Mereka harus siap untuk mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan mereka kepada publik dan lembaga pemerintah yang berwenang.

4. Keadilan dan Kesetaraan Akses

   Prinsip ini menekankan pentingnya memastikan bahwa akses ke tokoh politik atau keputusan politik tidak didasarkan pada kekayaan, status, atau kekuatan, tetapi terbuka bagi semua pihak yang memiliki kepentingan yang sah.[31]

Prinsip-prinsip ini membentuk landasan yang penting bagi hubungan politik yang sehat dan berkelanjutan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, hubungan politik dapat menjadi instrumen yang efektif untuk mewujudkan kepentingan bersama, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, dan memperkuat sistem demokratis.

c. Indikator *Political Connection*

Indikator *Political Connection* tanda atau sinyal yang mengarah pada kemungkinan adanya tindakan *Political Connection* suatu organisasi atau transaksi. Indikator ini dapat ditemukan melalui analisis data, pengamatan perilaku, dan evaluasi proses bisnis.

1. Polusi Data

   Adanya inkonsistensi, kesalahan, atau anomali dalam data transaksi atau catatan keuangan bisa menjadi indikasi adanya *Political Connection*. Pola atau

[31] Husnan, S. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Kepentingan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4*. (Yogyakarta: Penerbit Cetakan Pertama BPFE. 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tren yang tidak wajar dalam data dapat menjadi petunjuk untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut.

2. Pola Pengeluaran yang Tidak Lazim

   Pola pengeluaran yang tidak biasa, seperti transaksi besar yang dilakukan secara teratur oleh satu pihak atau departemen tertentu, bisa menjadi tanda adanya *Political Connection* Dana.

3. Ketidaksesuaian antara Persetujuan dan Pelaksanaan Transaksi

   Jika ada perbedaan antara persetujuan transaksi yang diberikan oleh manajemen dengan apa yang sebenarnya terjadi atau dilaksanakan, ini bisa menjadi indikasi adanya manipulasi atau penyalahgunaan wewenang.[32]

Memperhatikan dan mengidentifikasi indikator kecurangan ini dapat membantu organisasi dalam mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan sebelum mereka menyebabkan kerugian yang signifikan. Menurut Hishaly GH dijelaskan bahwa sistem transaksi digital memerlukan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi agar sesuai dengan prinsip hukum Islam. Jika terdapat pola yang tidak wajar dalam data transaksi—seperti penyimpangan dalam laporan keuangan atau ketidaksesuaian jumlah transaksi—hal ini bisa menjadi indikasi bahwa ada pengaruh politik yang mencoba mengarahkan regulasi atau alokasi sumber daya tertentu demi keuntungan pihak tertentu.[33] Selain itu, pola pengeluaran yang tidak lazim juga menjadi tanda adanya *political connection* dalam suatu organisasi. Mustamin et al. menyoroti pentingnya keadilan dan transparansi dalam transaksi jual beli digital. Jika terdapat

[32] Tuanakotta, *Sistem Audit Kontemporer*. (Jakarta: Salemba Empat. 2021)

[33] Mustamin, Siti Walida, Hajerah, Sitti, Hasan, Hurriah Ali, Amri, Ulil, & Hishaly GH, Nur. (2023). Tinjauan Hukum Islam terhadap Penggunaan Dompet Digital pada Transaksi Jual Beli. *Proceeding: International Conference on Islamic Studies, Education and Civilization (ICONIS, 1*(1), 34-39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pola transaksi yang menunjukkan adanya aliran dana yang tidak wajar misalnya transaksi besar yang dilakukan secara berulang oleh pihak tertentu maka hal ini bisa menjadi indikasi bahwa ada kepentingan politik yang berperan dalam menentukan arah kebijakan atau regulasi dalam sektor tersebut.

3. *Fraud Triangle*

a. Pengertian *Fraud* (Kecurangan)

Fraud, atau kecurangan, merujuk pada tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk menipu atau merugikan pihak lain secara finansial atau menciptakan keuntungan yang tidak sah bagi diri sendiri atau pihak lain. Dalam konteks bisnis dan keuangan, kecurangan bisa terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk pemalsuan dokumen, pencurian aset perusahaan, manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan wewenang, atau praktik-praktik ilegal lainnya.[34] Menurut Abdul Hamid bahwa penelitian mereka tentang *Eksistensi Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah* menekankan bahwa dalam sistem keuangan Islam, transaksi harus dilakukan berdasarkan prinsip transparansi dan keadilan. Namun, dalam praktiknya, tekanan ekonomi dapat mendorong individu atau organisasi untuk mencari jalan pintas melalui hubungan politik yang tidak etis, seperti memperoleh keuntungan eksklusif dalam kebijakan atau regulasi tertentu.[35]

Penting untuk dipahami bahwa fraud tidak hanya melibatkan tindakan ilegal, tetapi juga tindakan yang tidak etis atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip integritas dan kejujuran.[36] Contohnya, melakukan pemalsuan laporan keuangan untuk

[34] Stephanus, "Penilaian Risiko Fraud (Fraud Risk Assessment)". *(Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 65(1), 1–8, 2022)*

[35] Zubair, Muhammad Kamal, & Hamid, Abdul. (2016). Eksistensi Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah. *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 14*(1), 44-54

[36] Pratiwi, "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dan Dampaknya pada Kinerja Perusahaan". *(Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 18(2), 198–208.2020)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyembunyikan kerugian perusahaan atau memanipulasi informasi untuk meningkatkan harga saham perusahaan adalah bentuk kecurangan.

Fraud seringkali melibatkan pelanggaran terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, serta dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan, investor, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, fraud juga dapat merusak reputasi perusahaan dan memengaruhi kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan dan bisnis.[37] Untuk mencegah dan mendeteksi fraud, perusahaan seringkali mengimplementasikan kontrol internal yang ketat, melakukan audit secara berkala, memberikan pelatihan kepada karyawan tentang etika bisnis dan integritas, serta menerapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan tindakan kecurangan. Selain itu, penting juga bagi semua pihak yang terlibat dalam bisnis dan keuangan untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap tanda-tanda kecurangan dan melaporkan segala kecurigaan kepada pihak yang berwenang.

Mernurut Frihatni bahwa faktor yang mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis, terutama dalam sektor keuangan. Hubungan politik yang kuat dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti akses ke kontrak pemerintah dan regulasi yang menguntungkan.[38] Namun, jika tidak diawasi dengan baik, hubungan ini juga dapat membuka peluang untuk terjadinya kecurangan (*fraud*), sebagaimana dijelaskan dalam konsep *Fraud Triangle* yang mencakup tekanan (pressure)**,** kesempatan (opportunity), dan pembenaran (rationalization)**.**

Penjelasan tentang bagaimana kelemahan yang dapat terjadi diakibatkan dari tindakan kecurangan juga di jelaskan oleh Nurhayati bahwa problem utama yang

---

[37] Putri, *"Kajian : Fraud (Kecurangan Laporan Keuangan)", (Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 2022)*

[38] Frihatni, Andi Ayu, & Abbas, Ahmad. (n.d.). Finance & Banking Studies. *Finance & Banking Studies*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melanda manusia pada abad modern yaitu manusia mengidap penyakit amnesis (pelupa), lupa akan eksistensi dirinya, karena mereka hidup di pinggir lingkaran eksistensinya (*rim* atau *periphery*). Merasa cukup dengan perangkat ilmu dan teknologi, sebagai buah dari rasionalisme, empirisme dan positivisme yang telah melahirkan modernisme di Barat, memahami segala persoalan dari sudut obyektivitas (pengetahuan) bukan dari sudut subyektivitas (pengalaman).[39]

Tanpa disadari hampir setiap hari, media masa baik itu cetak maupun elektronik yang memuat berita mengenai kecurangan (*fraud*). Kecurangan sering terjadi di kehidupan sehari-hari, dalam pemerintahan bahkan pada perusahaan. Masyarakat awam cenderung memaknai kecurangan adalah korupsi. Semestinya korupsi merupakan hanyalah salah satu jenis dari fraud. Fraud sendiri adalah sebuah tindakan yang disengaja yang terdapat beberapa jenisnya. Sehingga kecurangan adalah hal yang luas yang masih perlu adanya penggolongannya. Sebelum berangkat pada hal tersebut, berikut ini adalah pengertian fraud dari berbagai perspektif yang yang peneliti temukan dan rangkum adalah:

ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) menjelaskan bahwa *"Fraud is an intentional act that results in a material misstatement in financial statement that are the subject of an audit"* (Kecurangan merupakan suatu perbuatan yang disengaja dengan cara menyajikan salah saji material dalam laporan keuangan yang menjadi subyek pemeriksaan).[40]

---

[39] Nurhayati, *Problema Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Ḥossein Nasr*), (Rajawali Pers, Agama, 2022)

[40] Association of Certified Fraud Examiners Report to The Nations: Global Study On Occupational Fraud and Abuse. (ACFE Inc. US. Diperoleh dari https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

IIA (*The Institute of Internal Auditor*) menyebutkan bahwa perbuatan yang melanggar hukum dengan ditandai bahwa terdapat motif kesengajaan ketika melakukan perbuatan kecurangan.[41]

b. Tipologi *Fraud* (Kecurangan)

Uniform Occupational Fraud Classification System, The ACFE (*Association of Certified Fraud Examiner 2000*) membagi fraud ke dalam tiga (3) tipologi tindakan sebagai berikut:

1) Penggelapan aset

Kecurangan dalam bentuk ini berupa pencurian uang tunai atau persediaan. Penggelapan aset ini merupakan kecurangan yang paling mudah untuk dideteksi karena sifatnya yang dapat dihitung (*tangible*).

2) Pernyataan yang salah

Hal ini dilakukan dengan cara merekayasa laporan keuangan (*financial engineering*) untuk memperoleh keuntungan pribadi. Penggelapan aset perusahaan juga mampu menyebabkan laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3) Korupsi

Korpusi merupakan jenis fraud yang sulit untuk dideteksi karena korupsi biasanya melibatkan lebih dari satu orang saja dan pihak lain (kolusi). Kerjasama yang dimaksud dapat berupa penyuapan, penyalahgunaan

[41] Mahsyar, M., Nurhayati, S., & Mahsyar, N. M. (2018). Analysis the influences of prudential sharia and life protection towards the customer welfare: Sharia prudential insurance in South Sulawesi. *Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)*. https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.53

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

wewenang dan jabatan, penerimaan hadiah ilegal atau gratiuities dan pemerasan secara ekonomis.[42]

c. Indikator *Fraud Triangle*

Fraud Triangle mengacu pada tanda atau sinyal yang menunjukkan hubungan antara adanya keterlibatan politik dengan potensi kecurangan dalam konteks yang dikenal sebagai Fraud Triangle:

1) Tekanan (*Pressure*)

Tekanan merupakan faktor-faktor yang mendorong individu untuk melakukan kecurangan, seperti tekanan keuangan, tekanan dari atasan, atau tekanan dari kehidupan pribadi yang sulit.

2) Peluang (*Opportunity*)

Peluang merujuk pada kondisi atau situasi di mana individu memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan tanpa segera terdeteksi. Kondisi ini dapat muncul akibat kelemahan dalam sistem pengendalian internal atau ketidakpatuhan terhadap prosedur yang ada.

3) Rasionalisasi (*Rationalization*)

Rasionalisasi adalah proses di mana pelaku kecurangan meyakinkan diri sendiri bahwa tindakan yang mereka lakukan adalah wajar atau diperlukan dalam situasi tertentu.[43]

---

[42] ACFE. *Fraud Examiners Manual. Third Edition*. (Texas: Association of Certified Fraud Examination. 2020)

[43] Husnan, S. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Kepentingan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4*. (Yogyakarta: Penerbit Cetakan Pertama BPFE. 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pemahaman terhadap indikator-indikator ini penting untuk mendeteksi potensi risiko kecurangan yang terkait dengan hubungan politik dalam suatu organisasi atau lingkungan bisnis.

d. Financial statement *Fraud* (Kecurangan)

Manajemen perusahaan yang sahamnya diperdagangkan secara publik, pasti ingin melaporkan performa yang memuaskan karena akan berpengaruh terhadap investasi dan pergerakan harga saham. Kebanyakan perusahaan akan bertindak etis dan mengikuti prosedur ketentuan. Namun juga ada beberapa perusahaan yang justru mengambil keuntungan dari gray area yang ada dalam ketentuan akuntansi untuk menggambarkan hasil keuangannya dalam sebuah cara yang menipu dan menyesatkan orang banyak.[44] Menurut Hadist Ibnu Hibban bahwa:

مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا, وَالْمَكْرُ وَالْخِدَاعُ فِي النَّارِ.

Artinya:

> Barangsiapa yang menipu, maka ia tidak termasuk golongan kami. Orang yang berbuat makar dan pengelabuan, tempatnya di neraka.[45]

Hadist tersebut menjelaskan bahwa islam sangat mengecam dan melarang segala bentuk penipuan dan kecurangan. Dalam ajaran Islam, integritas, kejujuran, dan keadilan dalam segala aspek kehidupan, termasuk bisnis dan perdagangan, sangat ditekankan. Manurung mendefinisikan kecurangan laporan keuangan sebagai suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk kelalaian pelaporan keuangan dimana laporan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi

[44] Zamzani, dkk. *Audit Internal Konsep dan Praktik*. (Yogyakarta : Gadjah Mada UniversityPres, 2016)

[45] HR. Ibnu Hibban, Syaikh Al Albani dalam Ash Shahihah (No. 1058)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diterima umum. Kecurangan laporan keuangan meliputi beberapa model diantaranya adalah:

1) Pemalsuan, perubahan atau manipulasi laporan keuangan (financial record), dokumen pendukung dan transaksi yang terjadi.
2) Penghapusan secara disensenajagaja pada peristiwa atau informasi akun penting yang bersumber dari laporan keuangan.
3) Sengaja melakukan penyajian yang salah terhadap laporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mengukur, mengakui, melaporkan dan mengungkapkan peristiwa ekonomi dan transaksi.
4) Penghapusan informasi secara sadar yang sejatinya perlu untuk dan diungkapkan dalam pelaporan keuangan.[46]

Kecurangan terhadap pelaporan dapat terjadi dikarenakan adanya kondisi yang mendukung baik dalam lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Pengaruh dari lingkungan internal berkaitan dengan lemahnya sistem pengenalian internal, buruknya perilaku etis manajemen, atau mungkin masalah likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan hal-hal yang termasuk dalam lingkungan ekstenal mungkin berkaitan dengan kondisi industri, lingkungan bisnis secara keseluruhan atau pertimbangan peraturan dan hukum.

Keuntungan umum atas dilakukannya kecurangan laporan keuangan adalah keinginan untuk mencapai harga saham yang lebih tinggi atau untuk memperoleh keuntungan pribadi tertentu seperti kompensasi tambahan dan promosi. Tekanan terhadap situasi yang dialami baik itu dari perusahaan atau pribadi individu juga mampu menyebabkan dilakukannya kecurangan pada laporan keuangan.

[46] Kieso . *Financial Accounting (3 ed.)*. (United Stated: John Wiley & Sons Inc, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Akuntansi Syariah

a. Pengertian akuntansi syariah

Secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat di jelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.

Akuntansi Syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat.[47]

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti murabahah, musyarakah dan mudharabah.[48]

b. Tujuan Akuntansi Syariah

[47]Khaddafi Muammar, *et al*., eds., *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016), h.13-14.
[48]Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h.129.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan, Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Pada bidang ekonomi adalah untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya.

1. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya,
2. Tegaknya Keadilan didalam masyarakat,
3. Tercapainya maslahah (puncak sasaran): Selamat agama, jiwa, akal, keluarga dan keturunannya, harta benda.

Tujuan Akuntansi Syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang menyampaikan informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan Akuntansi Syariah mencakup :

1. Membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (*Al Falah)*,
2. Mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah.[49]

c. Falsafah Akuntansi syariah

[49]Khaddafi Muammar, *et al*., eds.,*Akuntansi Syariah*(Medan: Madenatera, 2016), h.16.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Elemen filosofi dasar ini yang menjadi sumber kebenaran dari nilai akuntansi syariah adalah dari Allah SWT sesuai dengan faham tauhid yang di anut Islam. Tuhan-lah yang menjadi sumber kebenaran, pedoman hidup dan sumber hidayah yang akan membimbing kita sehari hari dalam semua aspek kehidupan kita.

Seperti halnya yang ditegaskan oleh Prof. Dr Umar Abdullah Zaid bahwasanya dalam akuntansi dipahami oleh banyak orang, sekedar mencakup masalah perdagangan, industry, keuangan, manajemen, pertanian, pemerintahan dan lain-lain. Namun lagi-lagi salah satu elemen penting dari falsafah Akuntansi Syariah adalah refleksi atas hasil yang telah dicapai oleh peran manusia dalam kekhalifahan di muka bumi. Dibalik sekian panjang pencatatan transaksi-transaksi dari mulai *daftrarul yaumiyah*atau jurnal umum hingga mengeluarkan sebuah laporan keuangan yang selanjutnya akan jadi bahan pertimbangan penting bagi para stakeholder.

Semua falsafah spiritual Akuntansi Syariah bermula dari kejernihan iman lalu dari sana ia mampu menyalakan akal. Kolaborasi keduanya plus gelora nurani dan ketajaman mata hati, secara utuh melahirkan insan yang tak dilalaikan oleh jual beli dari Rabbnya yang maha mendengar lagi maha mengetahui.[50]

d. Prinsip-Prinsip Akuntansi

Akuntansi Syariah memiliki peran yang cukup penting khususnya dalam berkelangsungan ilmu akuntansi, terutama di Indonesia yang dimana

[50]Khaddafi Muammar, *et al*., eds., *Akuntansi Syariah*(Medan: Madenatera, 2021), h.16.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagian besar masyarakatnya mayoritas muslim. Pada hakikatnya, Akuntansi Syariah tidak akan pernah lepas dari berkembangnya agama islam di Indonesia.

Dasar hukum dalam akuntansi syariah bersumber dari Al-Qur'an, Sunah *Nabwiyyah, Ijma* (kesepakatan para ulama), *Qiyas* (persamaan suatu peristiwa tertentu dan '*Uruf*) yang tidak bertentangan dengan syariat islam. Yang membedakan dari kaidah akuntansi konvensional kaidah-kaidah akuntansi syariah sesuai dengan norma-norma masyarakat islam, dan termasuk disiplin ilmu social yang berfungsi sebsgsi pelayanan masyarakat pada tempat penerapan tersebut.

1. Prinsip Akuntansi Syariah

   Akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakannya dengan akuntansi konvensional. Berikut ini prinsip-prinsip akuntansi syariah dan penjelasaanya:

   a) Prinsip pertanggungjawaban (*Accountability*)

      Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang Khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi kekhalifahan di muka bumi. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah SWT di muka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

b) Prinsip keadilan

Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah;282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan social dan bisnis, dan nilai *inheren* yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.

Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al Baqarah 2/282:

كَاتِبٌۢ بَّيْنَكُمْ وَلْيَكْتُبْ فَاكْتُبُوْهُۗ مُسَمًّى اَجَلٍ اِلٰى بِدَيْنٍ تَدَايَنْتُمْ اِذَا اٰمَنُوْٓا الَّذِيْنَ يٰٓاَيُّهَا
اللّٰهَ وَلْيَتَّقِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِيْ وَلْيُمْلِلِ فَلْيَكْتُبْۚ اللّٰهُ عَلَّمَهٗ كَمَا يَكْتُبَ اَنْ كَاتِبٌ يَاْبَ وَلَا بِالْعَدْلِۖ
يُّمِلَّ اَنْ يَسْتَطِيْعُ لَا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ سَفِيْهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِيْ كَانَ فَاِنْ شَيْـًٔاۗ مِنْهُ يَبْخَسْ وَلَا رَبَّهٗ
فَرَجُلٌ رَجُلَيْنِ يَكُوْنَا لَّمْ فَاِنْ رِّجَالِكُمْۚ مِنْ شَهِيْدَيْنِ وَاسْتَشْهِدُوْا بِالْعَدْلِۗ وَلِيُّهٗ فَلْيُمْلِلْ هُوَ
يَاْبَ وَلَا الْاُخْرٰىۗ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰىهُمَا تَضِلَّ اَنْ الشُّهَدَاۤءِ مِنَ تَرْضَوْنَ مِمَّنْ وَّامْرَاَتٰنِ
عِنْدَ اَقْسَطُ ذٰلِكُمْ اَجَلِهٖۗ اِلٰى كَبِيْرًا اَوْ صَغِيْرًا تَكْتُبُوْهُ اَنْ تَسْـَٔمُوْٓا وَلَا ۗ دُعُوْا مَا اِذَا الشُّهَدَاۤءُ
فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيْرُوْنَهَا حَاضِرَةً تِجَارَةً تَكُوْنَ اَنْ اِلَّآ تَرْتَابُوْٓا اَلَّا وَاَدْنٰىٓ لِلشَّهَادَةِ وَاَقْوَمُ اللّٰهِ

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

تَفْعَلُوْا وَاِنْ ۗشَهِيْدٌ وَّلَا كَاتِبٌ يُضَاۤرَّ وَلَا ۖ تَبَايَعْتُمْ اِذَا وَاَشْهِدُوْٓا تَكْتُبُوْهَا ۗاَلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ
شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللّٰهُ ۗ اللّٰهُ وَيُعَلِّمُكُمُ ۗ اللّٰهَ وَاتَّقُوا ۗ بِكُمْ عَلِيْمٌ. فُسُوْقٌۢ فَاِنَّهٗ

Terjemahnya:

> "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu"[51]

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa keadilan dalam Al Qur'an dijelaskan secara tegas sebagaimana diperintahkan bahwa Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

c) Prinsip kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk Akuntansi Syariah dapat diterangkan.[52]

[51] Kementrian Agama RI, *Al-Quran* Terjemahan(Bandung: CV Darus. Sunnah, 2015)
[52]Khaddafi Muammar, *et al*., eds., *Akuntansi Syariah*(Medan: Madenatera, 2016), h.17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Prinsip Dasar Akuntansi

Prinsip dasar akuntansi mendasari akuntansi dan seluruh laporan keuangan. Prinsip akuntansi dijabarkan dari tujuan laporan keuangan, postutat akuntansi, dan konsep teoritis akuntansi, serta sebagai dasar pengembangan teknik atau prosedur akuntansi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan. Berikut ini prinsip dasar akuntansi:

a) Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*)

GAAP mewajibkan sebagian besar aktiva dan kewajiban diperlakukan dan dilaporkan berdasarkan harga akuisi. Hal ini seringkali disebut prinsip biaya historis. Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal dan biaya.

b) Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Prinsip pengakuan pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu. Dasar yang digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan adalah jumlah kas atau ekuivalennya yang diteriman dari transaksi penjualan dengan pihak yang bebas.

c) Prinsip Mempertemukan (*Matching Principle*)

Prinsip mempertemukan biaya adalah mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut. Prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

periode. Karena biaya itu harus dipertemukan dengan pendapatannya, maka pembebanan biaya sangat tergantung pada saat pengakuan pendapatan. Apabila pengakuan suatu pendapatan ditunda, maka pembebanan biaya juga akan ditunda sampai saat diakuinya pendapatan.

d) Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka metode dan prosedur-prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun. Sehingga bila trdapat perbedaan antara suatau pos dalam dua periode, dapat segera diketahui bahwa perbedaan itu bukan selisih akibat penggunaan metode yang berbeda.

e) Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Prinsip pengungkapan lengkap adalah menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan. Karena informs yang disajikan itu merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi dalam satu periode dan juga saldo-saldo dari rekening-rekening tertentu.[53]

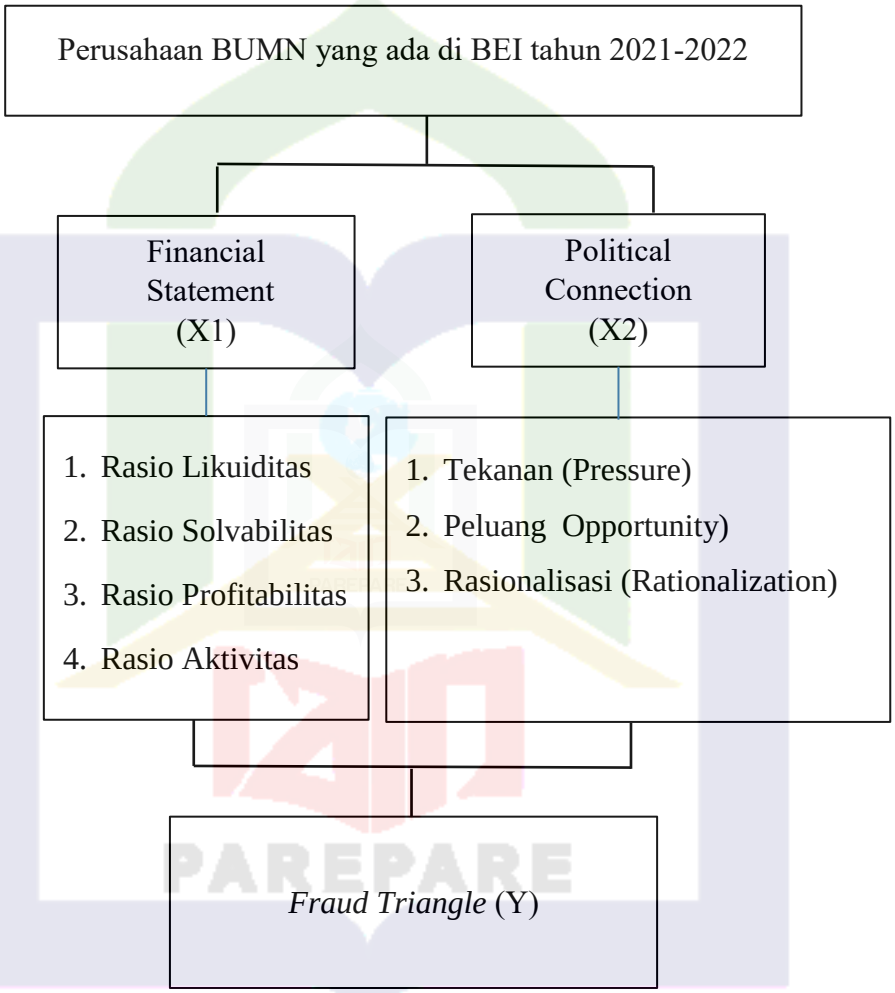
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap peneliti, sehingga penelitian menjadi lebih terstruktur, sistematis, serta dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Fokus pembahasan pada penelitian ini mengenai

[53]Haryono Jusuf Al., *Dasar Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2021), h.183-185.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengaruh *financial statement* dan *political connection* terhadap *fraud triangle*, sehingga kerangka pikir yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Financial Statement* terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Menurut IAI bahwa *personal financial need* berpengaruh terhadap financial statement fraud dimana kebutuhan keuangan pribadi memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Ketika individu di dalam perusahaan, terutama yang berada di posisi manajerial atau akuntansi, mengalami tekanan keuangan pribadi yang besar, mereka mungkin terdorong untuk memanipulasi laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini bisa terjadi melalui berbagai cara, seperti penggelembungan pendapatan atau pengurangan biaya yang tidak sesuai.[54]

   Menurut teori yang dijelaskan oleh Donald Cressey yang mengidentifikasi tiga faktor utama yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (rationalization). Dalam konteks laporan keuangan (*financial statement*), ketiga faktor ini juga sangat relevan.[55] Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti merumuskan dugaan awal sebagai hipotesis penelitian terkait dengan hubungan yang signifikan antara laporan keuangan (*financial statement*) dan Fraud Triangle pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dengan hipotesis yaitu:

---

[54] IAI. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. 2016)

[55] Donald Cressey, The impact of insider power on fraudulent financial reporting. *Journal of Management, 30(3), 397â€“412. https://doi.org/10.1016/j.jm.2003.02.004*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H_1 : Terdapat Pengaruh antara *Financial Statement* terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh *Political Connection* terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Menurut Andi Wina dalam riset penelitiannya bahwa koneksi politik sering kali menjadi faktor yang signifikan dalam operasional perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Koneksi politik ini dapat mempengaruhi Fraud Triangle melalui beberapa mekanisme. Tekanan (*pressure*) yang berasal dari aktor politik dapat menciptakan situasi di mana manajemen perusahaan merasa terdorong untuk memenuhi tuntutan atau ekspektasi politik tertentu, yang sering kali tidak realistis atau bertentangan dengan kepentingan ekonomi perusahaan.[56]

   Menurut Indarwati bahwa *Political Connection* dalam lingkup peluang (*opportunity*) untuk melakukan kecurangan meningkat ketika ada koneksi politik yang kuat. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya perlindungan atau pengabaian dari pengawasan regulatif dan audit yang seharusnya berlaku. Koneksi politik dapat memberikan akses ke informasi atau keputusan penting yang memungkinkan manajemen melakukan kecurangan tanpa takut akan konsekuensi serius.[57]

   Koneksi politik dapat terjadi ketika individu dalam perusahaan merasionalisasi tindakan mereka dengan berargumen bahwa mereka hanya mematuhi atau melayani kepentingan pihak berkuasa yang memiliki pengaruh politik. Mereka mungkin merasa bahwa tindakan mereka dibenarkan oleh perlunya

[56] Andi Wina, "Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon . Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis", *(Universitas Hasanuddin, Makassar, 11(1)*

[57] Indarwati, "Deteksi Financial Statement fraud dengan Analisis fraud Traingle pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *(JAAI)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjaga hubungan baik dengan tokoh politik atau memenuhi agenda politik tertentu. Keseluruhan dinamika ini menunjukkan bahwa koneksi politik dapat memperkuat elemen-elemen Fraud Triangle, meningkatkan risiko terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.[58] Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti merumuskan dugaan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_2 : Terdapat Pengaruh antara *Political Connection* terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh *Financial Statement* dan *Political Connection* secara simultan terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Menurut Hardi bahwa financial statement memainkan peran kunci dalam mempengaruhi ketiga faktor Fraud Triangle. Kebutuhan keuangan pribadi dapat mendorong individu di posisi manajerial atau akuntansi untuk memanipulasi laporan keuangan guna memenuhi target atau keuntungan pribadi mereka.[59]

   Kutipan teori menyebutkan bahwa aspek tekanan tambahan yang berasal dari pihak politik yang memiliki kepentingan dalam operasi perusahaan. Tekanan ini sering kali membuat manajemen terjebak antara kepatuhan terhadap regulasi yang ada dan ekspektasi politik yang mungkin tidak selalu sejalan dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dapat mempengaruhi pengawasan dan kontrol internal perusahaan, memperbesar kesempatan untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.[60]

---

[58] Wispandono. Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik di Kabupaten Bangkalan. *(Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis. (2017)*

[59] Hardi, "Fraud Traingle dan Fraud Diamond Model dalam Prediksi Kecurangan Laporan Keuangan". *Diponegoro Journal of Accounting, 8(2013)*

[60] Mulyadi. *Auditing (Keenam)*. (Jakarta: Salemba Empat. 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Wiranto bahwa koneksi politik dapat memberikan alasan moral atau legal bagi individu untuk merasionalkan tindakan kecurangan sebagai bagian dari pemenuhan ekspektasi politik yang dianggap penting bagi perusahaan. Ini menciptakan lingkungan di mana praktik kecurangan bisa dijustifikasi atau dianggap sebagai "cara kerja" yang diterima di dalam lingkungan bisnis yang dipengaruhi secara politik.[61] Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh Financial Statement dan Political Connection secara simultan terhadap Fraud Triangle menunjukkan kompleksitas dalam memahami risiko kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan BUMN dengan merumuskan dugaan hipotesis yaitu:

H_3 : Terdapat pengaruh yang simultan antara *Financial Statement* dan *Political Connection* terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

[61] Wiranto, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *(Diponegoro Journal of Accounting)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berarti bahwa penelitian dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai variabel mandiri tanpa melakukan perbandingan atau penghubungan dengan variabel lain. Metode kuantitatif menekankan pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik dan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena yang diamati tanpa mencoba mengaitkannya dengan variabel lain atau membuat inferensi menyeluruh.[62]

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi atau situasi yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi atau pengumpulan data secara langsung dari lapangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel depeneden (variabel yang dipengaruhi).[63]

[62] Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hal 107.

[63] Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Teras). Hal 99.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka (numerik). Data kuantitatif dalam penelitian berupa data laporan keuangan perusahaan BUMN yang dimuat pada BEI tahun 2021-2022. .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang diterbitkan dan diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu https://www.idx.co.id, dimana salah satu cabangnya terletak di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian yang akan digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dimana kegiatan yang dilakukan meliputi: persiapan, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[64] Populasi dari

[64] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2018). Hal 80.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dalam perusahaan BUMN yang listing di BEI tahun 2022 sebagai berikut:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
5. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)
6. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
7. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)
8. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)
9. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[65] Teknik sample yang digunakan yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh (saturation sampling) merupakan sebuah teknik dalam penelitian dimana peneliti mengumpulkan data hingga tidak ada data baru atau informasi tambahan yang muncul lagi, dan data yang telah terkumpul dianggap mencapai titik jenuh atau kejenuhan [66]

Berdasarkan kriteria penarikan sampel maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

[65] Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. ed. by Setiyawami. (Bandung: ALFABETA, 2016). Hal 148.

[66] Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NO	BUMN BEI	TAHUN 2022
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	√
2	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	√
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	√
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	√
5	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	√
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	√
7	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	√
8	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	√
9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	√

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan, mancatat, kemudian menghitung data berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu https://www.idx.co.id.[67]

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 24, yaitu dengan menginput sejumlah angka-angka

[67] Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

laporan keuangan yang dibutuhkan untuk kemudian dianalisis, sebagian besar data yang diperoleh penulis akan analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Sehingga dapat dideskripsikan hasil dan kesimpulan yang sifatnya kuantitatif.[68]

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen atau yang disebut juga variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable independent/variable bebas.[69] Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fraud Triangle* BUMN yang listing di bursa efek Indonesia.

   a. *Political Connection* (Y)

      Political Connection merupakan konsep yang digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mendorong terjadinya kecurangan dalam suatu organisasi. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Polusi Data, Pola Pengeluaran yang Tidak Lazim dan Ketidaksesuaian antara Persetujuan dan Pelaksanaan Transaksi.

      Political Connection diukur menggunakan tiga indikator utama, yaitu Polusi Data**,** Pola Pengeluaran yang Tidak Lazim**,** dan Ketidaksesuaian antara Persetujuan dan Pelaksanaan Transaksi**.** Polusi Data merujuk pada manipulasi atau ketidaksesuaian data yang dapat menyebabkan penyimpangan dalam laporan atau keputusan keuangan**.** Pola Pengeluaran yang Tidak Lazim mengindikasikan adanya transaksi mencurigakan yang menyimpang dari pola normal, seperti pengeluaran mendadak dalam

[68]Ansori, M. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*.(Airlangga University Press, 2020)
[69]Sugiyono. *Stastitika Untuk Penelitian*. ed. by Apri Nuryanto. (Bandung: ALFABETA, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jumlah besar atau transaksi yang tidak terdokumentasi dengan baik. Ketidaksesuaian antara Persetujuan dan Pelaksanaan Transaksi menunjukkan adanya perbedaan antara dokumen perencanaan atau persetujuan transaksi dengan realisasi yang terjadi di lapangan, yang dapat menjadi indikasi adanya praktik kecurangan. Dengan memahami indikator-indikator ini, organisasi dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mencegah potensi terjadinya kecurangan.

Adapun Skala pengukurannya *Political Connection* yaitu:

1) Polusi Data yaitu merujuk pada informasi dalam laporan keuangan yang tidak valid atau menyesatkan. Polusi data dapat diukur melalui identifikasi kesalahan atau inkonsistensi dalam data akuntansi, seperti ketidakcocokan antara data dalam buku besar dan laporan keuangan, Polusi Data adalah kondisi di mana data yang digunakan dalam suatu sistem atau organisasi mengalami ketidaktepatan, manipulasi, atau kesalahan sehingga mengurangi keakuratan dan keandalannya. Polusi data dapat terjadi akibat berbagai faktor, seperti kesalahan input, duplikasi data, kurangnya validasi, atau bahkan tindakan sengaja untuk memanipulasi informasi demi keuntungan tertentu. Dalam konteks kecurangan (fraud), polusi data sering kali digunakan sebagai alat untuk menutupi transaksi yang tidak sah, mengaburkan jejak keuangan, atau menciptakan laporan yang menyesatkan. Dampak dari polusi data dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang keliru, kerugian finansial, dan penurunan integritas suatu organisasi atau kesalahan dalam penginputan data dengan skala yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Skor	Skala Pengukuran
0	Tidak ada kesalahan atau polusi data yang ditemukan
1	Sedikit kesalahan atau inkonsistensi data yang dapat dijelaskan dan tidak signifikan
2	Beberapa kesalahan atau inkonsistensi data yang mulai mempengaruhi keandalan laporan keuangan
3	Kesalahan data yang signifikan, mempengaruhi beberapa bagian penting dari laporan keuangan
4	Polusi data yang luas, mempengaruhi integritas keseluruhan laporan keuangan
5	Polusi data yang sangat serius dan meluas, menunjukkan indikasi kuat adanya kecurangan

Sumber: Dini Rahayu.[70]

2) Pola Pengeluaran

Pola pengeluaran yang tidak lazim adalah transaksi atau pengeluaran yang tidak sesuai dengan pola normal bisnis perusahaan, yang mungkin menunjukkan adanya penyalahgunaan atau kecurangan. Pola Pengeluaran merujuk pada kebiasaan atau tren dalam pengeluaran suatu organisasi yang dapat dianalisis untuk mendeteksi anomali atau penyimpangan. Pola Pengeluaran yang Tidak Lazim adalah transaksi atau pengeluaran yang tidak sesuai dengan pola normal operasional bisnis perusahaan. Penyimpangan ini dapat menjadi indikasi adanya

[70] Dini Rahayu, *Fraudulent Financial Reporting*, (Jogjakarta: Indra Pustaka Press, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyalahgunaan keuangan, kecurangan, atau praktik yang tidak transparan dalam pengelolaan dana.

Skala pengukuran pola pengeluaran yang tidak lazim digunakan untuk menilai sejauh mana suatu transaksi atau pengeluaran menyimpang dari standar atau kebiasaan yang telah ditetapkan. Skala ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti frekuensi, nominal transaksi, keterlibatan pihak tertentu, serta kesesuaian dengan peraturan dan kebijakan keuangan yang berlaku dalam organisasi. Melalui analisis pola pengeluaran, perusahaan dapat lebih cepat mengidentifikasi potensi kecurangan dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat.

Berikut skala pengukuran yaitu:

$$PPTL = \frac{\sum_{i=1}(W_i \times S_i)}{N}$$

Sumber: Nur Hidayah.[71]

Keterangan:

W_i = bobot dari indikator ke-*i* (berdasarkan pentingnya atau dampaknya terhadap penilaian kecurangan).

S_i = adalah skor dari indikator ke-*i* (berdasarkan skala 0 hingga 5).

N =adalah jumlah total indikator yang digunakan dalam pengukuran.

3) Ketidaksesuaian Transaksi

Ketidaksesuaian antara persetujuan dan pelaksanaan transaksi mengacu pada perbedaan atau ketidaksesuaian antara transaksi yang telah disetujui secara formal oleh pihak berwenang. Ketidaksesuaian ini

[71] Nur Hidayah, "*Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon". Jurnal Aktiva Riset Akuntansi dan Keuangan 5(2):92-109 2021)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti perbedaan jumlah dana yang disetujui dan yang direalisasikan, perubahan spesifikasi barang atau jasa tanpa persetujuan, atau penyimpangan dalam prosedur pembayaran.

Fenomena ini sering menjadi indikasi adanya praktik kecurangan atau penyalahgunaan wewenang dalam suatu organisasi. Ketidaksesuaian transaksi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kesalahan administrasi, kelalaian dalam sistem pengendalian internal, atau upaya sengaja untuk memanipulasi keuangan perusahaan.

Untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian transaksi, organisasi biasanya menerapkan sistem audit internal yang ketat, rekonsiliasi laporan keuangan, serta pengawasan yang lebih transparan terhadap proses persetujuan dan realisasi anggaran. Dengan demikian, risiko kecurangan dapat diminimalkan, dan organisasi dapat memastikan bahwa transaksi berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Skala pengukuran yaitu:

$$KT = \frac{\sum_{i=1}(W_i \times S_i)}{N}$$

Sumber: Nur Hidayah.[72]

Keterangan:

Wi =bobot dari indikator ke-*i* (berdasarkan pentingnya atau dampaknya terhadap penilaian kecurangan).
Si =adalah skor dari indikator ke-*i* (berdasarkan skala 0 hingga 5).
N =adalah jumlah total indikator yang digunakan dalam pengukuran.

[72] Nur Hidayah, "*Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon". Jurnal Aktiva Riset Akuntansi dan Keuangan 5(2):92-109 2021)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Variabel Independen (X)

a. *Financial Statement* (X_1)

Financial statement merujuk pada laporan keuangan suatu entitas, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan ini menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan pada periode tertentu.

Financial Statement (X_1) atau laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan laporan perubahan ekuitas (*statement of changes in equity*).

Kesehatan finansial suatu perusahaan dan mengidentifikasi potensi risiko keuangan, termasuk kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, pemangku kepentingan dapat lebih memahami kondisi keuangan suatu entitas dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat

Adapun indikator dari variabel ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas. Adapun rumus pengukurannya yaitu:

1) Rasio solvabilitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rasio solvabilitas adalah salah satu alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini penting bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki struktur keuangan yang sehat dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Jika rasio solvabilitas menunjukkan angka yang tinggi, maka perusahaan berisiko mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Sebaliknya, jika terlalu rendah, perusahaan mungkin kurang memanfaatkan sumber pendanaan eksternal untuk pertumbuhan bisnis.

Salah satu rasio solvabilitas yang paling umum digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER) atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas. Rasio ini mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas yang dimilikinya. Jika nilai DER tinggi, artinya perusahaan lebih banyak bergantung pada utang dibandingkan dengan modal sendiri, yang bisa meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak didanai oleh ekuitas pemilik dibandingkan dengan utang, yang berarti risiko kebangkrutan lebih kecil.

Debt to Equity Ratio sangat penting karena memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan membiayai operasionalnya dan sejauh mana ketergantungannya pada sumber pendanaan eksternal. Perusahaan dengan DER yang tinggi mungkin mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman baru karena dianggap berisiko tinggi oleh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kreditur. Sebaliknya, perusahaan dengan DER yang rendah memiliki fleksibilitas finansial yang lebih baik dan dianggap lebih stabil dalam menghadapi tekanan ekonomi.

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio utama yang sering digunakan adalah Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dengan skala pengukuran yaitu:

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Sumber: Darsono.[73]

2) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitasnya. Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, ekuitas, atau pendapatannya. Rasio ini sangat penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya karena menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemilik modal.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan

[73] Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.* (Yogyakarta : Andi. Deepublish, 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

laba bersih. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, ROA yang rendah mengindikasikan bahwa aset perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba.

Beberapa rasio utama meliputi Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Skala pengukuran yaitu:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber: Darsono.[74]

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuisitas} \times 100\%$$

Sumber: Darsono.[75]

3) Rasio aktivitas

Rasio aktivitas mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini penting karena mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Salah satu rasio aktivitas yang umum digunakan adalah Rasio Perputaran Aset (Asset Turnover Ratio). Rasio ini mengukur seberapa

[74] Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. h,78*
[75] Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. h,78*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika rasio ini tinggi, berarti aset digunakan dengan efektif untuk meningkatkan pendapatan. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, berarti perusahaan mungkin memiliki aset berlebih atau kurang efisien dalam penggunaannya. Rasio utama meliputi Rasio Perputaran Aset (Asset Turnover Ratio). Skala pengukuran yaitu:

$$Asset\ Turnover\ Ratio = \frac{Pendapatan}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber: Darsono.[76]

b. *Fraud Triangle* (X_2)

Fraud Triangle mengacu pada kecurangan yang dilakukan. Adapun indikator variabel ini yaitu Tekanan (Pressure), Peluang (Opportunity), Rasionalisasi (Rationalization). Adapun rumus skala pengukurannya yaitu:

1) Tekanan (Pressure)

Tekanan (*pressure*) adalah dorongan seseorang atau sekeolompok orang untuk melakukan dan menyembunyikan kecurangan (fraud). Tekanan (pressure) dalam penelitian ini akan diukur menggunakan proksi tekanan eksternal (external pressure). Tekanan (Pressure) merupakan salah satu elemen utama dalam konsep political connection, yang menjelaskan faktor-faktor yang mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan kecurangan. Tekanan ini dapat berasal dari berbagai

[76] Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. h,79*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

aspek, baik secara pribadi maupun organisasi, seperti tuntutan keuangan, target kinerja yang tidak realistis, atau tekanan dari pihak eksternal. Dalam konteks penelitian ini, tekanan akan diukur menggunakan proksi tekanan eksternal (external pressure), yang berkaitan dengan faktor luar yang memengaruhi individu atau organisasi dalam mengambil keputusan yang tidak etis.

Skala pengukurannya yaitu:

$$LEV = \frac{Kewajiban}{Total\ Aset}$$

Sumber : Skousen.[77]

2) Peluang (Opportunity)

Peluang dapat terjadi karena adanya persepsi bahwa lemahnya pengendalian saat ini, dan kemungkinan untuk tertangkap itu jauh. Dalam konsep peluang ini, fraud bisa dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jabatan atau posisi penting dalam perusahaan dan memungkinkannya untuk melakukan fraud.

Peluang (Opportunity) merupakan salah satu faktor dalam Fraud Triangle yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan. Peluang ini muncul ketika individu atau kelompok menyadari adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal, sehingga tindakan fraud dapat dilakukan dengan risiko tertangkap yang rendah. Peluang ini sering kali terjadi di organisasi dengan sistem pengawasan yang lemah, kurangnya pemisahan tugas, atau ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi anomali dalam transaksi keuangan.

[77] Skousen, *Akuntansi Keuangan*. (Jakarta : Salemba Empat, 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengukuran *inffective monitoring* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut

$$BDOUT = \frac{Jumlah\ Dewan\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Total\ Dewan\ Komisaris}$$

Sumber : Skousen.[78]

Keterangan:

BDOUT = Balance Sheet Decomposition of Total Accruals

3) Rasionalisasi (Rationalization)

Rasionalisasi merupakan sebuah bentuk pembenaran terhadap penilaian yang bersifat subjektif. Penilaian dan pengambilan keputusan yang subjektif tersebut akan tercermin dari nilai akrual perusahaan. Rasionalisasi (*Rationalization*) adalah salah satu faktor dalam Fraud Triangle yang mengacu pada cara seseorang membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan. Individu yang melakukan fraud sering kali mencari alasan atau justifikasi moral agar tindakan mereka tampak wajar dan tidak terasa sebagai perbuatan salah. Rasionalisasi ini mencerminkan penilaian subjektif yang akhirnya memengaruhi pengambilan keputusan, termasuk dalam laporan keuangan perusahaan.

Pelaku fraud sering kali merasa bahwa mereka berhak atas uang atau sumber daya yang mereka curi karena merasa kurang dihargai oleh perusahaan, gaji yang tidak cukup, atau alasan lain yang membuat mereka merasa "berhak" atas kompensasi tambahan. Beberapa individu

[78] Skousen, *Akuntansi Keuangan*. (Jakarta : Salemba Empat, 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

beranggapan bahwa memanipulasi laporan keuangan bukanlah kejahatan, melainkan cara untuk menjaga stabilitas perusahaan, seperti membuat laporan laba tampak lebih baik untuk menarik investor atau memenuhi target keuangan.

Rasionalisasi diukur dengan *Rasio Total Akrual (TATA)*, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan akrual dalam laporan keuangan mereka. Rasio ini mengindikasikan apakah ada kemungkinan manipulasi akuntansi atau tindakan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan.

Berikut rationalization akan diproksikan dengan rasio total akrual (TATA) sebagai berikut:

$$TATA = \frac{Working\ Capital - Cash - Taxes - Deprication}{Total\ Assest}$$

Keterangan:

Working Capital = Modal Kerja

Cash = Kas

T*axes* = Pajak

Depreciation = Penyusutan

Sumber : Skousen. [79]

Variabel-variabel diatas digunakan untuk menganalisis pengaruh financial statement dan political connection terhadap kecenderungan

[79] Skousen, *Akuntansi Keuangan*. (Jakarta : Salemba Empat, 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terjadinya fraud triangle pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data sebagai dasar memperoleh kesimpulan dari penelitian. Alat uji yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistik 24. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **Uji Asumsi Klasik**
   a. Uji Multikolinearitas

      Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Multikolinieritas diuji dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Dimana, jika nilai VIF < 5, maka tidak terjadi multikolinieritas.

   b. Uji Normalitas

      Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

2. **Uji Hipotesis**
   a. Regresi Linear Ganda

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,….X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n}$$

Keterangan:

Y’	=	Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
X_1 dan X_2	=	Variabel independen
a	=	Konstanta (nilai Y’ apabila X_1, X_2…..X_n = 0)
b	=	Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)[80]

b. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2,…..X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1) Jika nilai hitung t < tabel t maka H_o diterima dan H_a ditolak

[80] Iswati, S. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. (Airlangga University Press. 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Jika nilai hitung t ≥ tabel t maka H_o ditolak dan H_a diterima.[81]

c. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1,X_2….X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

d. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2,……X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).[82] Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi

[81] Rukajat. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach.(Deepublish, 2018)

[82] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS.* (Edisi Pertama. Cetakan ke, 1, 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.[83]

[83] Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Asosiatif*. (Universitas Brawijaya Press. 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang diterbitkan dan diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu https://www.idx.co.id. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan datta kepada 10 perusahaan BUMN yang terdaftar, dalam data penelitian ini dilakukan di tahun 2022. Berdasarkan hasil riset data maka dapopat di jabarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Data

Karakteristik data dalam penelitian ini mencakup deskripsi mengenai indikator keuangan yang dianalisis, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, serta faktor tekanan (pressure), peluang (opportunity), dan rasionalisasi (rationalization). Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahun 2022 milik 10 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut deskripsi data:

Tabel 4.1 Karaklteristik Data

NO	BUMN BEI
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
2	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
5	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
7	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)
8	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)
9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dalam penelitian ini melibatkan analisis indikator keuangan dari 9 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Perusahaan-perusahaan yang menjadi subjek penelitian mencakup sektor perbankan, telekomunikasi, energi, konstruksi, dan manufaktur.

a. Variabel X_1 Financial Statement

Financial statement merujuk pada laporan keuangan suatu entitas, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi yaitu rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau ekuitasnya, rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Adapun hasil penelitian pada rasio tersebtu yaitu sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2 *Rasio Solvabilitas*

Perusahaan BUMN	Nilai Rasio
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	4,98%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	2,77%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	5.97%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	6.25%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	1,16%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	0,94%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	2.11%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	2,97%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	5.44%

Sumber : https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

Tabel 4.2 menunjukkan nilai rasio solvabilitas untuk beberapa perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio solvabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yaitu seberapa besar perusahaan dapat menutupi utang jangka panjang dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menanggung kewajiban tersebut.

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) memiliki rasio solvabilitas tertinggi, yaitu 6.25%. Hal ini menunjukkan bahwa BBNI memiliki kapasitas yang cukup baik untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memenuhi kewajiban jangka panjangnya jika dibandingkan dengan perusahaan lain dalam daftar tersebut. Sementara itu, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) mencatatkan rasio solvabilitas terendah, yaitu hanya 0.94%. Rasio ini menunjukkan bahwa SMGR mungkin menghadapi tantangan lebih besar dalam mengelola utang jangka panjangnya, yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan perusahaan.

Perusahaan-perusahaan lain seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) memiliki rasio solvabilitas yang cukup tinggi, yaitu masing-masing 5.97% dan 5.44%, yang menunjukkan posisi yang relatif sehat dalam hal kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Di sisi lain, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM) memiliki rasio solvabilitas yang lebih rendah, masing-masing 2.11% dan 2.77%, yang mungkin menunjukkan keterbatasan dalam menghadapi utang jangka panjang. Analisis rasio solvabilitas ini memberikan gambaran penting mengenai posisi finansial perusahaan-perusahaan BUMN tersebut.

Tabel 4.3 *Rasio Profitabilitas*

Perusahaan BUMN	**Nilai Rasio**		**Ratarata Nilai Rasio**
	ROA	**ROE**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	1,8%	12,5%	7,15%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	8,2%	18%	13,1%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	2,0%	14%	8.0%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2,3%	14%	8,15%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	5,5%	11%	8,25%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	3,2%	9,5%	6,35%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	11%	48%	29,5%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	3,5%	11%	7,25%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2,5%	7,5%	5,0%

Sumber : https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

Berdasarkan tabel *Rasio Return on Assets* (ROA) dan Return on Equity (ROE) adalah indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal pemegang saham (equity) untuk menghasilkan laba. ROA BRI sebesar 1,8% menunjukkan bahwa perusahaan ini menghasilkan laba sekitar 1,8% dari total aset yang dimiliki sedangkan ROE BRI sebesar 12,5% menunjukkan bahwa untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rasio profitabilitas berupa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), serta rata-rata dari kedua rasio tersebut pada sejumlah perusahaan BUMN. Berdasarkan data, perusahaan dengan rata-rata rasio profitabilitas tertinggi adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) sebesar 29,5%, yang mencerminkan tingginya perbandingan antara keuntungan terhadap aset maupun ekuitas perusahaan tersebut. Sementara itu, perusahaan dengan rata-rata rasio terendah adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) sebesar 5,0%, menunjukkan profitabilitas yang relatif kecil dibandingkan perusahaan BUMN lainnya. Secara umum, rata-rata nilai rasio profitabilitas dari sembilan perusahaan yang ditampilkan bervariasi, mencerminkan perbedaan efektivitas dan efisiensi masing-masing perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimilikinya

Adapun ROA TLKM sebesar 8,2% menunjukkan bahwa perusahaan ini cukup efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba dan ROE TLKM sebesar 18% menunjukkan bahwa perusahaan ini mampu menghasilkan laba yang besar dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Sedanghkan ROA BMRI sebesar 2,0% menunjukkan bahwa perusahaan ini menghasilkan laba sekitar 2% dari total aset yang dimiliki dan ROE BMRI sebesar 14% menunjukkan bahwa perusahaan ini menghasilkan laba yang cukup besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham.

Adapun ROA BBNI sebesar 2,3% menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki efisiensi yang baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan ROE BBNI sebesar 14% menunjukkan bahwa perusahaan ini juga cukup

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

efektif dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham.

Adapun ROA PGAS sebesar 5,5% menunjukkan kinerja yang baik dalam menghasilkan laba dari aset. Rasio ini cukup tinggi dan ROE PGAS sebesar 11% menunjukkan bahwa meskipun laba yang dihasilkan tidak sebesar perusahaan lainnya dan ROA SMGR sebesar 3,2**%** menunjukkan bahwa perusahaan ini menghasilkan laba yang cukup baik dari aset yang dimiliki sedangkan ROE SMGR sebesar 9,5% menunjukkan bahwa perusahaan ini menghasilkan laba yang cukup besar dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Tabel 4.4 *Rasio Aktiva*

Perusahaan BUMN	**Nilai Rasio**
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	135.0
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	145.0
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	120.0
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	110.0
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	155.0
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	135.0
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	175.0
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	145.0
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	140.0

Sumber : https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel di atas bahwa rasio aktiva mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional atau menghasilkan pendapatan. Rasio aktiva sebesar 135,0 menunjukkan bahwa BRI memiliki efisiensi yang baik dalam penggunaan asetnya, sedangkan Dengan nilai 145,0, TLKM menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam penggunaan asetnya dan Rasio aktiva 120,0 pada Bank Mandiri mencerminkan kinerja yang solid dalam memanfaatkan aset serta Bank BNI dengan Nilai rasio 110,0 menunjukkan efisiensi yang relatif moderat dalam penggunaan aset dibandingkan dengan bank BUMN lainnya.

b. Variabel X_2 *(Political connection)*

Political connection mengacu pada hubungan atau keterkaitan suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, dengan tokoh politik, partai politik, atau pemerintah dalam suatu negara atau wilayah. Adapun indikator variabel ini yaitu Tekanan (Pressure), Peluang (Opportunity), Rasionalisasi (Rationalization).

Tabel 4.5 *Tekanan (Pressure)*

Perusahaan BUMN	Nilai	%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	2	66,67%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	3	100%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	2	66,67%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2	66,67%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	3	100%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2	66,67%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	3	100%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	2	66,67%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2	66,67%

Sumber : https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

Berdasarkan tabel hasil tersebut bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) menghadapi tekanan penuh sebesar **100%**. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan politik sangat kuat memengaruhi strategi dan kebijakan perusahaan, terutama karena peran strategis mereka dalam mendukung agenda pemerintah, seperti infrastruktur telekomunikasi, energi, dan transportasi nasional.

Perusahaan seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mengalami tekanan yang lebih moderat sebesar 66,67%. Tekanan tersebut menunjukkan bahwa meskipun koneksi politik memengaruhi perusahaan, pengaruh tersebut tidak mendominasi secara penuh. Perusahaan-perusahaan tetap memiliki ruang untuk mengelola strategi bisnis mereka sambil tetap mendukung kebijakan pemerintah, seperti dalam pembiayaan, pembangunan infrastruktur, dan produksi material strategis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.6 Peluang *(Opportunity)*

Perusahaan BUMN	Nilai	%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	3	100%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	3	100%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	3	100%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	3	100%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	3	100%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	2	66,67%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	3	100%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	2	66,67%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2	66,67%

Sumber : https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

Berdasarkan data bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mendapatkan nilai peluang sebesar **100%**. Hal ini mencerminkan bahwa koneksi politik sangat kuat memberikan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan ini untuk memperoleh akses strategis, seperti proyek pemerintah, pendanaan, atau kebijakan yang mendukung keberlanjutan bisnis mereka.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Di sisi lain, perusahaan seperti PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) memiliki nilai peluang sebesar 66,67%**,** menunjukkan adanya koneksi politik yang signifikan.

Tabel 4.7 Rasionalisasi (*Rationalization*)

Perusahaan BUMN	Nilai	%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	2	66,67%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	3	100%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	2	66,67%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2	66,67%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	2	66,67%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	3	100%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	2	66,67%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	2	66,67%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2	66,67%

Sumber: https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

Berdasarkan data tersebut bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) menunjukkan nilai rasionalisasi sebesar **100%**, yang mencerminkan kemampuan mereka untuk memberikan pembenaran yang kuat atas kebijakan atau tindakan yang melibatkan koneksi politik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan ini memiliki narasi yang baik untuk mendukung hubungan politik mereka, yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat digunakan untuk mendapatkan kepercayaan publik maupun pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan lainnya seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) memiliki nilai rasionalisasi sebesar 66,67%**.** Meskipun perusahaan-perusahaan ini memiliki tingkat rasionalisasi yang signifikan, namun tidak sekuat TLKM dan SMGR

3. Variabel Y *(Fraud Triangle)*

Fraud Triangle merupakan konsep yang digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mendorong terjadinya kecurangan dalam suatu organisasi. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Polusi Data, Pola Pengeluaran yang Tidak Lazim dan Ketidaksesuaian antara Persetujuan dan Pelaksanaan Transaksi.

Tabel 4.8 Polusi Data

Perusahaan BUMN	Nilai	Keterangan	Deskripsi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	0	No discrepancies found	Tidak Ada Kesalahan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	2	No discrepancies found	Tidak Ada Kesalahan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	3	No discrepancies found	Tidak Ada Kesalahan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2	No discrepancies found	Tidak Ada Kesalahan

Sumber: https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

Berdasarkan data tersebut bahwa perusahaan BUMN, seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), memiliki nilai 1 dengan kategori Slight Errors. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan data perusahaan tersebut, ditemukan beberapa kesalahan kecil atau ketidaksesuaian data, yang meskipun tidak signifikan, tetap berpotensi meningkatkan risiko kecurangan jika tidak segera ditangani.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa Slight errors adalah Ditemukan kesalahan ringan dalam evaluasi kinerja atau tata kelola suatu perusahaan dan No discrepancies found berarti Tidak ada kesalahan atau masalah yang ditemukan pada evaluasi perusahaan.

Berdasarkan konsep Fraud Triangle, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami indikasi kecurangan berdasarkan tiga faktor utama: Polusi Data, Pola Pengeluaran yang Tidak Lazim, dan Ketidaksesuaian antara Persetujuan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan Pelaksanaan Transaksi. Dari Tabel terlihat bahwa beberapa perusahaan BUMN mengalami kesalahan ringan (slight errors) dalam data mereka, seperti PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI), PT Bank Mandiri (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (BBNI), PT Semen Indonesia (SMGR), dan PT Wijaya Karya (WIKA). Kesalahan ini dapat menjadi indikasi awal adanya potensi manipulasi atau ketidaksesuaian data dalam sistem keuangan mereka.

Perusahaan yang tidak ditemukan kesalahan dalam data mereka, seperti PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM), PT Perusahaan Gas Negara (PGAS), PT Garuda Indonesia (GIAA), dan PT Adhi Karya (ADHI). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian yang lebih baik dalam manajemen data keuangan mereka.

Perusahaan lain seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) tidak menunjukkan ketidaksesuaian data, yang dikategorikan sebagai No Discrepancies Found, menunjukkan bahwa proses pengelolaan datanya cukup baik dan akurat. Perusahaan seperti PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) memiliki nilai 2 dalam kategori yang sama, yang menunjukkan stabilitas pengelolaan data.

Tabel 4.9 Pola Pengeluaran

Perusahaan BUMN	Nilai	Keterangan	Deskripsi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	0	No irregularities	Tidak Ada Kejanggalan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	0	No irregularities	Tidak Ada Kejanggalan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	2	unusual expenditures	Pengeluaran Tidak Biasa
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	3	Large	Masalah Besar
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	1	Slight errors	Kesalahan Ringan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	2	unusual expenditures	Pengeluaran Tidak Biasa

Sumber : https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

Berdasarkan data di atas bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) memiliki nilai 0, yang menunjukkan No Irregularities dalam pola pengeluarannya. Hal ini mencerminkan bahwa kedua perusahaan tersebut memiliki sistem pengawasan pengeluaran yang baik.

Data di atas menunjukkan bahwa Evaluasi kinerja menunjukkan bahwa beberapa perusahaan BUMN tidak memiliki kejanggalan (*no irregularities*), yang mencerminkan tata kelola dan pelaporan yang baik serta transparansi yang terjaga. Namun, terdapat sejumlah perusahaan yang mengalami *slight errors* atau kesalahan ringan, yang meskipun tidak signifikan, tetap memerlukan perhatian untuk meningkatkan akurasi dalam pengelolaan dan pelaporan. Beberapa perusahaan menghadapi *unusual expenditures* atau pengeluaran tidak biasa, yang dapat menandakan kebijakan operasional atau investasi yang perlu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dievaluasi lebih dalam untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitas. Di sisi lain terdapat perusahaan dengan kategori *large* atau masalah besar, yang mengindikasikan adanya tantangan serius yang memerlukan pendekatan strategis dan pengawasan lebih ketat untuk perbaikan kinerja.

Berdasarkan deskripsi keterangan data bahwa evaluasi kinerja BUMN, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM) menunjukkan hasil tanpa kejanggalan, mencerminkan tata kelola yang baik. Sebaliknya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) mengindikasikan adanya kesalahan ringan yang dapat diperbaiki. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) menunjukkan pengeluaran tidak biasa yang memerlukan perhatian lebih. Sementara itu, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) menghadapi masalah besar, mengindikasikan tantangan signifikan dalam tata kelola dan operasionalnya. Temuan ini memberikan gambaran variatif mengenai kualitas manajemen dan kinerja masing-masing perusahaan.

Tabel 4.10 Ketidaksesuaian Transaksi

Perusahaan BUMN	Nilai	Keterangan	Deskripsi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	1	Minor inconsistencies	inkonsistensi ringan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM)	0	No inconsistencies	tidak ada ketidaksesuaian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	1	Minor inconsistencies	inkonsistensi ringan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	0	No inconsistencies	tidak ada ketidaksesuaian
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	1	Minor inconsistencies	inkonsistensi ringan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	0	No inconsistencies	inkonsistensi ringan
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	1	Minor inconsistencies	inkonsistensi ringan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	2	Notable discrepancies	perbedaan mencolok
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)	1	Minor inconsistencies	inkonsistensi ringan

Sumber : https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan

Berdasarlkan data di atas bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) menunjukkan No Inconsistencies dengan nilai **0**. Hal ini mencerminkan bahwa ketiga perusahaan ini memiliki kepatuhan yang baik terhadap prosedur transaksi dan pengawasan yang memadai, sehingga risiko kecurangan relatif rendah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa beberapa perusahaan BUMN seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) tidak memiliki inkonsistensi dalam laporan atau pengelolaan mereka, mencerminkan tata kelola yang baik. Sementara itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(GIAA), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) ditemukan memiliki inkonsistensi ringan (*minor inconsistencies*), yang meskipun tidak signifikan, tetap memerlukan perhatian untuk memastikan kualitas pengelolaan. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) menunjukkan adanya perbedaan mencolok (*notable discrepancies*), yang memerlukan audit dan evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi akar masalah dan memperbaiki kinerja perusahaan

Sebaliknya, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) memiliki nilai 1, yang menunjukkan Minor Inconsistencies. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian kecil dalam pelaksanaan transaksi yang perlu diperbaiki.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji Multikolinearitas adalah salah satu metode dalam analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan linier antara variabel independen. Uji ini bertujuan memastikan bahwa tidak ada hubungan linier yang terlalu kuat di antara variabel bebas, karena hal tersebut dapat menyebabkan hasil analisis regresi menjadi tidak valid. Berikut hasil uji Multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Multikolineritas

	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model	B	Sig.	Tolerance	VIF

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1	(Constant)	16.665	.000		
	Financial Statement	.213	002	0.001	0.950
	Political Connection	.148	002	0.002	0.870

Nilai toleransi untuk kedua variabel (Financial Statement dan Political Connection) adalah lebih dari 0,1, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah serius dengan multikolineritas di antara variabel independen. Nilai VIF untuk kedua variabel juga lebih rendah dari 10, yang menandakan bahwa tidak ada masalah multikolineritas yang signifikan maka Nilai signifikansi untuk kedua variabel (Financial Statement dan Political Connection) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Fraud Triangle.*

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diberikan berasal dari distribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71653740
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.079
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.284**
a. Test distribution is Normal.		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan penjelasan dasar pengukuran bahwa:

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = data berdistribusi normal

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 = data tidak berdistibusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,284 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil olahan data yang telah diuji menggunakan program komputer aplikasi SPSS versi 24 maka diperoleh hasil regresi berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda

COEFFICIENTS[A]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	16.665	3.840		4.339	.000
	Financial (X1)	.309	.100	.339	3.094	.003
	Political (X2)	.314	.098	.352	3.214	.002

a. Dependent Variable: *Fraud Triangle (Y)*

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 16{,}665 + 0{,}309X_1 + 0{,}314X_2$$

Keterangan:

Y = *Fraud Triangle*

a = Konstanta

X_1 = Variabel X1

X_2 = Variabel X2

E = Standar Error

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a)

Konstanta (a) menunjukkan nilai Fraud Triangle (Y) ketika kedua variabel independen (X1: Financial dan X2: Political) bernilai nol. Ini berarti bahwa jika tidak ada pengaruh dari Financial dan Political, nilai Fraud Triangle adalah 16,665

b. $\beta_1 X_1$ (Financial)

Koefisien β1 untuk Financial (X1) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Financial (X1) akan meningkatkan nilai Fraud Triangle (Y) sebesar 0,309, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Nilai t untuk β1 adalah 3,094, dan Sig. = 0,003. Karena nilai Sig. < 0,05, maka Financial (X1) berpengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle (Y)

c. $\beta_2 X_2$ (Political)

Koefisien β2 untuk Political (X2) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Political (X2) akan meningkatkan nilai Fraud Triangle (Y) sebesar 0,314, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Nilai t untuk β2 adalah 3,214, dan Sig. = 0,002. Karena nilai Sig. < 0,05, maka Political (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle (Y).

2. Uji Parsial (T)

Uji t secara parsial adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh relatif dari satu variabel independen terhadap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variabel dependen dalam konteks analisis regresi. Berikut hasil pengujian:

Tabel 4.14 Parsial (T)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.665	3.840		4.339	.000
	Financial (X1)	.309	.100	.339	3.094	.003
	Political (X2)	.314	.098	.352	3.214	.002
a. Dependent Variable: *Fraud Triangle (Y)*						

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel Uji t diatas dilakukan pada variabel diketahui bahwa *p-value* < *level of significant* dimana 0,000 < 0,05 ini berarti *Financial Statement* berpengaruh terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dan *Political Connection* berpengaruh terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

3. Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian secara simultan, adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada setidaknya satu pengaruh yang signifikan dari satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam konteks analisis regresi. Berikut hasil pengujian:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.15 Uji F (Pengujian secara simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.008	2	10.008	21.342	.000[b]
	Residual	686.301	7	7.460		
	Total	696.309	9			
a. Dependent Variable: Fraud Triangle						
b. Predictors: (Constant), Financial Statement, Political Connection						

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 21.342 dan nilai F tabel diperoleh nilai 3,18. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dimana 21.342 > 3,18 maka dapat diartikan bahwa variabel *Financial Statement* dan *Political Connection* berpengaruh secara simultan terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur sejauh mana variabilitas dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam model regresi. Berikut hasil pengujian Koefesien Regresi:

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609[a]	.371	.354	2.966
a. Predictors: (Constant), Financial Statement, Political Connection				
b. Dependent Variable: Fraud Triangle				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,371 artinya bahwa 37.1% Fraud triangle dipengaruhi oleh faktor Financial Statement, Political Connection. Sedangkan sisanya 62.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. *Financial Statement* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

Hasil Penelitian merujuk pada financial Statement pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dijelaskan bahwa Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Berdasarkan data, PT Bank Negara Indonesia (BBNI) memiliki rasio tertinggi sebesar 6,25 (625%), diikuti oleh PT Bank Mandiri (BMRI) dengan 5,97 (597%) dan PT Adhi Karya (ADHI) dengan 5,44 (544%). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga perusahaan tersebut memiliki tingkat ketergantungan yang sangat tinggi pada utang untuk mendanai operasional dan ekspansi mereka. Sebaliknya, PT Semen Indonesia (SMGR) memiliki rasio terendah sebesar 0,94 (94%), menandakan bahwa perusahaan ini lebih mengandalkan modal sendiri (equity) daripada utang, yang mencerminkan manajemen risiko keuangan yang lebih konservatif. Ketergantungan pada utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan jika tidak dikelola dengan baik, sementara rasio yang lebih rendah menunjukkan pengelolaan utang yang lebih terkendali.[84]

[84]Ahmad, M. *Akuntansi Syariah: Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laporan keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan variasi kinerja keuangan, mencerminkan perbedaan strategi pengelolaan aset, utang, dan laba di masing-masing perusahaan. Beberapa perusahaan menunjukkan laporan keuangan yang solid dan mencerminkan pengelolaan keuangan yang baik. Laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, terdapat perbedaan signifikan dalam cara masing-masing perusahaan mengelola aset, utang, dan laba, yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang mereka laporkan. Pembahasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi yang menyebutkan bahwa rasio solvabilitas menjadi indikator penting untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam menjalankan operasionalnya yaitu Bank dan perusahaan konstruksi seperti PT Bank Negara Indonesia (BBNI), PT Bank Mandiri (BMRI), dan PT Adhi Karya (ADHI) menunjukkan ketergantungan tinggi pada utang dengan rasio solvabilitas di atas 5 kali (500%). Hal ini mengindikasikan pendekatan agresif untuk pembiayaan ekspansi dan pengelolaan modal kerja.[85]

Perusahaan seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) menunjukkan kinerja keuangan yang sehat. Rasio ROA yang tinggi menandakan bahwa TLKM berhasil memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang optimal, sedangkan ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang baik bagi pemegang saham. Selain itu,

[85] Nurhadi, S. *Politik dan Bisnis: Koneksi Politik dalam Akuntansi.* (Surabaya: Graha Ilmu, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rasio aktivitas TLKM sebesar 145,0 mengindikasikan bahwa perusahaan ini sangat efisien dalam penggunaan aset untuk mendukung operasionalnya. Rasio ini menunjukkan betapa efektifnya perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menghasilkan pendapatan.

Sebaliknya, perusahaan-perusahaan seperti PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) menghadapi tantangan yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan mereka, seperti yang tercermin dalam rasio keuangan mereka. BBNI mencatat rasio solvabilitas yang sangat tinggi, yaitu 6,25 (625%), yang menunjukkan ketergantungan yang sangat besar pada utang untuk membiayai operasional dan ekspansinya.

Perbedaan kinerja yang terlihat antara perusahaan-perusahaan BUMN ini mencerminkan bagaimana strategi keuangan yang berbeda memengaruhi kesehatan finansial mereka.[86] Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, seperti TLKM dan SMGR, menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola aset dan utang secara efisien, dengan risiko yang relatif lebih rendah. Di sisi lain, perusahaan seperti BBNI dan GIAA menghadapi tantangan terkait dengan ketergantungan yang tinggi pada utang atau operasi yang memerlukan aset dalam jumlah besar.

Urgensi dari laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting untuk berbagai pihak yang terlibat, termasuk pemangku kepentingan internal (seperti manajemen

[86] Alim, M. *Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Gramedia, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan) dan eksternal (seperti investor, pemerintah, dan masyarakat umum).

Hasil penelitian ini relevan dengan teori terkait dengan financial statement bahwa laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas ekonomi selama periode tertentu, bertujuan memberikan gambaran kinerja dan posisi keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan, seperti investor, pemerintah, dan masyarakat. Laporan keuangan yang berkualitas harus relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomik yang berbasis data.[87]

Laporan keuangan berfungsi sebagai indikator akuntabilitas manajemen dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Informasi yang diberikan membantu investor dalam mengevaluasi risiko dan peluang, sementara pemerintah dapat memantau kinerja BUMN untuk memastikan kontribusi mereka terhadap ekonomi nasional.

Menurut Wolk, Tearney, dan Dodd bahwa laporan keuangan adalah alat utama dalam penyediaan informasi yang relevan dan andal untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi.[88] Informasi tersebut mencakup kinerja keuangan, posisi keuangan, serta arus kas perusahaan, yang sangat penting bagi pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah. Dalam konteks penelitian ini maka laporan keuangan perusahaan BUMN mencerminkan tanggung jawab

[87] Aslam, A. *Keuangan dan Investasi: Panduan Praktis untuk Pemula*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020)

[88] Wolk, Tearney, *Teori Keuangan dalam Praktek*. (Surabaya: Bina Ilmu, 2017)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

manajemen terhadap pengelolaan sumber daya negara dan transparansi kepada masyarakat.

2. *Political Connection* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian merujuk pada political *Connection* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dijelaskan bahwa political connection ini terbagi dalam tiga indikator utama: Tekanan (Pressure), Peluang (Opportunity), dan Rasionalisasi (Rationalization). Setiap indikator ini menunjukkan bagaimana perusahaan-perusahaan BUMN terpengaruh oleh hubungan politik mereka dan bagaimana hubungan tersebut dapat memengaruhi keberlanjutan serta strategi bisnis mereka.

Tekanan menggambarkan seberapa besar pengaruh hubungan politik terhadap kebijakan dan keputusan perusahaan menunjukkan nilai tekanan penuh (100%), yang menunjukkan bahwa hubungan politik sangat kuat memengaruhi keputusan dan strategi mereka.[89]

Perusahaan-perusahaan seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)**,** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)**,** meskipun terhubung dengan politik, mengalami tekanan yang lebih moderat (66,67%). Meskipun pengaruh politik ada, mereka masih memiliki kebebasan relatif dalam mengelola strategi bisnis mereka tanpa terlalu terikat pada kebijakan pemerintah.

Hasil peneltian menunjukkan bahwa dalam proses peluang menggambarkan bagaimana perusahaan-perusahaan BUMN dapat memanfaatkan koneksi politik untuk mendapatkan akses strategis, seperti

[89] Budiman, H. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

proyek pemerintah, pendanaan, atau kebijakan yang mendukung keberlanjutan bisnis.[90] Berdasarkan data, perusahaan-perusahaan seperti BBRI**,** TLKM**,** BMRI**,** BBNI**,** PGAS**,** dan GIAA mendapat nilai peluang penuh (100%) yang menunjukkan bahwa koneksi politik memberikan mereka akses yang kuat untuk memperoleh keuntungan strategis dalam bentuk peluang bisnis dan proyek yang didorong oleh kebijakan pemerintah.

Pembahasan lainnya yaitu pada aspek rasionalisasi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan pembenaran atau alasan yang kuat untuk mendukung hubungan politik mereka.[91] TLKM dan SMGR menunjukkan nilai rasionalisasi penuh yang menunjukkan bahwa mereka memiliki narasi yang solid dan efektif dalam membenarkan hubungan politik yang mereka jalin. Dengan menjaga kepercayaan publik dan pemangku kepentingan lainnya mengenai hubungan politik mereka, serta memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh dari hubungan tersebut.

Political Connection pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI memainkan peran yang sangat penting dalam memengaruhi keputusan strategis dan kebijakan perusahaan. Perusahaan-perusahaan dengan koneksi politik yang kuat memiliki lebih banyak peluang untuk meraih keuntungan dan lebih mampu rasionalisasi keputusan mereka, meskipun mereka mungkin menghadapi lebih banyak tekanan politik dalam menjalankan bisnis mereka.[92]

---

[90] Hendra, T. *Manajemen Keuangan Syariah: Perspektif Praktis*. (Bandung: Pustaka Setia, 2020)
[91] Mulyadi, D. *Teori Keuangan dalam Konteks Manajemen Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
[92] Abdurrahman, A. *Politik dan Koneksi Bisnis: Perspektif Ekonomi Politik*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penjelasan teori tentang political connection menyebutkan bahwa koneksi politik memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi keputusan dan kebijakan strategis perusahaan. Menurut Fisman bahwa hubungan politik dapat memberikan perusahaan akses yang lebih besar terhadap sumber daya penting, seperti kontrak pemerintah, kebijakan regulasi, dan proyek-proyek besar. Koneksi politik juga dapat mengurangi ketidakpastian ekonomi dan menciptakan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Namun, perusahaan dengan koneksi politik yang kuat juga cenderung menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan citra dan pengaruh eksternal, karena masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya mungkin melihatnya sebagai bentuk ketergantungan pada politik, yang dapat mempengaruhi reputasi dan kepercayaan public.[93]

Political connection memainkan peran yang sangat penting dalam memengaruhi keputusan strategis perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Perusahaan dengan koneksi politik yang kuat memiliki lebih banyak peluang untuk meraih keuntungan, namun mereka juga harus dapat rasionalisasi keputusan mereka untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan politik dan keberlanjutan bisnis.

3. *Pengaruh Financial Statement* dan *Political Connection* terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

Pembahasan penelitian ini merujuk pada pengaruh *Financial Statement* dan *Political Connection* terhadap *Fraud Triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil regresi linier

[93] Ali, M. *Koneksi Politik dan Implikasinya terhadap Keuangan Perusahaan*. (Jurnal Ekonomi dan Politik, 8(3), 111-126, 2017)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berganda, ditemukan bahwa baik Financial Statement (X1) maupun Political Connection (X2) berpengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle (Y), yang merupakan indikasi dari potensi terjadinya kecurangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Financial Statement (X1) akan meningkatkan nilai Fraud Triangle sebesar 0,309, sedangkan setiap peningkatan satu unit pada Political Connection (X2) akan meningkatkan nilai Fraud Triangle sebesar 0,314. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam mempengaruhi risiko kecurangan di perusahaan BUMN.

Kedua variabel independen tersebut yaitu 0,003 untuk Financial Statement dan 0,002 untuk Political Connection, yang keduanya lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga keduanya berpengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle. Uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle, dengan nilai F hitung sebesar 21,342 yang lebih besar dari F tabel 3,18. Ini mengindikasikan bahwa Financial Statement dan Political Connection dapat menjelaskan pengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan di perusahaan BUMN.

Pengaruh Financial Statement dan Political Connection terhadap Fraud Triangle dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif terkait teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan dalam suatu perusahaan.[94] Fraud Triangle merupakan konsep yang diperkenalkan oleh Donald Cressey, yang menyatakan bahwa terdapat tiga elemen utama yang

[94]Maulida, R. Manajemen Risiko Kecurangan: Teori dan Praktik dalam Keuangan Perusahaan. (Jakarta: Erlangga, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendasari terjadinya kecurangan: Pressure (tekanan), Opportunity (kesempatan), dan Rationalization (rasionalisasi). Kedua faktor yang dijabarkan dalam penelitian ini yaitu Financial Statement dan Political Connection.

Laporan keuangan yang tidak transparan atau tidak akurat dapat menciptakan tekanan bagi manajer atau karyawan perusahaan untuk menutupi masalah finansial atau memanipulasi data agar terlihat lebih baik di mata pemangku kepentingan, seperti investor atau regulator.[95] Selain itu, laporan keuangan yang tidak diaudit dengan baik atau adanya kelemahan dalam pengendalian internal membuka peluang bagi individu dalam organisasi untuk melakukan kecurangan, seperti penggelapan Dana atau manipulasi angka. Ketika kesempatan untuk melakukan kecurangan ada dan tidak ada pengawasan yang memadai, risiko terjadinya kecurangan menjadi lebih tinggi.

Penjelasan mengenai pengaruh *financial statement* dan *political connection* terhadap *fraud triangle* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dapat dikaitkan dengan beberapa teori yang relevan. Menurut Cressey bahwa erdapat tiga elemen utama yang menjelaskan penyebab individu atau organisasi melakukan kecurangan, yaitu pressure**,** opportunity, dan rationalization**.**[96] Sedangkan edua faktor *financial statement* yang tidak transparan dan *political connection* dapat menciptakan kondisi yang mendukung terjadinya kecurangan di perusahaan BUMN yang terdaftar di

[95]Setiawan, S. Kecurangan dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Sebuah Kajian Teoretis. (Jurnal Keuangan dan Bisnis, 14(3), 190-205, 2020)

[96]Beasley, M. S. *Fraud Risk Management: Developing a Fraud Prevention Strategy*. (Hoboken: Wiley & Sons, 2015)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BEI. *Financial statement* menciptakan tekanan dan memberikan kesempatan bagi manipulasi laporan keuangan, sementara political connection memperburuk kesempatan tersebut dan dapat berfungsi sebagai bentuk rasionalisasi tindakan kecurangan yang terjadi.

4. **Analisis prinsip Akuntansi Syariah pada *Financial Statement, Political Connection* dan *Fraud Triangle***.

Menurut prinsip akuntansi syariah bahwa akuntansi Syariah adalah sistem akuntansi yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Dalam konteks laporan keuangan, prinsip-prinsip ini berperan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dan pencatatan dilakukan sesuai dengan hukum Islam, yang menekankan pada keadilan, kejujuran, dan pertanggungjawaban.[97]

a) Prinsip Pertanggungjawaban (Accountability)

Prinsip pertanggungjawaban dalam Akuntansi Syariah menekankan pada amanah yang harus dijalankan oleh setiap individu atau entitas bisnis.[98] Dalam laporan keuangan BUMN yang terdaftar di BEI, perusahaan harus memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan baik kepada Allah SWT maupun kepada pihak terkait seperti pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.[99] Dalam hal ini, *political connection* dapat mempengaruhi keputusan manajerial, yang

[97] Dedy, I. *Konsep dan Penerapan Fraud Triangle dalam Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2018)

[98] Maulana, A. *Fraud dan Pengelolaan Keuangan Perusahaan*. (Jurnal Etika Bisnis, 11(2), 103-118, 2020)

[99] Heryanto, F. M. *Manajemen Keuangan dan Deteksi Fraud*. (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berpotensi mempengaruhi pertanggungjawaban yang ada dalam laporan keuangan.

b) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan mengharuskan setiap pencatatan transaksi dilakukan dengan cara yang benar dan adil. Dalam akuntansi mencakup kewajiban untuk mencatat setiap transaksi dengan transparansi dan kejujuran. *Political connection* di BUMN dapat menciptakan ketimpangan dalam keputusan yang diambil, yang mungkin tidak sejalan dengan prinsip keadilan ini. Perusahaan BUMN mengandalkan kekuatan politik untuk mendapatkan proyek pemerintah keputusan tersebut dapat dianggap tidak adil bagi pesaing lainnya yang tidak memiliki koneksi politik yang sama.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah 2:282 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَٱكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِٱلْعَدْلِ

Terjemahnya:

> Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dengan benar.

c) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran dalam Akuntansi Syariah menekankan bahwa setiap laporan keuangan harus disusun berdasarkan fakta yang benar tanpa ada penyelewengan. Dalam kaitannya dengan *political connection*, jika perusahaan melakukan pencatatan atau manipulasi laporan keuangan untuk menyembunyikan fakta-fakta yang tidak sesuai, maka bertentangan dengan prinsip kebenaran dalam akuntansi syariah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Political connection pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI memiliki dampak signifikan terhadap strategi dan keputusan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan laporan keuangan. Seperti yang dijelaskan dalam hasil penelitian sebelumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki koneksi politik kuat cenderung lebih mudah memperoleh akses strategis, seperti proyek pemerintah dan pendanaan yang mungkin tidak tersedia bagi pesaing lainnya.[100] Namun hal tersebut bisa menimbulkan tantangan dalam menjaga keadilan dan kebenaran dalam laporan keuangan, terutama jika ada ketergantungan yang tinggi terhadap kekuatan politik dalam keputusan-keputusan yang diambil.

Perusahaan dengan *political connection* yang kuat juga lebih rentan terhadap pengaruh eksternal yang bisa mengubah cara mereka menyusun laporan keuangan, yang bisa menciptakan potensi konflik antara prinsip akuntansi syariah dan praktik yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan.

Fraud triangle merupakan teori yang menjelaskan faktor-faktor yang dapat memicu kecurangan dalam organisasi. Tiga elemen utama dalam fraud triangle adalah tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), dan rasionalisasi (rationalization).[101] Tekanan yang berasal dari *political connection* sering kali muncul ketika perusahaan terlibat dalam proyek-proyek yang diharapkan memenuhi tujuan politik tertentu, seperti proyek yang disetujui oleh pemerintah atau memenuhi ekspektasi tertentu dalam kebijakan publik. Dalam konteks *Akuntansi Syariah*, tekanan ini

[100] Arifin, M. Konsep Fraud dan Pencegahannya dalam Pengelolaan Laporan Keuangan. *(Jurnal Akuntansi, 15(2), 133-145, 2020)*

[101] Lestari, S. Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *(Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 11(3), 150-162, 2019)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bertentangan dengan prinsip pertanggungjawaban (accountability) yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam.

Menurut prinsip akuntansi syariah, setiap individu atau perusahaan harus menjaga amanah dan menjalankan tanggung jawabnya dengan jujur dan transparan. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an prinsip keadilan dan kebenaran menjadi landasan dalam pencatatan transaksi. Jika ada tekanan untuk memanipulasi laporan keuangan, itu bertentangan dengan prinsip tersebut, yang menekankan untuk tidak berbuat curang, bahkan jika ada tekanan eksternal.[102]

Political connection dapat menciptakan peluang bagi perusahaan untuk melakukan kecurangan, seperti menggelembungkan pendapatan atau menyembunyikan utang. Kesempatan tersebut berasal dari akses yang lebih mudah terhadap informasi, sumber daya, dan keputusan yang menguntungkan perusahaan yang memiliki hubungan politik.

Akuntansi Syariah mengharuskan setiap transaksi dicatat dengan cara yang benar dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, di mana keadilan harus ditegakkan tanpa memihak. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, setiap transaksi harus dipertanggungjawabkan dengan transparansi dan kejujuran, serta tidak boleh ada penipuan atau manipulasi dalam pencatatan. Dalam akuntansi syariah, prinsip dasar seperti keadilan**,** pertanggungjawaban dan kebenaran berfungsi sebagai pencegah bagi terjadinya kecurangan. Perusahaan dengan *political connection* harus memastikan bahwa hubungan politik tersebut tidak menghalangi penerapan

[102] Hendra, T. *Manajemen Keuangan Syariah: Perspektif Praktis*. (Bandung: Pustaka Setia, 2020)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

prinsip-prinsip syariah dalam praktik akuntansi.[103] Mereka harus beroperasi dengan transparansi dan kejujuran, menghindari penyalahgunaan kesempatan untuk kepentingan pribadi atau politik yang tidak sesuai dengan syariah.

Berdasarkan Penjelasan tersebut dijelaskan bahwa Akuntansi keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan seperti pemegang saham, investor, kreditur, dan pemerintah. Akuntansi keuangan ini erat kaitannya dengan pencatatan dan pengukuran transaksi keuangan serta pelaporan keuangan perusahaan secara berkala.[104] Perusahaan BUMN dengan koneksi politik harus menjalankan operasionalnya dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, memastikan bahwa pengaruh politik tidak digunakan untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang bertentangan dengan syariah. Prinsip dasar seperti keadilan, tanggung jawab, dan kebenaran dalam akuntansi syariah berperan sebagai pencegah kecurangan, sehingga perusahaan tetap dapat menjaga integritas dalam pelaporan keuangannya.

Prinsip akuntansi syariah memainkan peran penting dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Akuntansi syariah mengutamakan prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan pertanggungjawaban yang harus dipatuhi oleh setiap individu yang terlibat dalam praktik bisnis, termasuk dalam pengelolaan laporan keuangan. Prinsip pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah mengharuskan setiap pihak

[103] Sari, S. *Analisis Keuangan dalam Pengambilan Keputusan*. (Surabaya: Bumi Aksara, 2020)
[104] AA Frihatni, *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*, (Eureka Media Aksara, 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang terlibat untuk mengelola dan menyajikan laporan keuangan dengan amanah, karena dalam pandangan Islam, amanah adalah tanggung jawab yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.[105]

Prinsip kebenaran mengingatkan bahwa laporan keuangan harus menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan tidak boleh ada rekayasa atau ketidakjujuran dalam pengakuan dan pengukuran transaksi. Oleh karena itu, prinsip akuntansi syariah mendasarkan laporan keuangan pada nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan transparansi yang sesuai dengan ajaran Islam dan dapat diandalkan oleh semua pihak yang terkait.

Political connection atau hubungan politik seringkali memiliki dampak besar terhadap praktik akuntansi di perusahaan, terutama dalam konteks perusahaan milik negara atau yang memiliki afiliasi dengan pemerintah. Koneksi politik ini dapat menciptakan tekanan bagi perusahaan untuk memenuhi tujuan tertentu yang berkaitan dengan kebijakan politik atau bisnis yang berlaku. Tekanan seringkali muncul ketika perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk memenuhi tujuan politik, bisnis, atau finansial tertentu. Tekanan ini bisa menjadi faktor pendorong bagi individu atau manajer untuk memanipulasi laporan keuangan agar sesuai dengan harapan yang ada, meskipun tindakan tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengutamakan kejujuran dan keadilan.

Prinsip-prinsip akuntansi syariah bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan integritas, transparansi, dan keadilan, yang bertentangan dengan potensi manipulasi yang dapat timbul dari fraud

[105] Rifai, F. *Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik dalam Dunia Bisnis*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

triangle. Prinsip keadilan dan kebenaran mengharuskan perusahaan untuk tidak menyembunyikan informasi penting atau menggelembungkan laporan keuangan, meskipun ada tekanan dari pihak eksternal untuk memenuhi harapan politik.[106] Oleh karena itu, meskipun tekanan dan kesempatan yang berasal dari political connection dapat mendorong terjadinya kecurangan, prinsip akuntansi syariah berfungsi sebagai kontrol internal yang mengingatkan perusahaan untuk menjaga integritas dan transparansi dalam laporan keuangan. Prinsip-prinsip ini mendukung pencegahan manipulasi dan kecurangan yang berpotensi merugikan berbagai pihak, serta memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan etika yang sesuai dengan ajaran Islam.

[106] Mulyadi, D. *Manajemen Keuangan dalam Perspektif Akuntansi Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijabarkan simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Financial Statement terhadap Fraud Triangle menunjukkan pengaruh signifikan dimana laporan keuangan yang tidak transparan atau tidak akurat dapat memicu potensi terjadinya kecurangan dalam perusahaan. Setiap peningkatan satu unit pada laporan keuangan dapat meningkatkan potensi kecurangan yang menunjukkan pentingnya pengelolaan laporan keuangan yang transparan dan akurat untuk mencegah praktik kecurangan.
2. Pengaruh Political Connection terhadap Fraud Triangle menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle dimana perusahaan yang memiliki hubungan politik yang kuat lebih rentan terhadap praktik kecurangan. Setiap peningkatan satu unit dalam hubungan politik dapat meningkatkan potensi terjadinya kecurangan yang mengindikasikan bahwa pengaruh politik dapat memperbesar risiko kecurangan di dalam perusahaan.
3. Pengaruh Financial Statement dan Political Connection secara simultan terhadap Fraud Triangle secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Fraud Triangle, dengan initerpretasi bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan dalam perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
4. Analisis Financial Statement, Political Connection dan Fraud Triangle berdasarkan prinsip akuntansi syariah menunjukkan hasil yang bervariasi dimana

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

objek penelitian ini telah mengimplementasikan prinsip akuntansi syariah dalam pelaporan keuangannya menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai transparansi, keadilan, dan akuntabilitas yang sejalan dengan syariat Islam terlihat dari upaya perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mereka mencerminkan informasi yang jujur.

B. Saran

1. Kepada Perusahaan BUMN

   Perusahaan BUMN perlu meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan guna mengurangi potensi terjadinya kecurangan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga agar keterkaitan politik tidak mempengaruhi kebijakan dan praktik bisnis yang dapat merugikan integritas dan keberlanjutan perusahaan.

2. Kepada Pembaca

   Pembaca diharapkan dapat memahami pentingnya transparansi laporan keuangan dan hubungan politik dalam perusahaan BUMN, serta dampaknya terhadap potensi terjadinya kecurangan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak perusahaan BUMN atau sektor lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Fraud Triangle.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Data

   Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan di sektor lain atau perusahaan swasta.

2. Keterbatasan Variabel

   Penelitian ini hanya fokus pada dua variabel X, yaitu Financial Statement dan Political Connection, sehingga belum mencakup variabel lain yang juga mempengaruhi Fraud Triangle, seperti tekanan eksternal, budaya perusahaan, atau tata kelola perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2020)

ACFE. *Fraud Examiners Manual. Third Edition*. (Texas: Association of Certified Fraud Examination. 2020)

Ahmad Riahi. *Teori Akuntansi. Terjemahan Marwata et. al*. (Salemba Empat. 2021)

Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Teras). Hal 99.

Ahmadi, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*. (Jakarta: Salemba Empat, 2021)

Andi Bahri, Yusuf, Hardyansyah, & Damirah, Damirah. (2023). E-Gold and Investment Challenges: How Digital Gold Works for Economic Recovery after Covid-19 Pandemic. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics, 8*(2), 227-236

Anis Chariri. *Teori Akuntansi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019)

Anis Chariri.. *Teori Akuntansi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2019)

Ansori, M. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*.(Airlangga University Press, 2020)

Arifin, Z. *Teori Keuangan dan Pasar Modal. Edisi Pertama*.(Jakarta: Sinar Grafika. 2020)

Association of Certified Fraud Examiners Report to The Nations: Global Study On Occupational Fraud and Abuse. (ACFE Inc. US. Diperoleh dari https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2018)

Assoiation of Certified Fraud Examiners (ACFE), Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model". *(Jurnal Benefita, 1(1), 87. https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349)*

Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Christopher J. Skousen, Dkk, Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And Sas No. 99, Corporate Governance And Firm Performance Advances In Financial Economics 13, 2019,

Darsono, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. (Salemba Empat. Jakarta. 2021)

David T, "An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective". (102, 131–153. https://doi.org)

David T. Wolfe, "Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory . Understanding the Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory . Understanding the Convergent and Divergent For Future Research". (International Journal of Academic Research in Accounting)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diagnostic Disorder, "The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements". *(United States of America: Crowe Horwath LLP, 1–62, 2022)*

Djarwanto. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. (Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta, 2021)

Drice, C. "Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan menggunakan Model Fraud Diamond" (17(2), 90–109, 2020)

Fadilah, *Analisis Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Financial*. (2020)

Faradiza, *Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan*. (Sekar Akrom Faradiza, 4988, 1–22. 2019)

Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Asosiatif*. (Universitas Brawijaya Press. 2018)

Frihatni, *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*, (Eureka Media Aksara, 2022)

Frihatni, Andi Ayu, & Abbas, Ahmad. (n.d.). Finance & Banking Studies. *Finance & Banking Studies.*

Humairah.*"Pengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory"* (Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Volume 11, Nomor 3, Tahun 2022, Halaman 1-13, 2020)

Husnan, S. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Kepentingan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4*. (Yogyakarta: Penerbit Cetakan Pertama BPFE. 2021)

Husnan, S. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Kepentingan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4*. (Yogyakarta: Penerbit Cetakan Pertama BPFE. 2021)

Husnan, S. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Kepentingan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4*. (Yogyakarta: Penerbit Cetakan Pertama BPFE. 2021)

Ikatan Akuntan Indonesia.. *Standar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat. 2021)

Imam Ghozali. *Teori Akuntansi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019)

Iswati, S. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. (Airlangga University Press. 2019)

Kasmir. *Analisis laporan keuangan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2019)

Kieso . *Financial Accounting (3 ed.)*. (United Stated: John Wiley & Sons Inc, 2020)

Mahsyar, M., Nurhayati, S., & Mahsyar, N. M. (2018). Analysis the influences of prudential sharia and life protection towards the customer welfare: Sharia prudential insurance in South Sulawesi. *Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)*. https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.53

Martani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. (Jakarta: Salemba Empat, 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Merawati, L. K. “Fraud Triangle dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan”. *(Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, 24(2), 181–203)*

Muchayat. *Badan Usaha Milik Negara: Retrorika, Dinamika da Realita (Menuju BUMN yang Berdaya Saing)*. (Jakarta: PT. Gagas Bisnis . 2020)

Munawar, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2021)

Mustamin, Siti Walida, Hajerah, Sitti, Hasan, Hurriah Ali, Amri, Ulil, & Hishaly GH, Nur. (2023). Tinjauan Hukum Islam terhadap Penggunaan Dompet Digital pada Transaksi Jual Beli. *Proceeding: International Conference on Islamic Studies, Education and Civilization (ICONIS, 1*(1), 34-39.

Nadiya dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Hexagon”. (JURNAL AKUNTANSI DEWANTARA (JAD) VOL. 07 NO. 01 April 2023)

Pratiwi, “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dan Dampaknya pada Kinerja Perusahaan”. *(Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 18(2), 198–208.2020)*

Putri, *“Kajian : Fraud (Kecurangan Laporan Keuangan)”, (Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 2022)*

Reksoprayitno, *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Rasio*. (Yogyakarta: Liberty, 2021)

Reksoprayitno, S. *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Rasio*. (Yogyakarta: Liberty. 2019)

Rika. "Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Tax Aggressiveness". *(Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, pp. 1-15. 2018)*

Rudi. “Pengaruh Political Connections dan Foreign Ownership terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan di Indonesia*”*(Jurnal Akuntasi Dan Keuangan, 9(1), 29– 38, 2020)

Rukajat. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach.(Deepublish, 2018)

Schrand. *Earnings Quality*. (The Research Foundation of CFA Institute, 2022)

Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS.* (Edisi Pertama. Cetakan ke, 1, 2021)

Stephanus, “Penilaian Risiko Fraud (Fraud Risk Assessment)”. *(Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 65(1), 1–8, 2022)*

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2018). Hal 80.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. ed. by Setiyawami. (Bandung: ALFABETA, 2016). Hal 148.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sugiyono. *Stastitika Untuk Penelitian*. ed. by Apri Nuryanto. (Bandung: ALFABETA, 2022).

Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hal 107.

Teguh Pudjo. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan. Edisi revisi 1999*. (Cetakan 6. Jakarta Djambatan. 2020)

The Institute of Internal Auditors (IIA). Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (STANDAR). (Retrieved from www.globaliia.org, 2017)

Tuanakotta, *Sistem Audit Kontemporer*. (Jakarta: Salemba Empat. 2021)

Williams KWasi, Predictive Relationships Among the Element of the Fraud Diamond Theory: the Perspective of Accountants, International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Mangement Sciences 2, No. 3, 2018, 142.

Yudowati, *Jurnal Ke 1 Prima Pengaruh Fraund Pentagon Thdp Lp Keuangan*. (3(3), 2019)

Zamzani, dkk. *Audit Internal Konsep dan Praktik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPres, 2016)

Zhang, H. "Political Connections and Effective Tax Rates: Longitudinal Evidence from Malaysia". Journal of Accounting and Public Policy, *(Vol. 25, pp. 574-595.2016)*

Zirman. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). (Jurnal Universitas Riau. Juli 2011)

Zubair, Muhammad Kamal, & Hamid, Abdul. (2016). Eksistensi Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah. *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, *14*(1), 44-54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor	:	B-3855/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024	23 Juli 2024
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	-	
H a l	:	Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	FIRDAYANA SUKARDI
Tempat/Tgl. Lahir	:	WANIO TIMORENG, 24 September 2002
NIM	:	2020203862202038
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	JL. POROS WETTE'E, DESA WANIO TIMORENG, KEC. PANCA LAUTANG, KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FINANCIAL STATEMENT DAN POLITICAL CONNECTION TERHADAP FRAUD TRIANGLE PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 23 Juli 2024 sampai dengan tanggal 23 September 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	**19581/S.01/PTSP/2024**
Lampiran	:	-
Perihal	:	**Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-3855/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024 tanggal 23 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**FIRDAYANA SUKARDI**
Nomor Pokok	:	2020203862202038
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

dpmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH FINANCIAL STATEMENT DAN POLITICAL CONNECTION TERHADAP FRAUD TRIANGLE PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***23 Juli s/d 23 September 2024***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor: 19581/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
https://izin-penelitian.sulselprov.go.id

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NOMOR REGISTRASI 20240723674983

Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*

IDX
Indonesia Stock Exchange

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : **Formulir-Riset-00656/BEI.PSR/09-2024**
Tanggal : 10 September 2024

KepadaYth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pare-pare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Firdayana Sukardi
NIM : 2020203862202038
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Financial Statement dan Political Connection* Terhadap *Fraud Triangle* Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	999/KU.03.01/SPT/50056849/2000/05.2022
Nama Emiten	Semen Indonesia (Persero) Tbk
Kode Emiten	SMGR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Semen Gresik	Produksi semen	Tuban, Jawa Timur	2017	Aktif	5.563.935	JUTAAN	IDR	99.96
2	PT Semen Indonesia Aceh	Produksi semen	Aceh	0	Aktif	566.857	JUTAAN	IDR	52.28
3	PT Industri Kemasan Semen Gresik	Produksi kantong semen	Tuban, Jawa Timur	1994	Aktif	388.609	JUTAAN	IDR	60.0
4	PT Semen Kupang Indonesia	Distribusi semen	Kupang, Nusa Tenggara Timur	2019	Aktif	220.515	JUTAAN	IDR	99.48
5	PT Semen Indonesia Logistik	Perdagangan, transportasi, jasa bongkar muat dan konstruksi	Gresik, Jawa Timur	1974	Aktif	2.001.333	JUTAAN	IDR	73.65
6	PT Kawasan Industri Gresik	Pengembangan kawasan	Gresik, Jawa Timur	1991	Aktif	429.608	JUTAAN	IDR	65.0
7	PT United Tractors Semen Gresik	Jasa penambangan batu kapur dan tanah liat	Tuban, Jawa Timur	1992	Aktif	439.013	JUTAAN	IDR	55.0
8	PT Sinergi Mitra Investama	Persewaan bangunan	Gresik, Jawa Timur	2012	Aktif	117.260	JUTAAN	IDR	97.0
9	PT Semen Indonesia Beton	Produksi beton siap pakai	DKI Jakarta	2012	Aktif	1.051.345	JUTAAN	IDR	99.99
10	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	Sistem informasi	DKI Jakarta	2014	Aktif	101.504	JUTAAN	IDR	100.0
11	PT Semen Indonesia International	Perdagangan, jasa pelayanan, manajemen logistik dan investasi	DKI Jakarta	2016	Aktif	711.111	JUTAAN	IDR	100.0
12	PT Semen Indonesia Industri Bangunan	Bahan bangunan	DKI Jakarta	2019	Aktif	33.637.606	JUTAAN	IDR	100.0
13	PT Sinergi Mitra Operasi Rembang	Pengadaan barang dan jasa umum	Jawa Tengah	2020	Aktif	19.755	JUTAAN	IDR	52.0
14	PT Sepatim Batamtama	Pengantongan dan distribusi semen	Batam, Kepulauan Riau	1994	Aktif	24.332	JUTAAN	IDR	97.0
15	PT Bima Sepaja Abadi	Pengantongan semen, distribusi, dan jasa transportasi	DKI Jakarta	1996	Aktif	69.253	JUTAAN	IDR	80.0
16	PT Semen Indonesia Distributor	Perdagangan	Gresik, Jawa Timur	1989	Aktif	849.441	JUTAAN	IDR	73.28
17	PT Varia Usaha Dharma Segara	Jasa pengurusan transportasi	Gresik Jawa Timur/	1995	Aktif	53.478	JUTAAN	IDR	73.65
18	PT Varia Usaha Fabrikasi	Jasa ketenagakerjaan	Gresik Jawa Timur/	2015	Aktif	17.561	JUTAAN	IDR	48.4
19	PT Varia Usaha Bahari	Jasa bongkar muat	Gresik Jawa Timur/	1992	Aktif	114.494	JUTAAN	IDR	73.65

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
20	PT Varia Usaha Lintas Segara	Jasa transportasi laut	Gresik Jawa Timur/	1997	Aktif	109.609	JUTAAN	IDR	73.65
21	PT Varia Usaha Beton	Produksi beton siap pakai	Sidoarjo, Jawa Timur	1991	Aktif	646.861	JUTAAN	IDR	63.15
22	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Produksi semen	DKI Jakarta	1971	Aktif	22.040.163	JUTAAN	IDR	83.52
23	PT Solusi Bangun Beton	Beton jadi dan tambang agregat	DKI Jakarta	1990	Aktif	1.239.656	JUTAAN	IDR	83.52
24	PT Pendawa Lestari Perkasa	Perijinan tambang agregat	Surabaya	2007	Aktif	167.038	JUTAAN	IDR	83.52
25	PT Readymix Concrete Indonesia	Beton jadi dan tambang agregat	Surabaya	1992	Aktif	92.046	JUTAAN	IDR	83.52
26	PT Aroma Sejahtera Indonesia	Jasa konsultansi	DKI Jakarta	0	Aktif	521	JUTAAN	IDR	83.52
27	PT Aroma Cipta Anugrahtama	Izin usaha tambang	DKI Jakarta	2000	Aktif	56.904	JUTAAN	IDR	83.52
28	PT SBI Bangun Nusantara	Aktivitas tambang	DKI Jakarta	0	Aktif	240	JUTAAN	IDR	83.52
29	PT Solusi Bangun Andalas	Produksi semen	Aceh	1983	Aktif	3.456.374	JUTAAN	IDR	83.52
30	PT Ciptanugrah Indonesia	Jasa konsultansi	DKI Jakarta	2018	Aktif	1.426	JUTAAN	IDR	83.52
31	SI International Trading Pte. Ltd	Perdagangan umum	Singapura	2017	Aktif	661.299	JUTAAN	IDR	100.0
32	Thang Long Cement Joint Stock Company 2	Produksi semen	Hanoi, Vietnam	0	Aktif	41.240	JUTAAN	IDR	69.57
33	An Phu Cement Joint Stock Company	Produksi semen	Hanoi, Vietnam	0	Aktif	61.461	JUTAAN	IDR	69.93
34	PT Semen Padang	Produksi semen	Indarung, Sumatera Barat	1913	Aktif	11.556.234	JUTAAN	IDR	99.99
35	PT Semen Tonasa	Produksi semen	Pangkep, Sulawesi Selatan	1968	Aktif	8.439.130	JUTAAN	IDR	99.99
36	Thang Long Cement Joint Stock Company	Produksi semen	Hanoi, Vietnam	2008	Aktif	2.511.090	JUTAAN	IDR	70.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Semen Indonesia (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

Semen Indonesia (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	SMGR	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA135	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Sektor	3. Basic Industry And Chemicals	Sector
Subsektor	31. Cement	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	May 24, 2022	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Imelda & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Muhammad Irfan	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec.,CPA	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 March 2022	31 December 2021	
Aset			**Assets**
Aset lancar			**Current assets**
Kas dan setara kas	2,544,799	2,470,289	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1,331,454	1,357,454	Short-term investments
Piutang usaha			**Trade receivables**
Piutang usaha pihak ketiga	4,290,253	4,422,970	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,003,914	1,089,862	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			**Other receivables**
Piutang lainnya pihak ketiga	195,934	236,933	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	108,504	121,502	Other receivables related parties
Persediaan lancar			**Current inventories**
Persediaan lancar lainnya	5,038,227	4,615,474	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	191,611	193,213	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			**Current advances**
Uang muka lancar atas investasi	215,218	114,825	Current advances on investments
Pajak dibayar dimuka lancar	755,466	616,442	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	36,459	31,271	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	15,711,839	15,270,235	Total current assets
Aset tidak lancar			**Non-current assets**
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	71,078	64,575	Non-current restricted funds
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			**Investments in subsidiaries, joint ventures and associates**
Investasi pada entitas ventura bersama	56,580	55,272	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi		0	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	451,757	473,521	Deferred tax assets
Properti investasi	101,744	100,434	Investment properties
Aset tetap	54,183,059	54,720,267	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	1,229,510	1,218,766	Non-current claims for tax refund
Goodwill	1,344,650	1,344,650	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	2,523,899	2,472,659	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	840,003	783,861	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	60,802,280	61,234,005	Total non-current assets
Jumlah aset	76,514,119	76,504,240	Total assets

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Liabilitas dan ekuitas			**Liabilities and equity**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Pinjaman jangka pendek	501,488	506,706	Short-term loans
Utang usaha			**Trade payables**
Utang usaha pihak ketiga	6,287,560	6,769,730	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	1,027,397	842,792	Trade payables related parties
Utang lainnya			**Other payables**
Utang lainnya pihak ketiga	254,819	243,433	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	21,181	22,819	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			**Current advances from customers**
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	50,177	85,435	Current advances from customers third parties
Utang dividen	1,024,054		Dividends payable
Beban akrual jangka pendek	1,045,355	1,120,112	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	735,838	821,479	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	542,852	391,803	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Current maturities of long-term liabilities**
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank		0	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	349,862	406,682	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	2,999,583	2,999,175	Current maturities of bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	14,840,166	14,210,166	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			**Non-current liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan	4,009,447	3,936,596	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Long-term liabilities net of current maturities**
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	8,507,811	8,505,106	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas	332,490	356,886	Long-term finance lease liabilities

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

liabilitas sewa pembiayaan			
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	4,075,010	4,074,297	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	1,736,170	1,781,235	Long-term other borrowings
Provisi jangka panjang			**Non-current provisions**
Provisi jangka panjang lainnya	340,140	338,501	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	2,652,827	2,836,979	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	638,148	681,591	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	22,292,043	22,511,191	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	37,132,209	36,721,357	Total liabilities
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	593,152	593,152	Common stocks
Tambahan modal disetor	1,458,258	1,458,258	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	1,258,611	1,159,060	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	253,338	253,338	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	32,165,261	32,690,749	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35,728,620	36,154,557	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	3,653,290	3,628,326	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	39,381,910	39,782,883	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	76,514,119	76,504,240	Total liabilities and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2022	31 March 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	8,136,705	8,076,719	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(5,880,779)	(5,699,286)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	2,255,926	2,377,433	Total gross profit
Beban penjualan	(647,643)	(671,857)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(595,807)	(659,160)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	27,167	41,524	Finance income
Beban keuangan	(327,304)	(443,637)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	1,308	(2,274)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	15,095	28,180	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	728,742	670,209	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(205,276)	(224,088)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	523,466	446,121	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	523,466	446,121	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			**Other comprehensive income, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	123,655	(25,480)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax**
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak		0	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak	214	58,464	Gains (losses) on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(24,254)	4,456	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	99,615	37,440	Total other comprehensive income, after tax

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jumlah laba rugi komprehensif	623,081	483,561	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	498,566	450,363	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	24,900	(4,242)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			**Comprehensive income attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	598,116	470,264	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	24,965	13,297	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	84	76	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas										**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	593,152	1,458,258	1,046,451	112,609	253,338	32,690,749	36,154,557	3,628,326	39,782,883	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	593,152	1,458,258	1,046,451	112,609	253,338	32,690,749	36,154,557	3,628,326	39,782,883	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						498,566	498,566	24,900	523,466	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				99,551			99,550	65	99,615	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(1,024,054)	(1,024,054)		(1,024,054)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	593,152	1,458,258	1,046,451	212,160	253,338	32,165,261	35,728,620	3,653,290	39,381,910	Equity position, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas										**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	593,152	1,458,258	28,928	53,246	253,338	31,786,487	34,173,409	1,479,926	35,653,335	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	593,152	1,458,258	28,928	53,246	253,338	31,786,487	34,173,409	1,479,926	35,653,335	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						450,363	450,363	(4,242)	446,121	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				19,901			19,901	17,539	37,440	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(1,116,929)	(1,116,929)	(2,516)	(1,119,445)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	593,152	1,458,258	28,928	73,147	253,338	31,119,921	33,526,744	1,490,707	35,017,451	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas	31 March 2022	31 March 2021	Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			**Cash receipts from operating activities**
Penerimaan dari pelanggan	8,298,375	8,103,320	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			**Cash payments from operating activities**
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(6,448,053)	(4,783,034)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(887,764)	(797,617)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	962,558	2,522,669	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	28,122	41,513	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(322,935)	(420,820)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(244,336)	(514,138)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	72,220	117,011	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	495,629	1,746,235	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(556)	(139)	Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,928	11,503	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(281,967)	(298,939)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(3,685)	(3,812)	Payments for acquisition of intangible assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	26,000	0	Withdrawal (placement) of short-term investments
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi	(6,503)	(964)	Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Pembayaran uang muka investasi		(8,463)	Payments for advances on investments
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(260,783)	(300,814)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Penerimaan pinjaman bank	85,025	99,438	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(90,243)	(588,400)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(111,962)	(97,433)	Payments of finance lease liabilities

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(45,200)	(539)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(162,380)	(586,934)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	72,466	858,487	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	2,470,289	2,930,598	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	2,044	15,572	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	2,544,799	3,804,657	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	GARUDA/JKTDF/20182/2022
Nama Emiten	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kode Emiten	GIAA
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Aero Wisata dan Anak Perusahaan	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket	Jakarta	1973	sudah beroperasi	81.871.915	PENUH	USD	99.99
2	Garuda Indonesia Holiday France S.A.S	Biro perjalanan wisata, Penjualan Tiket dan Jasa Penyewaan Pesawat	Paris	2014	sudah beroperasi	5.242.837.137	PENUH	USD	100.0
3	PT Sabre Travel Network Indonesia	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi	Jakarta	1996	sudah beroperasi	8.423.580	PENUH	USD	95.0
4	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang	Jakarta	2002	sudah beroperasi	380.108.905	PENUH	USD	89.99
5	PT Aero Systems Indonesia	Penyedia teknologi informasi	Jakarta	2005	sudah beroperasi	7.237.370	PENUH	USD	99.99
6	PT Citilink Indonesia	Jasa angkutan udara	Jakarta	2012	sudah beroperasi	2.078.514.116	PENUH	USD	99.99

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Garuda Indonesia (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	GIAA	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA575	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Sektor	7. Infrastructure, Utilities And Transportation	Sector
Subsektor	74. Transportation	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Dollar Amerika / USD	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal		independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	31 March 2022	31 December 2021	Statement of financial position
Aset			**Assets**
Aset lancar			**Current assets**
Kas dan setara kas	84,266,967	54,442,439	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	4,671,664	5,938,273	Current restricted funds
Piutang usaha			**Trade receivables**
Piutang usaha pihak ketiga	91,766,602	84,742,853	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	12,149,477	9,996,478	Trade receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			**Unbilled receivables**
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	8,811,739	1,704,683	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	98,714	94,417	Unbilled receivables related parties
Piutang lainnya			**Other receivables**
Piutang lainnya pihak ketiga	5,237,357	4,603,380	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	2,704,917	2,744,050	Other receivables related parties
Persediaan lancar			**Current inventories**
Persediaan lancar lainnya	70,924,282	73,033,991	Current inventories
Uang muka lancar			**Current advances**
Uang muka lancar lainnya	96,211,523	45,163,998	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	21,483,894	23,260,467	Current prepaid taxes
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Jumlah aset lancar	398,327,136	305,725,029	Total current assets
Aset tidak lancar			**Non-current assets**
Dana cadangan perawatan pesawat	168,457,700	164,856,914	Aircraft maintenance reserve funds
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			**Investments in subsidiaries, joint ventures and associates**
Investasi pada entitas asosiasi	2,656,030	2,599,119	Investments in associates
Uang muka tidak lancar			**Non-current advances**
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	153,612,485	153,616,395	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan tidak lancar			**Non-current financial assets**
Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual	14,223,194	14,293,826	Non-current financial assets available-for-sale

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aset keuangan tidak lancar lainnya	29,136,965	32,771,844	Other non-current financial assets
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	622,274	625,625	Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	604,895,118	571,753,237	Deferred tax assets
Properti investasi	83,021,265	83,083,551	Investment properties
Aset tetap	5,585,290,450	5,854,523,982	Property, plant and equipment
Beban tangguhan			**Deferred charges**
Beban tangguhan lainnya	19,554	23,480	Other deferred charges
Aset imbalan pasca kerja	8,016,663	8,819,306	Post-employment benefit assets
Aset takberwujud selain goodwill	18,724	35,943	Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar	13,968	17,109	Non-current tax amnesty assets
Jumlah aset tidak lancar	6,649,984,390	6,887,020,331	Total non-current assets
Jumlah aset	7,048,311,526	7,192,745,360	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			**Liabilities and equity**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Pinjaman jangka pendek	696,286,978	699,191,633	Short-term loans
Utang usaha			**Trade payables**
Utang usaha pihak ketiga	369,633,185	341,916,442	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	433,604,438	287,662,388	Trade payables related parties
Utang lainnya			**Other payables**
Utang lainnya pihak ketiga	43,526,517	39,632,678	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	748,764	730,682	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			**Current advances from customers**
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	110,129	50,714,684	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	55,132,995	252,637	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	612,587,149	739,304,926	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	16,196,187	16,237,370	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	230,152,737	233,638,202	Taxes payable
Liabilitas anjak piutang		0	Factoring payables
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	186,929,317	166,425,468	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Current maturities of long-term liabilities**
Liabilitas jangka panjang yang jatuh	57,910,044	55,720,909	Current maturities of bank loans

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tempo dalam satu tahun atas utang bank			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman beragunan	68,548,381	65,549,397	Current maturities of secured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2,036,059,587	1,842,202,619	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	69,542,524	69,931,786	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas sukuk	496,000,261	495,188,854	Current maturities of sukuk
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	743,372,259	667,012,510	Current maturities of other borrowings
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya		0	Other current non-financial liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		0	Liabilities directly associated with non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale or as held-for-distribution to owners
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,116,341,452	5,771,313,185	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			**Non-current liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan	724,726	779,089	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	461,624,603	580,361,465	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Long-term liabilities net of current maturities**
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	716,526,072	720,187,820	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan		0	Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3,787,980,915	3,768,230,816	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	2,188,125,603	2,348,193,989	Long-term other borrowings

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uang muka pelanggan jangka panjang			**Non-current advances from customers**
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak ketiga		7,037,198	Non-current advances from customers third parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	91,552,900	94,140,107	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	20,397,453	12,561,406	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,266,932,272	7,531,491,890	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	13,383,273,724	13,302,805,075	Total liabilities
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	1,310,326,950	1,310,326,950	Common stocks
Tambahan modal disetor	13,753,694	13,753,694	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	234,229,542	234,229,542	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	(218,664,154)	(218,204,177)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		0	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	316,684	316,684	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	6,081,861	6,081,861	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(7,645,177,808)	(7,418,846,826)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6,299,133,231)	(6,072,342,272)	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	(35,828,967)	(37,717,443)	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	(6,334,962,198)	(6,110,059,715)	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	7,048,311,526	7,192,745,360	Total liabilities and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 March 2022	31 March 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	350,155,475	353,070,544	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(466,812,065)	(632,987,913)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	(116,656,590)	(279,917,369)	Total gross profit
Beban penjualan	(24,317,267)	(22,930,182)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(35,210,246)	(46,259,656)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	439,663	4,340,796	Finance income
Beban keuangan	(96,041,866)	(147,861,950)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	13,951,936	61,090,903	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	57,529	(53,363)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	607,077	924,681	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya		508	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(257,169,764)	(430,665,632)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	33,027,280	45,309,923	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(224,142,484)	(385,355,709)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(224,142,484)	(385,355,709)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			**Other comprehensive income, before tax**
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax**
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	(483,109)	(501,524)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(483,109)	(501,524)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			**Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax**
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	(459,977)	(2,976,733)	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, sebelum pajak		0	Gains (losses) on cash flow hedges, before tax
Jumlah pendapatan	(459,977)	(2,976,733)	Total other

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(943,086)	(3,478,257)	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	183,087	100,317	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(759,999)	(3,377,940)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(224,902,483)	(388,733,649)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(224,661,874)	(384,348,119)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	519,390	(1,007,590)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			**Comprehensive income attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(226,790,959)	(387,804,511)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,888,476	(929,138)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(0.008678701725388857)	(0.0148473909886253)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas												**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,310,326,950	13,753,694	234,229,542	(218,204,177)	0	316,684	6,081,861	(7,418,846,826)	(6,072,342,272)	(37,717,443)	(6,110,059,715)	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	1,310,326,950	13,753,694	234,229,542	(218,204,177)	0	316,684	6,081,861	(7,418,846,826)	(6,072,342,272)	(37,717,443)	(6,110,059,715)	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)								(224,661,874)	(224,661,874)	519,390	(224,142,484)	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				(459,977)				(1,669,108)	(2,129,085)	1,369,086	(759,999)	Other comprehensive income
Posisi ekuitas, akhir periode	1,310,326,950	13,753,694	234,229,542	(218,664,154)		316,684	6,081,861	(7,645,177,808)	(6,299,133,231)	(35,828,967)	(6,334,962,198)	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas												**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,310,326,950	13,753,694	227,889,392	(218,585,390)	4,497,900	316,684	6,081,861	(3,263,966,450)	(1,919,685,359)	(23,338,888)	(1,943,024,247)	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	1,310,326,950	13,753,694	227,889,392	(218,585,390)	4,497,900	316,684	6,081,861	(3,263,966,450)	(1,919,685,359)	(23,338,888)	(1,943,024,247)	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)								(384,348,119)	(384,348,119)	(1,007,590)	(385,355,709)	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				(2,990,998)				(465,394)	(3,456,392)	78,452	(3,377,940)	Other comprehensive income
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas		10,401,504							10,401,504		10,401,504	Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity
Transaksi ekuitas lainnya					(388,926)				(388,926)		(388,926)	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	1,310,326,950	24,155,198	227,889,392	(221,576,388)	4,108,974	316,684	6,081,861	(3,648,779,963)	(2,297,477,292)	(24,268,026)	(2,321,745,318)	Equity position, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas	31 March 2022	31 March 2021	Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			**Cash receipts from operating activities**
Penerimaan dari pelanggan	381,775,426	356,480,975	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			**Cash payments from operating activities**
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(256,634,368)	(269,978,598)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(71,840,455)	(89,938,623)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	53,300,603	(3,436,246)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	174,655	504,703	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(3,944,867)	(31,701,043)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	354,438	(136,042)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	49,884,829	(34,768,628)	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	49,884,829	(34,768,628)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Penerimaan dari (pengeluaran untuk) dana pemeliharaan pesawat	(10,353,367)	(76,017,793)	Receipts from (payments for) aircraft maintenance funds
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(27,836)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	33,601	70,652	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(138,714)	(492,442)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan pengembalian uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain		0	Cash receipts from the repayment of advances and loans made to other parties
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	889,296	(21,654,295)	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(9,569,184)	(98,121,714)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Pembayaran pinjaman bank	(345,806)	141,550,112	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman beragunan		(1,968,560)	Payments of secured loans

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5,514,907)	(35,193,470)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lainnya		7,878,910	Proceeds from other borrowings
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas pendanaan	889,854	(6,199,082)	Withdrawal (placement) of restricted funds from financing activities
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	(5,192,023)		Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan		(0)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(3,895)	(5,162,692)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10,166,777)	100,905,218	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	30,148,868	(31,985,124)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	54,442,440	200,979,909	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(324,341)	(2,863,224)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	84,266,967	166,131,561	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	296/SP-VIII/2022
Nama Emiten	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Kode Emiten	ADHI
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Adhi Persada Properti	Properti	Jakarta	2002	Anak Perusahaan	5.781.618.756.887	PENUH	IDR	99.94
2	PT Adhi Persada Beton	Industri Beton Pracetak	Jakarta	2014	Anak Perusahaan	2.091.974.056.568	PENUH	IDR	99.86
3	PT Adhi Persada Gedung	Konstruksi Gedung	Jakarta	2014	Anak Perusahaan	4.145.963.385.063	PENUH	IDR	99.57
4	PT Adhi Commuter Properti	Properti	Jakarta	2018	Anak Perusahaan	6.182.178.060.364	PENUH	IDR	99.99
5	PT Dumai Tirta Persada	Investasi di Bidang Air Minum	Jakarta	2019	Anak Perusahaan	188.176.600.669	PENUH	IDR	51.0
6	PT Jalintim Adhi Abipraya	Investasi	Jakarta	2020	Anak Perusahaan	506.246.620.669	PENUH	IDR	60.0
7	PT Adhi Jalintim Riau	Investasi	Jakarta	2021	Anak Perusahaan	131.970.695.919	PENUH	IDR	99.84

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	ADHI	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA435	Entity identification number
Industri utama entitas	Properti / Property	Entity main industry
Sektor	6. Property, Real Estate And Building Construction	Sector
Subsektor	62. Building Construction	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	20220729	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Rudi Hartono Purba	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	302	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Benny Andria	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[2210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Property Industry

Laporan posisi keuangan	31 March 2022	31 December 2021	Statement of financial position
Aset			**Assets**
Aset lancar			**Current assets**
Kas dan setara kas	1,335,233,602,403	3,152,278,749,730	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			**Trade receivables**
Piutang usaha pihak ketiga	1,969,082,015,406	1,811,044,076,818	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,196,425,398,848	916,261,521,005	Trade receivables related parties
Piutang retensi			**Retention receivables**
Piutang retensi pihak ketiga	426,412,186,599	366,653,953,083	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	418,026,934,324	385,562,158,849	Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			**Unbilled receivables**
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	7,663,121,655,308	5,597,565,318,813	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	6,187,373,506,764	6,751,441,314,433	Unbilled receivables related parties
Persediaan lancar			**Current inventories**
Persediaan aset real estat lancar	7,189,814,294,301	6,968,021,893,965	Current real estate assets
Persediaan lancar lainnya	439,085,144,696	483,018,385,257	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	331,577,385,693	251,808,408,784	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			**Current advances**
Uang muka lancar lainnya	446,176,508,383	482,857,256,425	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	756,170,083,041	640,006,624,745	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	2,191,063,778,378	3,794,423,264,310	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	30,549,562,494,144	31,600,942,926,217	Total current assets
Aset tidak lancar			**Non-current assets**
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	249,300,521,823	279,256,345,100	Non-current restricted funds
Piutang tidak lancar lainnya			**Other non-current receivables**
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	13,635,061,411	14,445,061,411	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			**Investments in subsidiaries, joint ventures and associates**
Investasi pada entitas asosiasi	73,036,635,656	75,024,616,272	Investments in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	954,190,882,852	936,814,644,443	Investments in joint ventures
Aset keuangan tidak			**Non-current financial**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lancar			**assets**
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo	767,467,660,726	623,310,781,789	Non-current financial assets held-to-maturity
Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual	310,661,253,656	310,661,253,656	Non-current financial assets available-for-sale
Aset pajak tangguhan	4,703,917,371	4,393,006,843	Deferred tax assets
Persediaan tidak lancar			**Non-current inventories**
Aset real estat tidak lancar	2,618,745,035,439	2,787,810,837,707	Non-current real estate assets
Persediaan tidak lancar lainnya	78,120,934,296	78,120,934,296	Non-current inventories
Properti investasi	940,662,000,000	940,662,000,000	Investment properties
Aset tetap	2,126,577,986,550	2,150,181,675,985	Property and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	263,315,980,680	98,713,750,900	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	8,400,417,870,460	8,299,394,908,402	Total non-current assets
Jumlah aset	38,949,980,364,604	39,900,337,834,619	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			**Liabilities and equity**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Utang usaha			**Trade payables**
Utang usaha pihak ketiga	2,990,125,801,200	2,473,728,550,642	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	9,304,508,421,206	9,941,892,454,568	Trade payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			**Current advances from customers**
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	391,607,590,096	425,366,744,634	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	2,598,495,289,722	2,386,576,747,021	Current accrued expenses
Utang pajak	537,379,566,539	473,670,072,636	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	646,762,978,545	677,527,385,917	Current unearned revenue
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja			**Due to customers**
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga	3,757,204,765,905	5,095,681,272,488	Due to customers third parties
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi	582,883,181,800	705,790,079,884	Due to customers related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Current maturities of long-term liabilities**
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	3,972,689,574,290	4,190,553,684,290	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang retensi	405,231,104,186	355,153,577,369	Current maturities of retention payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh	4,242,484,622,573	4,240,641,856,847	Current maturities of bonds payable

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tempo dalam satu tahun atas utang obligasi			
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	206,368,807,143	160,869,516,017	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	29,635,741,703,205	31,127,451,942,313	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			**Non-current liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan	27,246,938,856	27,246,938,856	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Long-term liabilities net of current maturities**
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,056,691,607,768	841,200,518,388	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang retensi	262,673,917,203	276,771,579,838	Long-term retention payables
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	1,241,538,494,874	1,241,014,958,545	Long-term bonds payable
Uang muka pelanggan jangka panjang			**Non-current advances from customers**
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak ketiga	379,881,582,143	371,004,093,410	Non-current advances from customers third parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	300,231,455,992	312,430,169,770	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	64,222,410	45,510,431,074	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3,268,328,219,246	3,115,178,689,881	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	32,904,069,922,451	34,242,630,632,194	Total liabilities
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	356,084,937,600	356,084,937,600	Common stocks
Tambahan modal disetor	2,588,833,884,853	2,588,833,884,853	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	610,405,303,106	610,405,303,106	Revaluation reserves
Komponen ekuitas lainnya	71,328,744,422	3,117,842,245	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	3,485,408,532,959	3,485,408,532,959	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(1,411,326,485,385)	(1,444,031,498,728)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,700,734,917,555	5,599,819,002,035	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	345,175,524,598	57,888,200,390	Non-controlling interests

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jumlah ekuitas	6,045,910,442,153	5,657,707,202,425	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	38,949,980,364,604	39,900,337,834,619	Total liabilities and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[2311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Property Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2022	31 March 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,787,262,184,449	2,118,218,234,818	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(3,457,806,018,437)	(1,792,698,659,071)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	329,456,166,012	325,519,575,747	Total gross profit
Beban penjualan	(2,331,349,986)	(3,947,695,433)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(151,786,978,552)	(145,731,630,386)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,332,357,996	4,263,961,298	Finance income
Beban keuangan	(209,536,751,151)	(177,740,550,361)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(167,174,588)	19,765,497	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	86,474,128,101	65,453,288,302	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	31,900,874,608	7,625,066,201	Other income
Beban lainnya	(1,987,980,616)	(17,711,146,731)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	85,353,291,824	57,750,634,134	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(68,152,390,943)	(51,913,119,768)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	17,200,900,881	5,837,514,366	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	17,200,900,881	5,837,514,366	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			**Other comprehensive income, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	25,595,419,863		Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	25,595,419,863		Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	25,595,419,863		Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	42,796,320,744	5,837,514,366	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,109,593,480	6,744,708,875	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	10,091,307,401	(907,194,509)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang			**Comprehensive income**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat diatribusikan			**attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	32,705,013,343	6,744,708,875	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	10,091,307,401	(907,194,509)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	1.99	2	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[2410000] Statement of changes in equity - Property Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas										**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	356,084,937,600	2,588,833,884,853	610,405,303,106	3,117,842,245	3,485,408,532,959	(1,444,031,498,728)	5,599,819,002,035	57,888,200,390	5,657,707,202,425	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	356,084,937,600	2,588,833,884,853	610,405,303,106	3,117,842,245	3,485,408,532,959	(1,444,031,498,728)	5,599,819,002,035	57,888,200,390	5,657,707,202,425	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						7,109,593,480	7,109,593,480	10,091,307,401	17,200,900,881	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						25,595,419,863	25,595,419,863		25,595,419,863	Other comprehensive income
Penerbitan saham biasa				68,210,902,177			68,210,902,177	210,644,016,807	278,854,918,984	Issuance of common stocks
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali								66,552,000,000	66,552,000,000	Stock subscription from non-controlling interests
Posisi ekuitas, akhir periode	356,084,937,600	2,588,833,884,853	610,405,303,106	71,328,744,422	3,485,408,532,959	(1,411,326,485,385)	5,700,734,917,555	345,175,524,598	6,045,910,442,153	Equity position, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[2410000] Statement of changes in equity - Property Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas										**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	356,084,937,600	2,588,833,884,853	610,405,303,106	3,117,842,245	3,461,431,645,483	(1,471,606,750,407)	5,548,266,862,880	26,543,584,478	5,574,810,447,358	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	356,084,937,600	2,588,833,884,853	610,405,303,106	3,117,842,245	3,461,431,645,483	(1,471,606,750,407)	5,548,266,862,880	26,543,584,478	5,574,810,447,358	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						6,744,708,875	6,744,708,875	(907,194,509)	5,837,514,366	Profit (loss)
Posisi ekuitas, akhir periode	356,084,937,600	2,588,833,884,853	610,405,303,106	3,117,842,245	3,461,431,645,483	(1,464,862,041,532)	5,555,011,571,755	25,636,389,969	5,580,647,961,724	Equity position, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[2510000] Statement of cash flows, direct method - Property Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 March 2022	31 March 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			**Cash receipts from operating activities**
Penerimaan dari pelanggan	2,241,377,802,794	2,404,347,466,818	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi		755,423,345,008	Other cash receipts from operating activities
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			**Cash payments from operating activities**
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(3,887,566,783,984)	(4,534,944,635,671)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(83,839,005,902)	(78,190,249,536)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(1,730,027,987,092)	(1,453,364,073,381)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(68,189,595,393)	(50,715,864,805)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1,798,217,582,485)	(1,504,079,938,186)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(24,465,048,616)	(16,172,352,837)	Payments for acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan tanah dalam pengembangan	(25,313,770,510)	(10,705,202,956)	Payments for acquisition of land for development
Pembayaran untuk perolehan aset keuangan	(148,664,300,604)		Payments to acquire financial assets
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	(17,669,546,338)	(68,070,087,101)	Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama	86,767,436,030	76,084,049,973	Proceeds from sales of interests in joint ventures
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	3,332,357,996	4,263,961,298	Interests received from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(126,012,872,042)	(14,599,631,623)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Penerimaan pinjaman bank	1,415,116,479,380	1,561,542,286,539	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,217,489,500,000)	(1,397,373,000,000)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman lainnya	(200,000,000,000)		Payments of other borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	278,854,918,984		Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(230,325,081,402)	(222,803,922,572)	Interests paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas	61,028,490,238		Other cash inflows (outflows) from financing activities

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendanaan			
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	107,185,307,200	(58,634,636,033)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1,817,045,147,327)	(1,577,314,205,842)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	3,152,278,749,730	2,363,649,065,033	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,335,233,602,403	786,334,859,191	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	TEL.42/LP000/DCI-M0200000/2022
Nama Emiten	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Kode Emiten	TLKM
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Telekomunikasi - menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait/	Jakarta	1996	Aktif	5.961	MILYARAN	IDR	100.0
2	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Jakarta	2014	Aktif	1.322	MILYARAN	IDR	100.0
3	PT Metranet	Jasa Portal/Multimedia	Jakarta	2009	Aktif	1.668	MILYARAN	IDR	100.0
4	PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Telekomunikasi operator fasilitas telekomunikasi dan jasa telepon seluler menggunakan teknologi Global System for Mobile Communication ("GSM")	Jakarta	1995	Aktif	101.240	MILYARAN	IDR	65.0
5	PT Dayamitra Telekomunikasi ("Dayamitra")	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	Jakarta	1995	Aktif	57.481	MILYARAN	IDR	72.0
6	PT Multimedia Nusantara ("Metra")	Jasa Jaringan Telekomunikasi dan Multimedia	Jakarta	1998	Aktif	18.968	MILYARAN	IDR	100.0
7	PT Telekomunikasi Indonesia International ("TII")	Telekomunikasi	Jakarta	1995	Aktif	13.450	MILYARAN	IDR	100.0
8	PT PINS Indonesia ("PINS")	Jasa dan Pembangunan Telekomunikasi	Jakarta	1995	Aktif	1.336	MILYARAN	IDR	100.0
9	PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Penyewaan kantor dan manajemen gedung dan jasa pemeliharaan konsultan sipil, dan pengembangan	Jakarta	1982	Aktif	5.985	MILYARAN	IDR	100.0
10	PT Napsindo Primatel ("Napsindo")	Telekomunikasi- menyediakan Network Access Point (NAP),Voice Over Data(VOD) dan jasa terkait lainnya	Jakarta	1999	Beku Operasi	5	MILYARAN	IDR	60.0

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
11	PT Telkom Akses ("Telkom Akses")	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Jakarta	2013	Aktif	4.750	MILYARAN	IDR	100.0
12	PT SIgma Tata Sedaya ("STS")	Jasa konsultasi piranti lunak komputer dan perdagangan	Jakarta	1996	Aktif	2.116	MILYARAN	IDR	100.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya	-	Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	TLKM	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA252	Entity identification number
Industri utama entitas	Infrastruktur / Infrastructure	Entity main industry
Sektor	7. Infrastructure, Utilities And Transportation	Sector
Subsektor	73. Telecommunication	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	14,371	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Miliaran / In Billion	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada	-	Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review	-	Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	-	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Purwantono Sungkoro & Surjo	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Widya Arijanti	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	1	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Purwantono Sungkoro & Surjo	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Widya Arijanti	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan	31 March 2022	31 December 2021	Statement of financial position
Aset			**Assets**
Aset lancar			**Current assets**
Kas dan setara kas	41,629	38,311	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			**Current financial assets**
Aset keuangan lancar lainnya	985	493	Current other financial assets
Piutang usaha			**Trade receivables**
Piutang usaha pihak ketiga	7,952	7,549	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,543	961	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			**Other receivables**
Piutang lainnya pihak ketiga	216	195	Other receivables third parties
Persediaan lainnya	932	779	Inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	5,241	5,668	Current prepaid expenses
Uang muka lancar	783	683	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,003	2,144	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	683	690	Current claims for tax refund
Aset non-keuangan lancar lainnya	2,795	2,986	Other current non-financial assets
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	91	818	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Jumlah aset lancar	64,853	61,277	Total current assets
Aset tidak lancar			**Non-current assets**
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	13,583	13,800	Investments accounted for using equity method
Uang muka tidak lancar	1,989	1,416	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			**Non-current financial assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,597	4,115	Non-current other financial assets
Aset pajak tangguhan	4,095	3,824	Deferred tax assets
Aset tetap	164,085	165,026	Property and equipment
Aset imbalan pasca kerja	0	0	Post-employment benefit assets
Goodwill	1,090	1,090	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	6,499	6,416	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	19,659	20,220	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	214,597	215,907	Total non-current assets
Jumlah aset	279,450	277,184	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			**Liabilities and equity**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Pinjaman jangka pendek	6,909	6,682	Short-term loans
Utang usaha			**Trade payables**
Utang usaha pihak ketiga	15,278	16,673	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	617	497	Trade payables related parties
Utang lainnya			**Other payables**
Utang lainnya pihak ketiga	643	609	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			**Current advances from customers**
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	2,436	2,416	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	16,244	15,885	Current accrued expenses
Utang pajak	5,318	3,923	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	0	0	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Current maturities of long-term liabilities**
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,244	6,311	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas penerusan pinjaman	119	138	Current maturities of step loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	6,282	5,961	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas wesel bayar	2,200	2,200	Current maturities of notes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	0	0	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	942	1,041	Current maturities of other borrowings
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	6,804	6,795	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	70,036	69,131	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			**Non-current liabilities**
Liabilitas pajak	568	1,158	Deferred tax liabilities

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tangguhan			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Long-term liabilities net of current maturities**
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	26,099	29,745	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman	208	217	Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	8,379	10,426	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas wesel bayar	(2,207)	(2,207)	Long-term notes payable
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	7,000	7,000	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	952	1,564	Long-term other borrowings
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	0	0	Non-current unearned revenue
Provisi jangka panjang			**Non-current provisions**
Provisi jangka panjang lainnya	1,204	1,206	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	11,755	11,563	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	748	699	Other non-current financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	1,378	1,283	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	56,084	62,654	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	126,120	131,785	Total liabilities
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	4,953	4,953	Common stocks
Tambahan modal disetor	2,711	2,711	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(0)		Treasury stocks
Cadangan lainnya	0		Other reserves
Komponen ekuitas lainnya	9,422	9,395	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,337	15,337	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	95,371	89,250	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang	127,794	121,646	Total equity attributable

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diatribusikan kepada pemilik entitas induk			to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	25,536	23,753	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	153,330	145,399	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	279,450	277,184	Total liabilities and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2022	31 March 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	35,208	33,945	Sales and revenue
Pendapatan lainnya	(846)	98	Other income
Beban interkoneksi	(1,356)	(1,136)	Interconnection expenses
Beban tiket, penjualan, dan promosi	(812)	(755)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban operasional jaringan	(8,936)	(8,452)	Network operation expenses
Beban manfaat karyawan	(3,516)	(3,500)	Employee benefits expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(7,976)	(7,286)	Depreciation and amortisation expenses
Beban lainnya	(1,200)	(1,293)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	45	78	Other gains (losses)
Pendapatan keuangan	200	153	Finance income
Beban keuangan	(945)	(982)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(4)	(54)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9,862	10,816	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(2,006)	(2,429)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	7,856	8,387	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	7,856	8,387	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			**Other comprehensive income, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax**
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	27	93	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	0	0	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	1	0	Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	2	(1)	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba	30	92	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rugi, setelah pajak			after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	30	92	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	7,886	8,479	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,118	6,014	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,738	2,373	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			**Comprehensive income attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,148	6,106	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,738	2,373	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	61.76	60.71	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes equ

	Saham biasa Common stocks	Saham preferen Preferred stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Proforma ekuitas Proforma equity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas												**Equity posi**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	4,953		2,711	0	9,395	15,337	89,250	121,646		23,753	145,399	Balance before restatement a beginning of perio
Penyesuaian												**Adjustment**
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi	0		0	0	0	0	0	0		0	0	Initial adoption of new and revised accounting standards
Posisi ekuitas, awal periode	4,953		2,711	0	9,395	15,337	89,250	121,646		23,753	145,399	Equity position, beginning of the perio
Laba (rugi)	0		0	0	0	0	6,118	6,118		1,738	7,856	Profit (loss
Pendapatan komprehensif lainnya	0		0	0	27	0	3	30		0	30	Other comprehensive incom
Distribusi dividen kas	(0)		(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)		(0)	(0)	Distributions of cash dividend
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri	0		0	0	0	0	0	0		0	0	Increase (decrease) in equity throug treasury stock transaction
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas	0		0	0	0	0	0	0		0	0	Increase (decrease) in equity throug transactions with owner's equit
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	0		0	0	0	0	0	0		45	45	Stock subscription from non-controllin interest
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak	0		0	0	0	0	0	0		0	0	Changes in non-controlling interests du to acquisition of subsidiarie
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	Changes in non-controlling interests du to partial disposal of interests i subsidiaries without loss of contr
Transaksi ekuitas lainnya	0		0	0	0	0	0	0		0	0	Other equity transaction
Posisi ekuitas, akhir periode	4,953		2,711	0	9,422	15,337	95,371	127,794		25,536	153,330	Equity position, end of the perio

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE
PAREPARE

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas									**Equity positic**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	4,953	2,711	374	15,337	79,152	102,527	18,362	120,889	Balance before restatement at beginning of period
Penyesuaian									**Adjustments**
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi	0	0	0						Initial adoption of new and revised accounting standards
Posisi ekuitas, awal periode	4,953	2,711	374	15,337	79,152	102,527	18,362	120,889	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)			0		6,014	6,014	2,373	8,387	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			93		(1)	92	0	92	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas							(1,400)	(1,400)	Distributions of cash dividends
Transaksi ekuitas lainnya							(70)	(70)	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	4,953	2,711	467	15,337	85,165	108,633	19,265	127,898	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas	31 March 2022	31 March 2021	Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			**Cash receipts from operating activities**
Penerimaan dari pelanggan	34,008	32,141	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			**Cash payments from operating activities**
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(10,022)	(9,070)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(2,639)	(2,534)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(750)	(1,007)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	20,597	19,530	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	190	153	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(976)	(1,080)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(547)	(562)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(647)	(608)	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	18,617	17,433	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	472		Payments for advances for purchase of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(0)		Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	109	147	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(7,660)	(5,974)	Payments for acquisition of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(809)	(606)	Payments for acquisition of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya		(174)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek		102	Withdrawal (placement) of short-term investments
Pencairan (penempatan) aset keuangan tersedia untuk dijual	(490)		Withdrawal (placement) of financial assets available-for-sale
Pembayaran untuk perolehan aset keuangan	(712)		Payments to acquire financial assets
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	0		Proceeds from disposal of subsidiaries

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(0)		Payments for acquisition of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak		(301)	Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(0)	(42)	Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	7	0	Dividends received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	124	85	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8,959)	(6,763)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Penerimaan pinjaman bank	5,162	10,112	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(9,390)	(5,979)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2,183)	(2,366)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham tresuri	0		Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	45		Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(0)	(1,400)	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6,366)	367	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	3,292	11,037	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	38,311	20,589	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	26	103	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	41,629	31,729	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	B.638-DIR/FMA/04/2022
Nama Emiten	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kode Emiten	BBRI
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perbankan	Jakarta	1990	Aktif	27.145.044	JUTAAN	IDR	87.1
2	BRI Remittance Co.Limited (Ltd) Hong Kong	Remittance	Hongkong	2005	Aktif	7.070	JUTAAN	IDR	100.0
3	PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Asuransi	Jakarta	1987	Aktif	11.101.981	JUTAAN	IDR	91.0
4	PT BRI Multi finance	Multi Finance	Jakarta	2016	Aktif	4.616.468	JUTAAN	IDR	99.0
5	PT BRI Ventura Investama	Modal Ventura	Jakarta	2018	Aktif	1.514.486	JUTAAN	IDR	97.61
6	PT Danareksa Sekuritas	Penjamin Emisi Efek & Perantara Perdagangan Efek	Jakarta	2018	Aktif	1.082.544	JUTAAN	IDR	67.0
7	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS)	Asuransi Umum	Jakarta	2019	Aktif	2.581.543	JUTAAN	IDR	90.0
8	PT Pegadaian	Pergadaian	Jakarta	2012	Aktif	67.447.722	JUTAAN	IDR	99.0
9	PT Permodalan Nasional Madani	Jasa Pembiayaan	Jakarta	1999	Aktif	45.048.990	JUTAAN	IDR	99.0
10	PT Pegadaian	Pergadaian	Jakarta	2012	Aktif	67.447.722	JUTAAN	IDR	99.0
11	PT Permodalan Nasional Madani	Jasa Pembiayaan	Jakarta	1999	Aktif	45.048.990	JUTAAN	IDR	99.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	BBRI	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA426	Entity identification number
Industri utama entitas	Keuangan dan Syariah / Financial and Sharia	Entity main industry
Sektor	8. Finance	Sector
Subsektor	81. Bank	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 March 2022	31 December 2021	Statement of financial position
Aset			**Assets**
Kas	18,255,919	26,299,973	Cash
Giro pada bank indonesia	51,829,276	56,426,573	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			**Current accounts with other banks**
Giro pada bank lain pihak ketiga	12,921,730	12,082,503	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,497,484	1,982,594	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(29,548)	(29,078)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			**Placements with bank Indonesia and other banks**
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	57,584,989	56,418,154	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	2,537,965	2,564,688	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(4,997)	(6,177)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			**Marketable securities**
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	43,221,623	48,480,003	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	301,128,132	323,568,645	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(236,883)	(311,120)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,264,824	54,915,498	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			**Bills and other receivables**
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	32,779,151	27,819,354	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	3,312,138	1,844,871	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,419,545)	(1,142,349)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			**Acceptance receivables**
Tagihan akseptasi pihak ketiga	6,004,866	5,782,933	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	2,617,510	3,771,305	Acceptance receivables related parties

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(424,632)	(488,233)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			**Derivative receivables**
Tagihan derivatif pihak ketiga	702,133	730,083	Derivative receivables third parties
Pinjaman yang diberikan			**Loans**
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	948,063,032	926,833,689	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	76,283,002	67,582,834	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(88,500,661)	(84,833,734)	Allowance for impairment losses for loans
Piutang lainnya			**Other receivables**
Piutang lainnya pihak ketiga	51,580,968	48,450,930	Other receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya	(3,331,373)	(2,995,683)	Allowance for impairment losses for other receivables
Aset pajak tangguhan	17,069,857	16,284,898	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			**Investments in subsidiaries, joint ventures and associates**
Investasi pada entitas anak	1,669,272	1,546,184	Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	4,626,435	4,525,543	Investments in associates
Aset tetap	48,293,600	47,970,187	Property and equipment
Aset lainnya	46,982,975	32,022,666	Other assets
Jumlah aset	1,650,279,242	1,678,097,734	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			**Liabilities, temporary syirkah funds and equity**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	34,893,139	18,735,387	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			**Customers Deposits**
Giro			**Current accounts**
Giro pihak ketiga	121,612,644	125,939,865	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	105,937,903	94,650,332	Current accounts related parties
Tabungan			**Savings**
Tabungan pihak ketiga	487,689,771	497,096,520	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	1,567,979	580,219	Savings related parties
Deposito berjangka			**Time deposits**
Deposito berjangka pihak ketiga	284,715,661	296,989,075	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	124,971,389	123,487,204	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	7,783,957	13,329,434	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	13,773,371	29,408,508	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			**Derivative payables**
Liabilitas derivatif pihak ketiga	312,564	199,695	Derivative payables third parties
Liabilitas akseptasi	8,622,376	9,554,238	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima			**Borrowings**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pinjaman yang diterima pihak ketiga	46,279,881	48,350,858	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	18,037,653	20,107,689	Borrowings related parties
Efek yang diterbitkan			**Securities issued**
Obligasi	54,693,868	55,306,697	Bonds
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6,553,374	7,000,268	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	5,092,301	4,214,318	Taxes payable
Liabilitas lainnya	34,517,120	22,753,327	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	16,736,509	18,105,921	post-employment benefit obligations
Pinjaman subordinasi			**Subordinated loans**
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	501,428	501,375	Subordinated loans third parties
Jumlah liabilitas	1,374,292,888	1,386,310,930	Total liabilities
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	7,577,950	7,577,950	Common stocks
Tambahan modal disetor	76,242,898	76,242,898	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(45,997)	(45,997)	Treasury stocks
Opsi saham	226,633	229,521	Stock options
Cadangan revaluasi	17,002,399		Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	(123,987)	(115,975)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	427,144	547,026	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	130,238	19,290,512	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya			**Appropriated retained earnings**
Cadangan umum dan wajib	3,022,685	3,022,685	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	167,814,769	181,986,363	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	272,274,732	288,734,983	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	3,711,622	3,051,821	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	275,986,354	291,786,804	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	1,650,279,242	1,678,097,734	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2022	31 March 2021	
Pendapatan dan beban operasional			**Operating income and expenses**
Pendapatan bunga	36,731,552	34,688,053	Interest income
Beban bunga	(6,324,590)	(7,566,964)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			**Insurance income**
Pendapatan dari premi asuransi	2,761,406	1,694,995	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			**Insurance expenses**
Beban klaim	(2,482,946)	(1,230,064)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			**Securities income**
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	456,042	1,082,923	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	88,333		Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			**Other operating income**
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	4,557,493	4,066,511	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2,362,986	1,804,445	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	411,441	366,672	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	2,597,444	3,066,733	**Other operating income**
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			**Recovery of impairment loss**
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan		(137,494)	Recovery of impairment loss of non-financial assets
Pemulihan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi		(1,218,431)	Recovery of estimated loss of commitments and contingency
Pembentukan kerugian penurunan nilai			**Allowances for impairment losses**
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(7,922,743)	(8,824,734)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	448,353		Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			**Other operating expenses**
Beban umum dan administrasi	(5,327,259)	(5,111,222)	General and administrative expenses
Beban operasional	(13,037,828)	(12,586,037)	**Other operating expenses**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lainnya			
Jumlah laba operasional	15,319,684	10,095,386	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			**Non-operating income and expense**
Pendapatan bukan operasional	40,199	(823,766)	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	15,359,883	9,271,620	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(3,140,262)	(2,411,538)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	12,219,621	6,860,082	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	12,219,621	6,860,082	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			**Other comprehensive income, after tax**
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(2,452,129)	(543,146)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	9,767,492	6,316,936	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	12,167,224	6,826,171	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	52,397	33,911	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			**Comprehensive income attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	9,743,435	6,272,628	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	24,057	44,308	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	80	56	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Opsi saham Stock options	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas														**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	7,577,950	76,242,898	(45,997)	229,521	17,006,230	(115,975)	547,026	2,284,282	3,022,685	181,986,363	288,734,983	3,051,821	291,786,804	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	7,577,950	76,242,898	(45,997)	229,521	17,006,230	(115,975)	547,026	2,284,282	3,022,685	181,986,363	288,734,983	3,051,821	291,786,804	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)										12,167,224	12,167,224	52,397	12,219,621	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya					(3,831)	(8,012)	(119,882)	(2,292,064)			(2,423,789)	(28,340)	(2,452,129)	Other comprehensive income
Distribusi dividen saham										(26,406,603)	(26,406,603)		(26,406,603)	Distributions of stock dividends
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak										67,785	67,785	635,742	703,527	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Pelaksanaan opsi saham				(2,888)							(2,888)	2	(2,886)	Stock options exercised
Transaksi ekuitas lainnya								138,020			138,020		138,020	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	7,577,950	76,242,898	(45,997)	226,633	17,002,399	(123,987)	427,144	130,238	3,022,685	167,814,769	272,274,732	3,711,622	275,986,354	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Opsi saham Stock options	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas															**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	6,167,291	3,411,813	(1,649,076)	1,301,699	17,099,207	(54,749)	975,877	(1,469,726)	34,161,548	3,022,685	163,949,482	226,916,051	2,550,831	229,466,882	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	6,167,291	3,411,813	(1,649,076)	1,301,699	17,099,207	(54,749)	975,877	(1,469,726)	34,161,548	3,022,685	163,949,482	226,916,051	2,550,831	229,466,882	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)											6,826,171	6,826,171	33,911	6,860,082	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya					(80,241)	5,662	(11,466)	1,017,472	(1,484,970)			(553,543)	10,397	(543,146)	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas											(12,125,589)	(12,125,589)		(12,125,589)	Distributions of cash dividends
Penerbitan saham biasa		4,113	4,759	303,826								312,698		312,698	Issuance of common stocks
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak									(533,184)			(533,184)	(204)	(533,388)	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali													2,015,781	2,015,781	Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests
Pelaksanaan opsi saham				8,774								8,774	3	8,777	Stock options exercised
Transaksi ekuitas lainnya		565,209		(2,182)					1,758,580		(907,102)	1,414,505	(1,452,824)	(38,319)	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	6,167,291	3,981,135	(1,644,317)	1,612,117	17,018,966	(49,087)	964,411	(452,254)	33,901,974	3,022,685	157,742,962	222,265,883	3,157,895	225,423,778	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas	31 March 2022	31 March 2021	Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			**Cash flows before changes in operating assets and liabilities**
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	34,166,816	30,988,464	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(6,217,163)	(7,399,930)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	564,533	592,161	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(271,814)	(125,036)	Payments of temporary syirkah funds
Penerimaan premi asuransi	278,460	464,931	Receipts from insurance premiums
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	8,961,781	9,935,037	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2,362,986	1,804,445	Recoveries of written off assets
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(2,086,608)	(2,908,262)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(20,994,744)	(18,823,976)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	(3,010)	53,649	Receipts from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aset operasi			**Decrease (increase) in operating assets**
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain dan bank indonesia	1,703,911	1,498,542	Decrease (increase) in placements with other banks and bank indonesia
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	(890,020)	9,935,832	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39,650,674	24,642,157	Decrease (increase) in securities purchased under resale agreements
Penurunan (kenaikan) wesel ekspor dan tagihan lainnya	(6,427,064)	(406,623)	Decrease (increase) in bills and other receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(31,964,426)	(17,118,240)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang pembiayaan konsumen	(2,823,095)	(4,341,774)	Decrease (increase) in consumer financing receivables
Penurunan (kenaikan) piutang lainnya	(306,942)	38,385,521	Decrease (increase) in other receivables
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(43,781,478)	(12,239,880)	Decrease (increase) in other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			**Increase (decrease) in operating liabilities**
Kenaikan (penurunan)	16,157,752	11,432,212	Increase (decrease) in

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

liabilitas segera			obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	(1,458,640)	(27,538,771)	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) deposito berjangka nasabah	(10,789,229)	4,641,550	Increase (decrease) in customers time deposits
Kenaikan (penurunan) giro wadiah simpanan nasabah		(6,258,078)	Increase (decrease) in customers wadiah demand deposits
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah simpanan nasabah		(9,247,604)	Increase (decrease) in customers wadiah saving deposits
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	(5,545,472)	(3,711,695)	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(15,635,137)	(29,922,158)	Increase (decrease) in securities sold under repurchase agreement
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer		(33,496,976)	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	12,707,039	(129,654)	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(32,640,890)	(39,294,156)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Penerimaan dari penyertaan saham dalam klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(94,110)	(172,883)	Proceeds from equity investments classified as held-to-maturity and available-for-sale
Penerimaan dari penjualan (perolehan) properti investasi	43,209	14,404	Proceeds from disposal (acquisition) of investment properties
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(2,368,346)	(1,236,902)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	28,588,914	10,010,463	Withdrawal (placement) of marketable securities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	26,169,667	8,615,082	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Penerimaan pinjaman yang diterima		1,582,858	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(2,320,776)		Payments for borrowings
Penerimaan dari penerbitan obligasi		1,866,832	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	(841,256)	(4,371,879)	Payments of bonds payable
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3,162,032)	(922,189)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(9,633,255)	(31,601,263)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	153,924,601	171,790,168	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	191,227	740,375	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	144,482,573	140,929,280	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	SE.01.01/A.SEKPER.00779/2022
Nama Emiten	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Kode Emiten	WIKA
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Auditan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Concrete Industry	INDONESIA	1997	Masih Beroperasi	8.387.089.376	RIBUAN	IDR	60.0
2	PT Wijaya Karya Realty	Real Estate	INDONESIA	2000	Masih Beroperasi	19.379.641.272	RIBUAN	IDR	71.78
3	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Industrial & Construction	INDONESIA	2000	Masih Beroperasi	3.793.464.992	RIBUAN	IDR	98.57
4	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Construction, Electrical & Mechanical	INDONESIA	1984	Masih Beroperasi	1.300.240.695	RIBUAN	IDR	97.99
5	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Construction & Property	INDONESIA	2008	Masih Beroperasi	5.461.425.604	RIBUAN	IDR	69.3
6	PT Wijaya Karya Bitumen	Asphalt Mining	INDONESIA	2013	Masih Beroperasi	562.421.579	RIBUAN	IDR	100.0
7	PT Wijaya Karya Serang-Panimbang	Toll Road	INDONESIA	2017	Masih Beroperasi	5.676.474.973	RIBUAN	IDR	83.42
8	PT Wijaya Karya Tirta Jaya Jatiluhur	Water Treatment	INDONESIA	2021	Masih Beroperasi	418.036.527	RIBUAN	IDR	80.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WIKA	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA491	Entity identification number
Industri utama entitas	Infrastruktur / Infrastructure	Entity main industry
Sektor	6. Property, Real Estate And Building Construction	Sector
Subsektor	62. Building Construction	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Ribuan / In Thousand	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	June 30, 2022	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Benny Andria	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	2	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Benny Andria	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

laporan keuangan		financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan	31 March 2022	31 December 2021	Statement of financial position
Aset			**Assets**
Aset lancar			**Current assets**
Kas dan setara kas	4,339,822,686	6,983,869,555	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			**Current financial assets**
Aset keuangan lancar lainnya	1,012,994,593	2,214,485,025	Current other financial assets
Piutang usaha			**Trade receivables**
Piutang usaha pihak ketiga	1,478,513,923	1,677,557,643	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	723,836,250	589,277,072	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			**Other receivables**
Piutang lainnya pihak ketiga	2,404,127,637	1,763,610,931	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	4,730,616,138	4,644,622,412	Other receivables related parties
Persediaan lainnya	11,396,382,799	10,934,220,807	Inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,351,705,256	929,061,293	Current prepaid expenses
Jaminan	148,051,402	111,046,671	Guarantees
Uang muka lancar	710,253,055	773,691,698	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,650,293,863	1,724,202,907	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	5,853,218,577	4,840,988,098	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	35,799,816,179	37,186,634,112	Total current assets
Aset tidak lancar			**Non-current assets**
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			**Investments in subsidiaries, joint ventures and associates**
Investasi pada entitas asosiasi	1,919,806,811	1,864,824,022	Investments in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	5,376,818,385	6,371,991,131	Investments in joint ventures
Uang muka tidak lancar	5,352,947,959	3,885,355,089	Non-current advances
Aset pajak tangguhan	87,010,085	90,880,418	Deferred tax assets
Properti investasi	2,320,746,663	1,919,752,812	Investment properties
Aset tetap	8,796,854,314	8,832,862,346	Property and equipment
Goodwill	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	5,370,989,806	5,128,200,072	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	4,141,372,202	4,100,447,292	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	33,371,393,277	32,199,160,234	Total non-current assets
Jumlah aset	69,171,209,456	69,385,794,346	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			**Liabilities and equity**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Pinjaman jangka pendek	12,730,935,063	14,089,945,391	Short-term loans

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Utang usaha			**Trade payables**
Utang usaha pihak ketiga	11,068,539,950	12,572,935,343	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	335,937,891	251,215,296	Trade payables related parties
Utang lainnya			**Other payables**
Utang lainnya pihak ketiga	417,093,027	401,619,599	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	390,201,971	819,709,777	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			**Current advances from customers**
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	612,066,610	645,717,709	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	5,403,460,115	5,776,222,854	Current accrued expenses
Utang pajak	302,650,143	409,938,933	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	165,007,970	93,115,361	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Current maturities of long-term liabilities**
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	2,198,968,786	1,808,997,551	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	127,816,763	100,152,089	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	33,752,678,289	36,969,569,903	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			**Non-current liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan	92,730,677	91,020,854	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Long-term liabilities net of current maturities**
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	4,434,565,391	4,731,189,997	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	204,648,622	248,981,082	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	7,457,772,843	5,706,286,635	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	2,500,000,000	1,750,000,000	Long-term sukuk
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	1,839,259,851	1,262,796,550	Non-current unearned revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	218,321,057	219,811,351	Long-term post-employment benefit obligations

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,224,093,697	971,060,262	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	17,971,392,138	14,981,146,731	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	51,724,070,427	51,950,716,634	Total liabilities
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	896,995,137	896,995,137	Common stocks
Tambahan modal disetor	6,555,498,737	6,555,498,737	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(110,000)	(110,000)	Treasury stocks
Komponen ekuitas lainnya	1,137,690,341	1,137,690,341	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	4,377,247,239	4,377,247,239	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	81,452,412	79,761,505	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13,048,773,866	13,047,082,959	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	4,398,365,163	4,387,994,753	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	17,447,139,029	17,435,077,712	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	69,171,209,456	69,385,794,346	Total liabilities and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2022	31 March 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,163,086,631	3,924,379,912	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,804,961,845)	(3,655,929,535)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	358,124,786	268,450,377	Total gross profit
Beban penjualan	(3,006,766)	(1,503,779)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(202,196,161)	(168,831,331)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(283,328,243)	(333,290,526)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(7,516,329)	(13,424,253)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	95,149,014	213,304,449	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	315,401,505	353,724,913	Other income
Beban lainnya	(189,019,351)	(120,145,792)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(66,759,922)	(92,809,606)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	16,848,533	105,474,452	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(7,369,363)	(360,281)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	9,479,170	105,114,171	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	9,479,170	105,114,171	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			**Other comprehensive income, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	3,193,269		Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	3,193,269		Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax**
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(611,122)		Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(611,122)		Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	2,582,147		Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	12,061,317	105,114,171	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,328,909	78,163,890	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	8,150,261	26,950,281	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			**Comprehensive income attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,690,907	78,163,890	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	10,370,410	26,950,281	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.15	8.71	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas										**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	896,995,137	6,555,498,737	(110,000)	1,137,690,341	4,377,247,239	79,761,505	13,047,082,959	4,387,994,753	17,435,077,712	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	896,995,137	6,555,498,737	(110,000)	1,137,690,341	4,377,247,239	79,761,505	13,047,082,959	4,387,994,753	17,435,077,712	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						1,328,909	1,328,909	8,150,261	9,479,170	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya						361,998	361,998	2,220,149	2,582,147	Other comprehensive income
Posisi ekuitas, akhir periode	896,995,137	6,555,498,737	(110,000)	1,137,690,341	4,377,247,239	81,452,412	13,048,773,866	4,398,365,163	17,447,139,029	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas										**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	896,995,137	6,555,498,737	(110,000)	1,835,683,880	4,377,247,239	12,815,947	13,678,130,940	2,979,294,131	16,657,425,071	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	896,995,137	6,555,498,737	(110,000)	1,835,683,880	4,377,247,239	12,815,947	13,678,130,940	2,979,294,131	16,657,425,071	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						78,163,890	78,163,890	26,950,281	105,114,171	Profit (loss)
Posisi ekuitas, akhir periode	896,995,137	6,555,498,737	(110,000)	1,835,683,880	4,377,247,239	90,979,837	13,756,294,830	3,006,244,412	16,762,539,242	Equity position, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas	31 March 2022	31 March 2021	Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			**Cash receipts from operating activities**
Penerimaan dari pelanggan	3,271,039,535	3,138,750,658	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			**Cash payments from operating activities**
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(4,931,871,277)	(8,070,548,924)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(241,395,027)	(346,399,231)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(1,902,226,769)	(5,278,197,497)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(145,157,168)	146,785,369	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2,047,383,937)	(5,131,412,128)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Penerimaan dari penjualan properti investasi	(400,602,651)	(125,225,706)	Proceeds from disposal of investment properties
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(42,951,250)	(208,300,429)	Payments for acquisition of investment properties
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(67,703,222)	(215,327,572)	Payments for acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset takberwujud	(253,659,685)	(289,108,044)	Proceeds from disposal of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya	(27,426,157)	257,304,035	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi	(37,004,731)	7,963,438	Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi	(76,982,464)		Payments of receivables from related parties
Penerimaan pengembalian uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain	(1,479,403,212)		Cash receipts from the repayment of advances and loans made to other parties
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama	918,887,417	661,439,193	Proceeds from sales of interests in joint ventures
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(62,500,000)	(4,915,194)	Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	61,492,180	168,965,581	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(50,492,299)	(86,557,166)	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1,518,346,074)	166,238,136	Total net cash flows received from (used in) investing activities

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Penerimaan pinjaman bank	208,878,250		Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,474,541,949)	(6,269,905,324)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(22,625,523)	(11,598,922)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1,750,000,000	2,485,862,020	Proceeds from bonds payable
Penerimaan sukuk	750,000,000	500,000,000	Proceeds from sukuk
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi	(5,512,500)		Payments of bonds issuance costs
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(283,328,243)	(333,290,526)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	922,870,035	(3,628,932,752)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(2,642,859,976)	(8,594,106,744)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	6,983,869,555	14,951,761,071	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1,186,893)	30,591,608	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	4,339,822,686	6,388,245,935	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	HBK.CSC/CMA.1089/2022
Nama Emiten	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kode Emiten	BMRI
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan Remittance	Kuala Lumpur	2009	Beroperasi	19.973	JUTAAN	IDR	100.0
2	PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	1955	Beroperasi	114.746.985	JUTAAN	IDR	99.99
3	PT Mandiri Sekuritas (Mansek)	Sekuritas	Jakarta	1992	Beroperasi	4.317.961	JUTAAN	IDR	99.99
4	PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)	Perbankan	Denpasar	1970	Beroperasi	28.475.544	JUTAAN	IDR	51.08
5	PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Asuransi Jiwa	Jakarta	2008	Beroperasi	2.388.665	JUTAAN	IDR	80.0
6	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	1989	Beroperasi	18.228.571	JUTAAN	IDR	51.0
7	PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi Jiwa	Jakarta	1991	Beroperasi	26.996.241	JUTAAN	IDR	51.0
8	PT MANDIRI UTAMA FINANCE	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	2015	Beroperasi	5.042.959	JUTAAN	IDR	51.0
9	PT MANDIRI CAPITAL INDONESIA	Modal Ventura	Jakarta	2015	Beroperasi	1.981.422	JUTAAN	IDR	99.99
10	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	1999	Beroperasi	2.514.177	JUTAAN	IDR	100.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	BMRI	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA416	Entity identification number
Industri utama entitas	Keuangan dan Syariah / Financial and Sharia	Entity main industry
Sektor	8. Finance	Sector
Subsektor	81. Bank	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal		LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 March 2022	31 December 2021	
Aset			**Assets**
Kas	21,677,285	23,948,485	Cash
Giro pada bank indonesia	59,355,613	99,023,492	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			**Current accounts with other banks**
Giro pada bank lain pihak ketiga	22,016,498	25,185,353	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	366,557	256,308	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(19,643)	(24,043)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			**Placements with bank Indonesia and other banks**
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	52,980,804	45,404,037	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	1,940,045	2,381,154	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(1,643)	(1,675)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			**Marketable securities**
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	61,908,959	67,650,349	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	30,319,568	30,552,825	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(75,481)	(99,504)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,649,858	27,317,000	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			**Bills and other receivables**
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	14,984,778	16,230,869	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	11,480,636	13,067,399	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,398,284)	(1,480,721)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			**Acceptance receivables**
Tagihan akseptasi pihak ketiga	8,340,889	7,584,984	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	2,432,871	2,688,460	Acceptance receivables related parties

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(203,826)	(196,693)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			**Derivative receivables**
Tagihan derivatif pihak ketiga	1,267,544	1,509,422	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	137,744	160,416	Derivative receivables related parties
Pinjaman yang diberikan			**Loans**
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	859,418,911	839,421,181	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	188,282,104	186,803,646	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(69,370,603)	(68,588,680)	Allowance for impairment losses for loans
Piutang pembiayaan konsumen			**Consumer financing receivables**
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	19,953,624	19,101,035	Consumer financing receivables third parties
Piutang pembiayaan konsumen pihak berelasi	10,565	7,287	Consumer financing receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen	(615,267)	(475,015)	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
Investasi sewa			**Lease investments**
Investasi sewa pihak ketiga	6,227,375	5,968,822	Lease investments third parties
Investasi sewa pihak berelasi	(308,997)	(455,806)	Lease investments related parties
Investasi sewa nilai residu yang terjamin	2,096,151	2,026,548	Lease investments guaranteed residual value
Investasi sewa pendapatan pembiayaan tangguhan	(731,411)	(689,243)	Lease investments deferred financing income
Investasi sewa simpanan jaminan	(2,096,151)	(2,026,548)	Lease investments guarantee deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa	(141,444)	(129,967)	Allowance for impairment losses for lease investments
Obligasi pemerintah	335,198,297	289,054,774	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	2,197,417	1,470,251	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,247,599	2,073,725	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	10,629,964	10,354,794	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			**Investments in subsidiaries, joint ventures and associates**
Investasi pada entitas asosiasi	2,413,828	2,432,393	Investments in associates
Goodwill	787,466	787,466	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	4,133,158	4,324,293	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	49,598,323	49,144,792	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	1,168,695	1,171,451	Foreclosed assets
Aset lainnya	29,814,364	22,676,012	Other assets
Jumlah aset	1,734,074,740	1,725,611,128	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			**Liabilities, temporary syirkah funds and equity**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	4,955,632	5,380,474	Obligations due

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			immediately
Simpanan nasabah			**Customers Deposits**
Giro			**Current accounts**
Giro pihak ketiga	281,542,677	288,085,037	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	96,066,917	111,706,274	Current accounts related parties
Tabungan			**Savings**
Tabungan pihak ketiga	429,972,015	416,823,495	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	5,749,943	5,491,050	Savings related parties
Deposito berjangka			**Time deposits**
Deposito berjangka pihak ketiga	246,778,332	259,704,866	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	28,690,098	33,467,991	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	12,574,182	12,800,392	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	25,696,701	5,427,998	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			**Derivative payables**
Liabilitas derivatif pihak ketiga	1,040,061	1,008,819	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	13,739	9,932	Derivative payables related parties
Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	31,506,626	30,657,570	Liabilities to policyholder in unit-linked contracts
Liabilitas akseptasi	10,773,760	10,273,444	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima			**Borrowings**
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	49,323,484	51,204,843	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	169,464	194,097	Borrowings related parties
Efek yang diterbitkan			**Securities issued**
Obligasi	44,316,929	43,698,839	Bonds
Sukuk ijarah	1,375,000	1,375,000	Ijarah sukuk
Efek yang diterbitkan lainnya	64,115	64,503	Others securities issued
Provisi	409,440	413,876	Provisions
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,115,892	2,295,241	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	6,351,773	6,526,489	Accrued expenses
Utang pajak	3,133,089	2,862,716	Taxes payable
Liabilitas lainnya	47,456,736	25,276,602	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	8,932,348	11,205,546	post-employment benefit obligations
Pinjaman subordinasi			**Subordinated loans**
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	535,593	542,393	Subordinated loans third parties
Pinjaman subordinasi pihak berelasi	94,750	94,750	Subordinated loans related parties
Jumlah liabilitas	1,339,639,296	1,326,592,237	Total liabilities
Dana syirkah temporer			**Temporary syirkah funds**
Bukan bank			**Non-banks**
Giro mudharabah			**Mudharabah current account**
Giro mudharabah pihak ketiga	7,635,043	9,180,705	Mudharabah current account third parties

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	6,916,823	4,100,614	Mudharabah current account related parties
Tabungan mudharabah			**Mudharabah saving deposits**
Tabungan mudharabah pihak ketiga	64,050,796	64,246,070	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	323,727	292,296	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			**Mudharabah time deposits**
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	93,431,136	91,235,044	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	7,851,070	6,842,677	Mudharabah time deposits related parties
Bank			**Bank**
Giro mudharabah	32,745	37,308	**Mudharabah current account**
Tabungan mudharabah (ummat)	501,159	564,124	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	333,201	408,771	**Mudharabah time deposits**
Jumlah dana syirkah temporer	181,075,700	176,907,609	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	11,666,667	11,666,667	Common stocks
Tambahan modal disetor	17,643,264	17,643,264	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(150,895)	(150,895)	Treasury stocks
Cadangan revaluasi	30,139,812	30,140,345	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	(93,118)	(88,985)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,091,395)	1,692,145	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan lindung nilai arus kas	0	(370)	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	1,219,281	1,217,456	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya	85,052	85,052	Other reserves
Komponen ekuitas lainnya	(106,001)	(106,001)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya			**Appropriated retained earnings**
Cadangan umum dan wajib	2,333,333	2,333,333	General and legal reserves
Cadangan khusus	3,046,935	3,046,935	Specific reserves

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	130,422,300	137,207,666	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	195,115,235	204,686,612	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	18,244,509	17,424,670	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	213,359,744	222,111,282	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	1,734,074,740	1,725,611,128	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2022	31 March 2021	
Pendapatan dan beban operasional			**Operating income and expenses**
Pendapatan bunga	25,900,999	24,142,466	Interest income
Beban bunga	(5,423,109)	(6,656,465)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			**Insurance income**
Pendapatan dari premi asuransi	3,786,776	3,559,757	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			**Insurance expenses**
Beban klaim	(3,198,634)	(3,047,726)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			**Securities income**
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	719,847	1,532,198	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	3,566	(5,444)	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			**Other operating income**
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	3,814,606	3,622,481	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Pendapatan transaksi perdagangan	982,511	450,362	Revenue from trading transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2,041,184	986,997	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	1,083,995	1,027,331	**Other operating income**
Pembentukan kerugian penurunan nilai			**Allowances for impairment losses**
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(4,062,128)	(5,096,716)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(124,970)	(219,802)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	184,733	(90,999)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			**Other operating expenses**
Beban umum dan administrasi	(9,851,577)	(9,195,577)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(641,360)	(534,354)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	(169,881)	(140,460)	Other fees and commissions expenses
Beban operasional lainnya	(1,350,250)	(1,616,208)	**Other operating expenses**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jumlah laba operasional	13,696,308	8,717,841	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			**Non-operating income and expense**
Pendapatan bukan operasional	9,461	(17,147)	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	13,705,769	8,700,694	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(2,811,620)	(2,181,454)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	10,894,149	6,519,240	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	10,894,149	6,519,240	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			**Other comprehensive income, before tax**
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax**
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak		(7,021)	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	3,638	(81,380)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	3,638	(88,401)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			**Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax**
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	(3,741)	44,546	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, sebelum pajak	(3,501,836)	(4,263,699)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, before tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, sebelum pajak	930	10,449	Gains (losses) on cash flow hedges, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(3,504,647)	(4,208,704)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(3,501,009)	(4,297,105)	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	672,097	847,499	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(2,828,912)	(3,449,606)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	8,065,237	3,069,634	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	10,031,527	5,918,373	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	862,622	600,867	Profit (loss) attributable to non-controlling interests

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			**Comprehensive income attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,245,516	2,537,248	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	819,721	532,386	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	215.12	126.92	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			**Diluted earnings (loss) per share**
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	215.12	126.92	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of chang

€

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas Reserve of cash flow hedges	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Cadangan lainnya Other reserves	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan khusus Appropriated retained earnings-specific reserves	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas																	**Equity**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	11,666,667	17,643,264	(150,895)	30,140,345	(88,985)	1,692,145	(370)	1,217,456	85,052	(106,001)	2,333,333	3,046,935	137,207,666	204,686,612	17,424,670	222,111,282	Balance before restatem beginning of p
Penyesuaian																	**Adjustm**
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi													(16,816,893)	(16,816,893)		(16,816,893)	Initial adoption of new and revise accounting standar
Posisi ekuitas, awal periode	11,666,667	17,643,264	(150,895)	30,140,345	(88,985)	1,692,145	(370)	1,217,456	85,052	(106,001)	2,333,333	3,046,935	120,390,773	187,869,719	17,424,670	205,294,389	Equity position, beginning of the p
Laba (rugi)													10,031,527	10,031,527	862,622	10,894,149	Profit
Pendapatan komprehensif lainnya			(533)		(4,133)	(2,783,540)	370	1,825						(2,786,011)	(42,901)	(2,828,912)	Other comprehensive in
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak															118	118	Changes in non-controlling interest to establishment of subsid
Posisi ekuitas, akhir periode	11,666,667	17,643,264	(150,895)	30,139,812	(93,118)	(1,091,395)	0	1,219,281	85,052	(106,001)	2,333,333	3,046,935	130,422,300	195,115,235	18,244,509	213,359,744	Equity position, end of the p

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of chan

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas Reserve of cash flow hedges	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Cadangan lainnya Other reserves	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Komponen transaksi ekuitas lainnya Other components of equity transactions	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan khusus Appropriated retained earnings-specific reserves	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas																		**Equity**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	11,666,667	17,316,192	(150,895)	30,115,479	(116,031)	4,430,511	(15,319)	1,040,657	85,052	(106,001)	5,555,377	2,333,333	3,046,935	114,176,507	189,378,464	15,321,204	204,699,668	Balance before restatem beginning of
Penyesuaian																		**Adjustı**
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi														(10,271,552)	(10,271,552)		(10,271,552)	Initial adoption of new and revis accounting standa
Posisi ekuitas, awal periode	11,666,667	17,316,192	(150,895)	30,115,479	(116,031)	4,430,511	(15,319)	1,040,657	85,052	(106,001)	5,555,377	2,333,333	3,046,935	103,904,955	179,106,912	15,321,204	194,428,116	Equity position, beginning of the
Laba (rugi)											34,151			5,884,222	5,918,373	600,867	6,519,240	Profit
Pendapatan komprehensif lainnya			(3,577)	44,545	(3,423,250)	5,329	(20,604)				16,432				(3,381,125)	(68,481)	(3,449,606)	Other comprehensive ir
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham											360				360	347	707	Increase (decrease) in equity th share-based payment transa
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak			(69,682)		75,234			(94,207)			(5,547,124)			5,635,779	0	0	0	Changes in non-controlling interes to acquisition of subsic
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali																(325,860)	(325,860)	Changes in non-controlling interes to other transactions with non-cont int
Transaksi ekuitas lainnya		219,572		263,786		(58,803)		120,693			(59,196)			(502,352)	(16,300)	366,756	350,456	Other equity transa
Posisi ekuitas, akhir periode	11,666,667	17,535,764	(150,895)	30,306,006	(71,486)	1,023,692	(9,990)	1,046,539	85,052	(106,001)	0	2,333,333	3,046,935	114,922,604	181,628,220	15,894,833	197,523,053	Equity position, end of the

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUT PAREPARE
PAREPARE

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 March 2022	31 March 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			**Cash flows before changes in operating assets and liabilities**
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	140,641,429	93,617,215	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(132,958,988)	(75,080,095)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	1,083,995	1,027,328	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2,079,878	1,060,909	Recoveries of written off assets
Pembayaran gaji dan tunjangan	(8,086,791)	(6,382,235)	Payments for salaries and allowances
Laba (rugi) selisih kurs	810,028	752,444	Foreign currency gains (losses)
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(2,028,571)	(1,459,553)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,683,617)	(5,509,305)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	9,463	(17,049)	Receipts from non-operating income
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	337,055	224,831	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			**Decrease (increase) in operating assets**
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain dan bank indonesia	(540,751)	(11,284,486)	Decrease (increase) in placements with other banks and bank indonesia
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	5,580,286	(10,684,652)	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	20,667,142	15,827,565	Decrease (increase) in securities purchased under resale agreements
Penurunan (kenaikan) wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,832,854	5,785,412	Decrease (increase) in bills and other receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(24,540,470)	(23,634,140)	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang pembiayaan konsumen	(1,028,320)	(168,557)	Decrease (increase) in consumer financing receivables
Penurunan (kenaikan) investasi sewa	(380,495)	68,242	Decrease (increase) in lease investments
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(6,857,786)	(4,466,770)	Decrease (increase) in other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			**Increase (decrease) in operating liabilities**
Kenaikan (penurunan)	(424,842)	(465,524)	Increase (decrease) in

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

liabilitas segera			obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	(9,016,075)	49,294,402	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) deposito berjangka nasabah	(17,688,866)	(12,142,223)	Increase (decrease) in customers time deposits
Kenaikan (penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,239,510	(694,772)	Increase (decrease) in securities sold under repurchase agreement
Kenaikan (penurunan) liabilitas pemegang polis pada kontrak unit-linked	849,056	(306,370)	Increase (decrease) in liabilities to policyholder on unit-linked contracts
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	4,168,091	951,035	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	22,861,011	11,690,463	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	12,924,226	28,004,115	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	(32,668,757)	(26,472,293)	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(1,050,090)	(335,339)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset takberwujud selain goodwill	9,175	(29,545)	Proceeds from disposal (acquisition) of intangible assets other than goodwill
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	3,934,736	(8,505,653)	Withdrawal (placement) of marketable securities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(29,774,936)	(35,342,830)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Kenaikan (penurunan) efek yang diterbitkan	427,667	(85)	Increase (decrease) in securities issued
Penerimaan pinjaman yang diterima	(1,894,439)	(1,728,154)	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman subordinasi	(7,989)	(8,018)	Payments of subordinated loans
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(16,816,893)	(10,271,552)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(48,352)	(22,551)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(18,340,006)	(12,030,360)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(35,190,716)	(19,369,075)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	193,631,712	199,921,727	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	465,981	4,281,845	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	158,906,977	184,834,497	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	KMP/7/1920
Nama Emiten	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kode Emiten	BBNI
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT. BNI Life Insurance	Asuransi Jiwa	Jakarta	1997	OPERASI	22.368.297	JUTAAN	IDR	60.0
2	PT. BNI Multifinance	Pembiayaan	Jakarta	1983	OPERASI	1.144.826	JUTAAN	IDR	99.99
3	PT. BNI Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	1995	OPERASI	2.254.512	JUTAAN	IDR	75.0
4	BNI Remittance Ltd	Jasa Keuangan	Hongkong	1998	OPERASI	19.107	JUTAAN	IDR	100.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	BBNI	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA265	Entity identification number
Industri utama entitas	Keuangan dan Syariah / Financial and Sharia	Entity main industry
Sektor	8. Finance	Sector
Subsektor	81. Bank	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 March 2022	31 December 2021	Statement of financial position
Aset			**Assets**
Kas	11,435,294	13,683,598	Cash
Giro pada bank indonesia	39,976,643	48,682,431	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			**Current accounts with other banks**
Giro pada bank lain pihak ketiga	21,328,675	18,010,023	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	20,630	1,559,874	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(5)	(6)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain			**Placements with bank Indonesia and other banks**
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	57,896,464	91,595,907	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	358,676	694,323	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(79)	(110)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan			**Marketable securities**
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	19,011,728	20,137,034	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	8,565,858	5,915,976	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(248,766)	(250,048)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	21,296,825	22,010,968	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			**Bills and other receivables**
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	8,449,789	10,095,576	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	10,836,913	9,870,360	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(316,857)	(402,618)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			**Acceptance receivables**
Tagihan akseptasi pihak ketiga	14,203,375	15,074,553	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	7,523,428	6,482,887	Acceptance receivables related parties

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1,423,303)	(1,014,673)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Tagihan derivatif			**Derivative receivables**
Tagihan derivatif pihak ketiga	546,992	464,235	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	3,010	29,948	Derivative receivables related parties
Pinjaman yang diberikan			**Loans**
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	489,720,558	484,882,180	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	101,962,902	97,554,050	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(51,247,788)	(50,294,886)	Allowance for impairment losses for loans
Obligasi pemerintah	111,610,222	111,428,330	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	3,972,088	3,095,927	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,056,758	1,051,189	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	6,886,491	6,230,293	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			**Investments in subsidiaries, joint ventures and associates**
Investasi pada entitas anak	578,933	829,763	Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	8,915,267	8,688,406	Investments in associates
Aset tetap	26,773,868	26,882,982	Property and equipment
Aset lainnya	12,288,192	11,849,220	Other assets
Jumlah aset	931,982,781	964,837,692	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			**Liabilities, temporary syirkah funds and equity**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	4,055,372	4,553,735	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			**Customers Deposits**
Giro			**Current accounts**
Giro pihak ketiga	184,569,659	174,946,923	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	73,565,186	106,451,119	Current accounts related parties
Tabungan			**Savings**
Tabungan pihak ketiga	221,070,131	224,282,883	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	334,081	386,679	Savings related parties
Deposito berjangka			**Time deposits**
Deposito berjangka pihak ketiga	171,825,747	177,681,764	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	41,375,951	45,419,243	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	15,826,608	14,377,009	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	2,132,372	1,828,652	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			**Derivative payables**
Liabilitas derivatif pihak ketiga	154,655	97,671	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	24,109	12,277	Derivative payables related parties
Liabilitas akseptasi	6,247,878	5,588,069	Acceptance payables

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pinjaman yang diterima			**Borrowings**
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	31,106,929	32,050,904	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	433,778	407,032	Borrowings related parties
Efek yang diterbitkan			**Securities issued**
Obligasi	2,986,742	2,986,530	Bonds
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,123,663	2,276,397	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	1,391,741	1,242,130	Accrued expenses
Utang pajak	2,030,294	1,284,252	Taxes payable
Liabilitas lainnya	20,838,207	20,542,001	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	5,456,325	6,137,763	post-employment benefit obligations
Pinjaman subordinasi			**Subordinated loans**
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	15,865,606	15,736,837	Subordinated loans third parties
Pinjaman subordinasi pihak berelasi	27,863	27,845	Subordinated loans related parties
Jumlah liabilitas	803,442,897	838,317,715	Total liabilities
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	9,054,807	9,054,807	Common stocks
Tambahan modal disetor	17,010,254	17,010,254	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(207,475)	(207,475)	Treasury stocks
Cadangan revaluasi	15,498,055	15,442,025	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	(49,880)	(17,100)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(217,349)	1,948,658	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan lainnya	2,256,999	2,256,999	Other reserves
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya			**Appropriated retained earnings**
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	79,710,838	75,471,792	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	125,834,661	123,738,372	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,705,223	2,781,605	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	128,539,884	126,519,977	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	931,982,781	964,837,692	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2022	31 March 2021	
Pendapatan dan beban operasional			**Operating income and expenses**
Pendapatan bunga	12,174,377	12,364,010	Interest income
Beban bunga	(2,943,133)	(2,960,808)	Interest expenses
Pendapatan asuransi			**Insurance income**
Pendapatan dari premi asuransi	1,647,122	1,171,295	Revenue from insurance premiums
Beban asuransi			**Insurance expenses**
Beban klaim	(1,337,725)	(873,652)	Claim expenses
Pendapatan sekuritas			**Securities income**
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	885,267	461,587	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	(495)	(5,086)	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
Pendapatan operasional lainnya			**Other operating income**
Pendapatan investasi	232,866		Investments income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	2,122,745	2,111,686	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,108,400	544,789	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	591,325	366,954	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	200,642	260,265	**Other operating income**
Pembentukan kerugian penurunan nilai			**Allowances for impairment losses**
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(3,599,709)	(4,812,063)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			**Other operating expenses**
Beban umum dan administrasi	(5,068,146)	(4,182,582)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(141,919)	(130,784)	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(325,238)	(334,610)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	(63,279)	(58,230)	Other fees and commissions expenses
Beban operasional lainnya	(546,577)	(895,765)	**Other operating expenses**
Jumlah laba operasional	4,936,523	3,027,006	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			**Non-operating income and expense**
Pendapatan bukan operasional	7,589	(8,027)	Non-operating income

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beban bukan operasional	(72,930)	(15,156)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4,871,182	3,003,823	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(895,868)	(609,104)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	3,975,314	2,394,719	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	3,975,314	2,394,719	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			**Other comprehensive income, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	40,025		Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	333,656	1,062,878	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(56,721)	(212,576)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	316,960	850,302	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax**
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(32,780)	542,984	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(2,698,299)	(2,028,518)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	458,712	405,704	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(2,272,367)	(1,079,830)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(1,955,407)	(229,528)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	2,019,907	2,165,191	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	3,962,283	2,384,720	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	13,031	9,999	Profit (loss) attributable to non-controlling interests

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			**Comprehensive income attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2,096,289	2,208,767	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(76,382)	(43,576)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	213	128	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan lainnya Other reserves	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas													**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	9,054,807	17,010,254	(207,475)	15,442,025	(17,100)	1,948,658	2,256,999	2,778,412	75,471,792	123,738,372	2,781,605	126,519,977	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	9,054,807	17,010,254	(207,475)	15,442,025	(17,100)	1,948,658	2,256,999	2,778,412	75,471,792	123,738,372	2,781,605	126,519,977	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)									3,962,283	3,962,283	13,031	3,975,314	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				56,030	(32,780)	(2,166,007)			276,763	(1,865,994)	(89,413)	(1,955,407)	Other comprehensive income
Posisi ekuitas, akhir periode	9,054,807	17,010,254	(207,475)	15,498,055	(49,880)	(217,349)	2,256,999	2,778,412	79,710,838	125,834,661	2,705,223	128,539,884	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Saham tresuri Treasury stocks	Cadangan revaluasi Revaluation reserves	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan lainnya Other reserves	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas													**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	9,054,807	14,568,468	(79,449)	14,962,961	23,254	2,424,779	2,256,999	2,778,412	64,202,289	110,192,520	2,679,679	112,872,199	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	9,054,807	14,568,468	(79,449)	14,962,961	23,254	2,424,779	2,256,999	2,778,412	64,202,289	110,192,520	2,679,679	112,872,199	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)									2,384,720	2,384,720	9,999	2,394,719	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya					542,984	(1,611,830)			892,893	(175,953)	(53,575)	(229,528)	Other comprehensive income
Transaksi ekuitas lainnya		2,485,520		(449,873)					706,068	2,741,715	(42,472)	2,699,243	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	9,054,807	17,053,988	(79,449)	14,513,088	566,238	812,949	2,256,999	2,778,412	68,185,970	115,143,002	2,593,631	117,736,633	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 March 2022	31 March 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			**Cash flows before changes in operating assets and liabilities**
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	12,440,261	12,274,948	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(3,108,700)	(2,966,911)	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan premi asuransi	1,647,122	1,171,295	Receipts from insurance premiums
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah	(1,337,725)	(873,652)	Receipts from (payments to) customers
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	4,980,147	3,634,258	Income from other operating transactions
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(496,409)	(376,352)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,519,587)	(8,041,747)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	(65,341)	(23,184)	Receipts from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aset operasi			**Decrease (increase) in operating assets**
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain dan bank indonesia	(25,943,627)	1,124,208	Decrease (increase) in placements with other banks and bank indonesia
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	1,889,832	(1,382,135)	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	714,143	(11,344,695)	Decrease (increase) in securities purchased under resale agreements
Penurunan (kenaikan) wesel ekspor dan tagihan lainnya	679,234	568,504	Decrease (increase) in bills and other receivables
Penurunan (kenaikan) tagihan akseptasi	(169,363)	895,890	Decrease (increase) in acceptance receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	(11,988,133)	24,329,222	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(1,586,587)	(324,883)	Decrease (increase) in other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			**Increase (decrease) in operating liabilities**
Kenaikan (penurunan) liabilitas segera	(498,363)	(1,435,709)	Increase (decrease) in obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	(26,528,548)	(14,781,231)	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) deposito berjangka nasabah	(9,899,308)	6,183,534	Increase (decrease) in customers time deposits

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	1,449,599	3,608,157	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) liabilitas akseptasi	659,809	(796,342)	Increase (decrease) in acceptance payables
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer		(32,229,563)	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	558,809	(49,743)	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(62,122,735)	(20,836,131)	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	(1,514,943)	(1,816,702)	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(526,013)	(1,699,531)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	(4,542,213)	7,008,140	Withdrawal (placement) of marketable securities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(6,583,169)	3,491,907	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Penerimaan pinjaman yang diterima	(917,229)	(257,676)	Proceeds from borrowings
Obligasi subordinasi yang diterbitkan		7,257,448	Subordinated bonds issued
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan		(820,101)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	360,869	(222,710)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(556,360)	5,956,961	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(69,262,264)	(11,387,263)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	173,340,293	126,907,599	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	108,863	330,087	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	104,186,892	115,850,423	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor Surat	042100.S/KU.06.01/COS/2022
Nama Emiten	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
Kode Emiten	PGAS
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Telekomunikasi	Indonesia	2009	Komersial	33.291.683	PENUH	USD	99.93
2	PT PGAS Solution	Konstruksi	Indonesia	2010	Komersial	95.699.601	PENUH	USD	99.91
3	PT Saka Energi Indonesia	Hulu Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2013	Komersial	2.707.219.510	PENUH	USD	100.0
4	PT Gagas Energi Indonesia	Hilir Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2012	Komersial	73.059.773	PENUH	USD	100.0
5	PT PGN LNG Indonesia (PLI)	Pengolahan Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2014	Komersial	437.727.802	PENUH	USD	100.0
6	PT Permata Graha Nusantara	Properti dan Jasa	Indonesia	2014	Komersial	292.555.628	PENUH	USD	100.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2022	
Nama entitas	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	PGAS	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA431	Entity identification number
Industri utama entitas	Infrastruktur / Infrastructure	Entity main industry
Sektor	7. Infrastructure, Utilities And Transportation	Sector
Subsektor	71. Energy	Subsector
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2021	Prior period end date
Mata uang pelaporan	Dollar Amerika / USD	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	14,349	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Tanuderedja, Wibisana, Rintis & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Daniel Kohar	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	1	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Toto Harsono	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal		LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 March 2022	31 December 2021	
Aset			**Assets**
Aset lancar			**Current assets**
Kas dan setara kas	1,360,529,655	1,503,293,693	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	1,000,000	1,000,000	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			**Current financial assets**
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	72,573,366	72,977,664	Current financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha			**Trade receivables**
Piutang usaha pihak ketiga	307,661,563	225,639,466	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	189,034,309	187,619,798	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			**Other receivables**
Piutang lainnya pihak ketiga	72,003,025	44,733,722	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		4,071,286	Other receivables related parties
Persediaan lainnya	57,001,301	54,752,577	Inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	16,585,119	17,159,609	Current prepaid expenses
Uang muka lancar	33,727,757	30,160,738	Current advances
Klaim atas pengembalian pajak lancar	48,589,790	49,765,977	Current claims for tax refund
Jumlah aset lancar	2,158,705,885	2,191,174,530	Total current assets
Aset tidak lancar			**Non-current assets**
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	101,975,934	101,850,314	Non-current restricted funds
Piutang dari pihak berelasi	58,868,085	59,674,828	Receivables from related parties
Piutang tidak lancar lainnya			**Other non-current receivables**
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	77,949,832	81,439,675	Other non-current receivables third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			**Investments in subsidiaries, joint ventures and associates**
Investasi pada entitas asosiasi	368,119,099	338,967,517	Investments in associates
Uang muka tidak lancar	36,693,325	38,456,109	Non-current advances
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	48,733,307	46,704,231	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	120,734,617	122,293,961	Deferred tax assets
Aset tetap	4,367,713,913	4,447,960,458	Property and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	39,296,226	64,391,940	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	2,234,538	2,542,488	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar	8,316,557	15,492,851	Other non-current

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

non-keuangan lainnya			non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	5,230,635,433	5,319,774,372	Total non-current assets
Jumlah aset	7,389,341,318	7,510,948,902	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			**Liabilities and equity**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Utang usaha			**Trade payables**
Utang usaha pihak ketiga	182,922,546	74,013,393	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi		91,433,637	Trade payables related parties
Utang lainnya			**Other payables**
Utang lainnya pihak ketiga	147,067,059	122,147,503	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	9,256,401	10,573,253	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	365,236,238	375,986,328	Other current financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	69,617,924	69,271,013	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	48,458,448	32,244,730	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	57,198,225	49,782,887	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Current maturities of long-term liabilities**
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	17,904,564	18,540,657	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	27,523,528	36,916,399	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya		0	Current maturities of other borrowings
Utang pemegang saham jangka pendek		0	Current due to stockholders
Jumlah liabilitas jangka pendek	925,184,933	880,909,800	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			**Non-current liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan	204,006,621	199,631,967	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham jangka panjang	0	49,999,999	Non-current due to stockholders
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			**Long-term liabilities net of current maturities**
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	380,375,846	404,457,661	Long-term bank loans

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	471,080,831	473,159,207	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	1,737,016,614	1,967,358,761	Long-term bonds payable
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	1,890,452	1,926,748	Non-current unearned revenue
Provisi jangka panjang			**Non-current provisions**
Provisi jangka panjang lainnya	128,815,509	128,033,268	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	114,992,720	120,546,933	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	3,038,178,593	3,345,114,544	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,963,363,526	4,226,024,344	Total liabilities
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to equity owners of parent entity**
Saham biasa	344,018,831	344,018,831	Common stocks
Tambahan modal disetor	(467,574,628)	(467,574,628)	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	(32,327,514)	(33,027,867)	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	879,922	663,268	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(18,577,787)	(19,015,657)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			**Retained earnings (deficit)**
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	2,396,462,090	2,396,462,090	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	422,369,975	303,823,865	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,645,250,889	2,525,349,902	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	780,726,903	759,574,656	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,425,977,792	3,284,924,558	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	7,389,341,318	7,510,948,902	Total liabilities and equity

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 March 2022	31 March 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	836,915,729	733,154,143	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(650,831,842)	(603,856,526)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	186,083,887	129,297,617	Total gross profit
Beban umum dan administrasi	(36,948,527)	(36,572,953)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	5,533,995	4,943,465	Finance income
Beban keuangan	(34,329,773)	(35,825,423)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	13,442,496	8,924,633	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	29,151,582	30,356,323	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	9,322,638	4,208,064	Other income
Beban lainnya	(4,160,988)	(1,029,506)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	168,095,310	104,302,220	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(28,396,953)	(27,632,741)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	139,698,357	76,669,479	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	139,698,357	76,669,479	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			**Other comprehensive income, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax**
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	437,870	4,453,880	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	437,870	4,453,880	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			**Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax**
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	700,353	(13,432,901)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	216,654	(658,066)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba	917,007	(14,090,967)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rugi, setelah pajak			after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,354,877	(9,637,087)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	141,053,234	67,032,392	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			**Profit (loss) attributable to**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	118,546,110	61,570,122	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	21,152,247	15,099,357	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			**Comprehensive income attributable to**
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	119,900,987	51,933,035	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	21,152,247	15,099,357	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			**Earnings (loss) per share**
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity**
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.0049	0.003163	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			**Diluted earnings (loss) per share**
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan		0.002765	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas											**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	344,018,831	(467,574,628)	(33,027,867)	663,268	(19,015,657)	2,396,462,090	303,823,865	2,525,349,902	759,574,656	3,284,924,558	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	344,018,831	(467,574,628)	(33,027,867)	663,268	(19,015,657)	2,396,462,090	303,823,865	2,525,349,902	759,574,656	3,284,924,558	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)							118,546,110	118,546,110	21,152,247	139,698,357	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			700,353	216,654	437,870			1,354,877		1,354,877	Other comprehensive income
Posisi ekuitas, akhir periode	344,018,831	(467,574,628)	(32,327,514)	879,922	(18,577,787)	2,396,462,090	422,369,975	2,645,250,889	780,726,903	3,425,977,792	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

31 March 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa Common stocks	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	Cadangan selisih kurs penjabaran Reserve of exchange differences on translation	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Ekuitas Equity	
Posisi ekuitas											**Equity position**
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	344,018,831	(467,574,628)	(17,802,196)	2,924,841	(24,892,238)	2,661,235,674	(264,773,584)	2,233,136,700	722,302,155	2,955,438,855	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	344,018,831	(467,574,628)	(17,802,196)	2,924,841	(24,892,238)	2,661,235,674	(264,773,584)	2,233,136,700	722,302,155	2,955,438,855	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)							61,570,122	61,570,122	15,099,357	76,669,479	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			(13,432,902)	(658,066)	4,453,881			(9,637,087)	0	(9,637,087)	Other comprehensive income
Posisi ekuitas, akhir periode	344,018,831	(467,574,628)	(31,235,098)	2,266,775	(20,438,357)	2,661,235,674	(203,203,461)	2,285,069,735	737,401,512	3,022,471,249	Equity position, end of the period

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 March 2022	31 March 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			**Cash receipts from operating activities**
Penerimaan dari pelanggan	817,601,219	714,974,947	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			**Cash payments from operating activities**
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(449,335,177)	(465,371,658)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(28,764,463)	(27,729,706)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(93,350,538)	(55,552,182)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	246,151,041	166,321,401	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	2,508,268	5,156,769	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(18,051,163)	(5,471,110)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(41,024,342)	1,388,183	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(125,621)	(131,788)	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	189,458,183	167,263,455	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flows from investing activities**
Penerimaan dari penjualan properti investasi	2,870,886		Proceeds from disposal of investment properties
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(37,553,529)	(95,540,861)	Payments for acquisition of property and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(34,682,643)	(95,540,861)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Pembayaran pinjaman bank	(9,231,299)	(11,087,924)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(8,033,952)	(6,410,178)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	(228,415,056)		Payments of bonds payable
Pembayaran utang pemegang saham	(49,999,982)	(42,332,846)	Payments of due to stockholders
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(295,680,289)	(59,830,948)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(140,904,749)	11,891,646	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,503,293,693	1,179,044,518	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1,859,289)	(13,960,582)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,360,529,655	1,176,975,582	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama Firdayana Sukardi Lahir di Wanio Timoreng, 24 September 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Sukardi dan Ibu Wahyuni. Penulis tinggal di Dusun Sabbang, Desa Wanio Timoreng, Kec. Panca Lautang, Kab. Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan di UPT SD Negeri 1 Wanio pada tahun 2008-2014, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Panca Lautang pada tahun 2014-2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Sidrap pada tahun 2017-2020. Selain itu, penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Lembang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja di Dinas Perdagangan Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Dan penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Financial Statement Dan Political Connection Terhadap Fraud Triangle Perusahaan Bumn SYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE